

Seri Laporan KKN 2023 020

SEMBURAT TAWA

Cimanggu Satu

Editor:

Fahri Fahrudin, M.Si.

Penulis:

M. Fahrezi, Rizkyta, dkk



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023



S EMBURAT **7** AWA

CIMANGGU **S**ATU

Editor:

Fahri Fahrudin, M.Si.

Penulis:

M. Fahrezi, Rizkyta, dkk

TIM PENYUSUN

SEMBURAT TAWA CIMANGGU SATU

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 020

Tim Penyusun	
Editor	Fahri Fahrudin, M.Si.
Penyunting	
Penulis Utama	Seluruh anggota kelompok KKN 020
<i>Layout</i>	Rizkyta Fajriyah
<i>Design Cover</i>	Indah Junita dan Resta Adelia
Kontributor	Muhamad Alpin Ripai, Mohammad Fahrezi, Rizkyta Fajriyah, Suci Witna Dwita, Muhammad Jiddan Hanif, Felya Fernanda, Namira Anjani Ramadhina, Gadis Artamefia, Rasyid Nur Fattah, Resta Adelia, Lugis Budiman, Halimah Rashifah Achyar, Dhimas Mhd Abbyu Harriq, Fadhila Az Zahra, Faridah, Syahna Khoirunnisa, Annisa Faza Aliya, Ahmad Fakhrur Rozi, Abi Alamsyah, Muhammad Aulia, Marwah Maharani, Indah Junita, Tasnim Aina



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 020

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 020 yang berjudul: SEMBURAT TAWA CIMANGGU SATU telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Fahri Fahrudin, M.Si.)
NIDN 2012038602

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puja-puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat kepada kita semua sehingga kita senantiasa dalam lindungan serta keberkahan dalam kesehariannya, limpah ruah kemaslahatan serta kestabilan yang didambakan oleh seluruh manusia sehingga dampaknya ialah kelancaran atas segala doa dan harapan yang telah dicita-citakan. Shalawat beserta salam tercurah limpahkan kepada baginda kita, yakni Nabi Muhammad SAW manusia teladan yang patut dijadikan idola atas segala keberhasilan dunia maupun akhirat.

Ungkapan kebahagiaan yang kami haturkan kepada seluruh elemen yang sudah membantu menyukseskan kegiatan kami yakni Kuliah Kerja Nyata ini. Dengan adanya buku ini, menyiratkan momen selama satu bulan yang berkesan bagi kami, KKN yang telah kami laksanakan tentunya menjadi kenangan yang akan terus melekat dalam benak kami.

Kegiatan ini diinisiasikan dari Tri Dharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada Masyarakat, Mahasiswa yang dianggap sebagai insan kritis revolusioner hendaknya mengamalkan ilmu secara nyata dari berbagai ilmu yang telah diserap dari kampus, mulai dari ilmu berorganisasi sampai ilmu yang telah dipelajari di program studi masing-masing.

Berasal dari latar belakang yang berbeda dan juga dari konsen keilmuan yang berbeda-beda dengan upaya kolaboratif yang kami laksanakan, menjadikan kami satu kesatuan yang kongkrit dengan bersinergi bersama. Walaupun terkadang apa yang telah direncanakan dengan berbagai teori yang ada tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan, sehingga dari kejadian-kejadian tersebut menyadarkan kepada kami atas segala bentuk kesadaran, kepekaan sehingga pengalaman tersebut menjadi sebuah pelajaran untuk menjadikan kami *Problem Solver*. Cita-cita bersama sebagai mahasiswa yang menjadi *Agent of Social Change* terus terasah, untuk membawa perubahan kearah yang lebih signifikan demi cita-cita kemerdekaan, yakni memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun tujuan dari dibuatnya buku “SEMBURAT TAWA CIMANGGU I” ini ialah untuk laporan dari hasil pengamatan juga kejadian

yang telah terjadi selama kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok 020, yang kami beri nama “ASHTHAKAHARSA” penamaan tersebut diserap dari Bahasa sangsekerta yang memiliki arti “Tangan kebahagiaan”, dengan makna filosofis bahwa “ASHTHA” dengan arti tangan ialah digambarkan sebagai upaya penyalur atau perpanjangan dari bentuk kepedulian dan “KAHARSA” ialah kebahagiaan, kami percaya dengan kebahagiaan dapat melahirkan kemakmuran serta semangat kemajuan. Jadi dengan adanya penamaan tersebut, kami berharap besar bahwa keringat badan juga pikiran yang telah dikeluarkan mampu menghasilkan kebahagiaan serta kemaslahatan untuk kami maupun seluruh elemen yang berada di Desa Cimanggu Satu.

Kegiatan yang telah berjalan dengan lancar tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang berjasa bagi kelompok kami, banyak sekali *problem* yang tidak terselesaikan oleh kami sendiri sehingga dengan adanya bantuan, doa, dukungan dan semangat sehingga dapat menyukkseskan kegiatan KKN kami dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, dengan terbitnya buku laporan ini kami secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Asep Saepudin Saepun Jahar MA. Phd.**, selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab memberikan pembekalan atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk peng-Implementasian dari Tri Dharma Perguruan tinggi.
2. **Dr. Kamarusdiana, MH.**, selaku ketua umum Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai pengarah juga pembimbing teknis dari awal pembekalan hingga akhir penyusunan laporan kegiatan pengabdian Masyarakat kuliah kerja Nyata.
3. **Fahri Fahrudin M. Si**, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami dari awal persiapan, pelaksanaan hingga akhir penutupan, bukan hanya pembimbing namun beliau juga sudah kami anggap sebagai orang tua kami.
4. **Bapak Hernawan M Shoddik.**, selaku kepala desa Cimanggu Satu selaku pejabat pemerintahan yang telah memberikan akses, sambutan juga dukungan sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Cimanggu Satu dengan lancar.

5. **Ustad Hasanudin**, selaku kepala dusun lingkup RW 08 yang terus mensupport juga membantu dikala kami sedang mengalami kebuntuan.
6. **Kang Fajar**, selaku Sekertaris desa yang telah membantu kami dari segala regulasi juga birokrasi dan segala urusan tata persuratan selama kegiatan.
7. **Bapak Saripudin**, alias pak frengki selaku ketua RT 04 yang sudah membantu serta mengawal kami dari pelbagai kegiatan yang akan kami jalankan, serta menjadi pendamping sosial ketika kami berada di lingkup teritori desa Cimanggu Satu.
8. **Bapak Yanto**, alias pak igay selaku ketua RT 03 yang sudah mendampingi kami dalam lingkup sekitar posko yang kami tempati.
9. **Ibu Ees Sukaesih dan Abah Ncep**, selaku pemilik Rumah yang kami jadikan posko jusa yang telah membimbing kami selama kegiatan dari mulai bermasyarakat hingga kegiatan-kegiatan desa.
10. **Ustad Hasanuddin, Bapak Suparya, Ibu Neni, dan Bapak Uci**, selaku Guru yang berada di cimanggu I yang telah membantu akses kami di bidang pendidikan
11. **Pemuda sekitar posko**, terkhusus saudara Yunus, Ashan, Arya, Faishal, Elsa, Nira, Nika yang telah bersinergi Bersama dalam kegiatan proker Seminar UMKM dan 17 Agustus.
12. **Ustad Wifki**, selaku pemuka agama tokohnya kamu muda yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan kegiatan ke-pemudaan maupun ke-agamaan.
13. **Ibu Attin**, alias Ibu Rempong selaku Kader PKK yang telah membantu kami atas segala kegiatan yang bersinggungan dengan kegiatan PKK, Posyandu, Posbindu dan Dasawisma.

Di samping Ucapan terimakasih yang kami haturkan, tentunya Do'a beserta harapan untuk kemajuan Desa Cimanggu Satu, juga dengan diterbitkannya buku "SEMBURAT TAWA CIMANGGU SATU" ini diterbitkan semoga dapat menjadikan sebuah arsip kenangan dan semoga buku ini dapat bermanfaat untuk kami, pembaca dan siapapun yang menjadikan buku ini sebagai bahan acuan dari penelitian di kemudian hari.

Tentunya kami sadar atas segala kekurangan buku ini. Dengan segala hormat, kami berharap kritik dan saran apabila ada kesalahan dalam hal kepenulisan maupun pemahaman yang disajikan dalam buku ini.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa.....	3
D. Focus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
METODE PELAKSANAAN KKN.....	14
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	14
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	17
BAB III.....	19
GAMBARAN UMUM DESA CIMANGGU SATU.....	19
A. Karakteristik Desa Cimanggu Satu.....	19
B. Letak Geografis.....	20
C. Struktur Penduduk.....	22

D. Sarana dan Prasarana	26
BAB IV	30
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	30
A. Kerangka Pemecah Masalah	30
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	33
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	43
D. Faktor Pencapaian Hasil	55
BAB V	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	58
EPILOG	60
DAFTAR PUSTAKA	146
BIOGRAFI SINGKAT	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	163

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Aset Utama Desa Cimanggu Satu.....	4
Table 1. 2 Fokus dan Prioritas Program KKN	6
Table 1. 3 Sasaran dan Target	8
Table 1. 4 Jadwal Pra KKN.....	11
Table 1. 5 Jadwal Pelaksanaan KKN	11
Table 1. 6 Jadwal Penyusunan Laporan Kegiatan	11
Tabel 3. 1 Pemanfaatan Lahan Desa Cimanggu Satu	21
Tabel 3. 2 Luas Tanah Sawah, Tanah Kering, Tanah Kas Desa	21
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga, dan Kepadatan Penduduk	22
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk menurut struktur umur	22
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk menurut Agama yang dianut.....	24
Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencaharian	24
Tabel 3. 7 Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan	25
Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Desa Cimanggu Satu.....	26
Tabel 3. 9 Sarana dan Prasarana Perhubungan	26
Tabel 3. 10 Sarana dan Prasarana Pendidikan	27
Tabel 3. 11 Sarana dan Prasarana Peribadatan	27
Tabel 3. 12 Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam	27
Tabel 3. 13 Sarana dan Prasarana Kesehatan	27
Tabel 3. 14 Jumlah Tenaga Medis Desa Cimanggu Satu	28
Tabel 3. 15 Fasilitas Perekonomian / Perdagangan	28
Tabel 3. 16 Lain-lain Fasilitas/Sarana dan Prasarana yang ada	28
Tabel 3. 17 Sarana dan Prasarana Pemukiman.....	29
Tabel 4. 1 Analisis Swot Bidang Pendidikan	30
Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Lingkungan.....	30
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Keagamaan	31
Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Ekonomi	31
Tabel 4. 5 Analisis SWOT Bidang Kesehatan.....	32
Tabel 4. 6 Analisis SWOT Bidang Sosial Masyarakat	33
Tabel 4. 7 KBM SDN Cimanggu Satu	33
Tabel 4. 8 KBM TPQ Nurul Ihsan	34
Tabel 4. 9 KBM PAUD Mentari Jatake.....	35
Tabel 4. 10 PHBI 10 Muharam Santunan Anak Yatim	36
Tabel 4. 11 Tasyakuran Bersama Pemuda-Pemudi	37

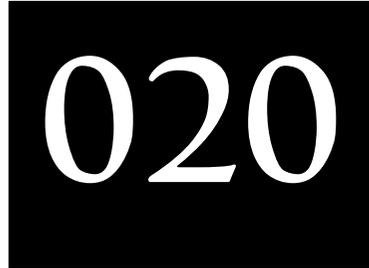
Tabel 4. 12 Posyandu Desa Cimanggu Satu	38
Tabel 4. 13 Upaya Implementasi Nilai Akademisi Menejemen SSB Terapan kepada Warga Cimanggu I.....	39
Tabel 4. 14 Kerja Bakti Sosial.....	40
Tabel 4. 15 Pelatihan Gerak Jalan	41
Tabel 4. 16 Nonton Bareng dan Bedah Film.....	42
Tabel 4. 17 Cimanggu Calistung Club (CCC)	43
Tabel 4. 18 Cimanggu Language Club (CLC)	44
Tabel 4. 19 Eksperimen SAINS.....	45
Tabel 4. 20 Game Edukasi	47
Tabel 4. 21 Pengajian Rutin Ibu & Kaum Bapak.....	48
Tabel 4. 22 Seminar UMKM: Digital Marketing	49
Tabel 4. 23 Pelatihan Penanganan Percepatan Stunting	50
Tabel 4. 24 Sabtu Sehat Bersama Cimanggu Satu	51
Tabel 4. 25 Jalan Sehat Cimanggu Satu	52
Tabel 4. 26 Panen Padi Bersama Petani	53
Tabel 4. 27 Perayaan HUT RI ke-78 Tahun.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 KBM SDN Cimanggu Satu	34
Gambar 2 KBM TPQ Nurul Ihsan	35
Gambar 3 KBM PAUD Mentari Jatake	36
Gambar 4 PHBI 10 Muharam Santunan Anak Yatim	37
Gambar 5 Tasyakuran Bersama Pemuda-Pemudi	38
Gambar 6 Posyandu Desa Cimanggu Satu	39
Gambar 7 Upaya Implementasi Nilai Akademisi Menejemen SSB Terapan kepada Warga Cimanggu Satu	40
Gambar 8 Kerja Bakti Sosial	41
Gambar 9 Pelatihan Gerak Jalan	42
Gambar 10 Nonton Bareng dan Bedah Film	43
Gambar 11 Cimanggu Calistung Club (CCC)	44
Gambar 12 Cimanggu Language Club (CLC)	45
Gambar 13 Eksperimen SAINS	46
Gambar 14 Game Edukasi	47
Gambar 15 Pengajian Rutin Ibu & Kaum Bapak	48
Gambar 16 Seminar UMKM: Digital Marketing	49
Gambar 17 Pelatihan Penanganan Percepatan Stunting	51
Gambar 18 Sabtu Sehat Bersama Cimanggu Satu	52
Gambar 19 Jalan Sehat Cimanggu Satu	53
Gambar 20 Panen Padi Bersama Petani	53
Gambar 21 Perayaan HUT RI ke-78 Tahun	54

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-020
Desa/Kelurahan Cimanggu Satu
Nama Kelompok Asthakaharsa
Jumlah Mahasiswa 23 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun hasil dari kegiatan KKN-PPM di Desa Cimanggu Satu selama 31 hari. Ada 23 orang mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas berbeda. Kami namai kelompok ini dengan ASTHAKAHARSA dengan nomor kelompok 20. Kami dibimbing oleh Bapak Fachri Fachrudin. Kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, dengan fokus pada RW 08, kegiatan kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sebesar 24.138.893 dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar 32.325.000, dan keuntungan danusan 1.156.000 dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar 3.000.000

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu :

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan desa
2. Bertambahnya motivasi peserta didik dari tingkat SD, SMP, hingga SMA untuk belajar dan melanjutkan kuliah
3. Bertambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mempersiapkan dan mengatur waktu ketika acara berlangsung
2. Perbedaan bahasa yang
3. Kesulitan menyamakan waktu karena mayoritas masyarakat

Kami berharap setiap program dan kegiatan yang telah terlaksana dapat menjadi pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi warga Desa Cimanggu Satu, bagi kelompok KKN PPM UIN Jakarta tahun 2023 agar bisa merancang program dengan persiapan yang lebih baik dan menghadirkan program yang melibatkan warga secara menyeluruh terhadap apa yang masih dibutuhkan di Desa Cimanggu Satu

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian tersebut terbingkai dalam suatu rangkaian pendidikan yang telah ditetapkan dan disepakati oleh suatu kampus. Meski beragama bentuk, namun secara substansi, KKN merupakan suatu bentuk perwujudan dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, karena dapat memadukan antara dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu rangkaian kegiatan.

Kegiatan KKN tidak hanya terbatas pada aktivitas pengabdian dan penerapan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) di tengah masyarakat saja. Kegiatan KKN dapat dijadikan atau dikembangkan sebagai kawah candra dimuka bagi mahasiswa peserta KKN untuk melakukan proses pembekalan diri dalam membantu memberdayakan masyarakat dan termasuk berbagai institusi yang ada di sekitar masyarakat tersebut. Tentu sangat dimungkinkan perbedaan budaya, adat-istiadat, dan fasilitas di desa KKN cukup berbeda dengan lingkungan perkotaan dimana mahasiswa ataupun kampus berada. Oleh sebab itu, kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran sangat dibutuhkan, sehingga desa atau lokasi KKN dapat berkembang lebih baik. Selain itu, peserta KKN juga dapat mengenal adat dan budaya dari tempat lokasi KKN.

Hal yang paling penting dalam pelaksanaan KKN ini adalah merealisasikan ide-ide dan inovasi-inovasi baru yang diperoleh ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas antara dosen dan mahasiswa. Tidak hanya itu, KKN mengajarkan peserta untuk menghargai arti sebuah kerjasama antar kelompok, karena mereka dituntut untuk kerja satu tim, saling tolong menolong dalam menghadapi permasalahan dan lebih menghargai serta mentaati norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Cukup banyak pengalaman setelah beberapa kali mendatangi lokasi KKN di Desa Cimanggu Satu yang memiliki kultur masyarakat yang cukup majemuk. Desa Cimanggu Satu merupakan salah satu desa di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yang sedang berkembang. Meskipun Desa Cimanggu Satu terletak cukup jauh dari perkotaan, namun memiliki akses yang mudah untuk menuju desa tersebut. Syukur Alhamdulillah, para

peserta KKN Kelompok 020 di Desa Cimanggu Satu dapat menginventarisir dan mengidentifikasi serta memberikan solusinya terhadap berbagai permasalahan yang ada di masyarakat Desa Cimanggu Satu tanpa meninggalkan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Sehingga seluruh kegiatan yang bersifat pengabdian dan pemberdayaan dapat berjalan cukup optimal. Seluruh kegiatan beserta laporannya terdokumentasikan dengan baik di ebook laporan KKN ini.

Dengan demikian, ebook laporan KKN dengan narasi judul “Semburat Tawa di Desa Cimanggu Satu” ini sangat layak untuk dijadikan bahan referensi bagi para pembaca maupun para stakeholder yang berkepentingan terhadap pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Para peserta KKN 020 dalam melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat telah banyak melakukan pendekatan dengan menggunakan metode Problem solving. Metode tersebut merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan presisi. Metode problem solving sangat cocok digunakan dalam kegiatan KKN, karena memiliki tahapan yang sangat runut yaitu identifikasi masalah, meneliti akar sebab masalah, dan tahap pemecahan masalah dengan merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah desa, karang taruna, pemuda, dan tokoh masyarakat.

Hasil dari survei lokasi dan wawancara oleh peserta KKN 020 ke lokasi KKN, maka dibuatlah sebuah perencanaan yang diberi nama Fokus dan Prioritas Program yang akan dijadikan dasar acuan dalam berkegiatan selama pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di Desa Cimanggu Satu. Berdasarkan adanya permasalahan yang ditemui pada tempat KKN di Desa Cimanggu Satu, maka dapat disusun prioritas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mencakup 5 (lima) fokus isu utama KKN 2023. Lima fokus permasalahan yang diangkat adalah 1. Sosial dan Lingkungan, dengan prioritas program berupa budaya gotong royong dan edukasi pertanian. 2. Bidang Pendidikan, prioritas programnya berupa Sosialisasi dan Effective learning. 3. Bidang Kesehatan, prioritas programnya adalah Habituation of Healthy Behavior yang bermuara pada penanganan stunting. 4. Bidang Ekonomi dengan prioritas program kerjanya berupa

Pemberdayaan UMKM melalui digital marketing. 5. Bidang Keagamaan dengan prioritas program kerja Religious Social Strengthening.

Desa Cimanggu Satu merupakan salah satu desa swadaya yaitu desa yang masih memiliki berbagai situasi yang terbatas, masyarakat desa masih memiliki kegiatan yang terikat pada adat istiadat dan lembaga masyarakatnya masih sangat sederhana. Masyarakat Desa Cimanggu Satu perlahan mulai memahami pentingnya teknologi, sehingga masyarakat khususnya generasi milenial mulai beradaptasi. Namun demikian, perkembangannya belum begitu pesat, sehingga perkembangan teknologi di Desa Cimanggu Satu belum begitu maju, namun juga tidak begitu tertinggal. Mata pencaharian masyarakat Desa Cimanggu Satu mayoritas adalah Pegawai Swasta/Buruh, kemudian sebagian warga berprofesi sebagai Petani, Pegawai Negeri Sipil/Aparatur Sipil Negara, dan Pedagang. Tentunya gambaran kondisi lokasi KKN 020 cukup berbeda dengan para peserta KKN yang kesehariannya berada di kampus atau perkotaan tempat tinggal. Namun, kondisi yang berbeda tersebut dapat menjadi kawah candra di muka bagi para peserta KKN dalam proses pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Beberapa peserta KKN 020 ada juga yang telah bekerja, yang mungkin ketika pandemi covid-19 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring, sehingga mereka memanfaatkan waktu selanya untuk bekerja. Meskipun mereka bekerja, tapi tidak mengendurkan semangat untuk melaksanakan KKN dan terbukti mereka mampu membagi waktu antara pekerjaan dan tugas-tugas KKN yang berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Program KKN telah banyak memberikan pengalaman yang tidak bisa didapatkan di bangku kuliah. Peserta yang awalnya takut berpendapat dan berbicara di depan umum, ternyata ketika sedang melaksanakan program KKN, mereka mampu berbicara dan berkomunikasi dengan baik di depan umum.

Setelah selesai semua program kerja KKN 020, seluruh peserta mengadakan tahaddus binni'mah atau lebih dikenal dengan menceritakan kesan-kesan serta kisah positif dan baik yang didapatkan selama KKN berlangsung. Semua peserta merasakan haru yang luar biasa, dari yang tadinya tidak kenal menjadi sangat akrab ataupun sebaliknya. Yang pada awalnya sebulan adalah waktu yang suntuk dalam menjalankan KKN malah menjadi kebalikannya. Semua peserta KKN 020 merasa bahwa sebulan adalah waktu yang tidak terasa dalam menjalankan KKN.

Sesungguhnya segala sesuatu di dunia ini tidak akan ada yang sempurna. Kesempurnaan mutlak hanya milik Allah SWT. Secara keseluruhan dari proses penjadwalan, lokasi, metode pelaporan hasil KKN, dan mekanisme monitoring sudah terjadwalkan baik dari PPM maupun DPL. Tentunya, saran dan masukan sangat penting untuk kegiatan KKN ini, agar kedepan lebih baik dan dapat terlaksana dengan lancar. Sebaiknya pembentukan kelompok KKN paling cepat enam bulan sebelum pelaksanaan KKN. Harapannya adalah dengan adanya waktu yang cukup bagi kelompok peserta KKN dapat mematangkan program dan membuat proposal kegiatan KKN yang lebih baik, sehingga mampu mencari atau mendapatkan sponsor yang bisa membantu terlaksananya program-program kerja.

Semoga program KKN terus terlaksana dan selalu menjadi budaya kampus dalam mengabdikan dan memberdayakan masyarakat. Semoga budaya sharing ilmiah yang selalu mengedepankan intelektualitas dan keterbukaan menjadi suatu kebudayaan yang terus lestari. Seperti halnya Bung Hatta mengatakan, bahwa Kebudayaan tidak dapat dipertahankan saja, kita harus berusaha merubah dan memajukan, oleh karena kebudayaan sebagai kultur, sebagai barang yang tumbuh, dapat hilang dan juga bisa maju.

wallahul muwafiq ila aqwamith thariq

wassalamu'alaikum warahatullahi wabaraktuh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manusia yang sempurna adalah manusia yang memiliki jiwa kemanusiaan yang kuat. Manusia diberikan kemampuan yang hebat oleh tuhan yakni kemampuan berfikir, oleh karena itu olah pikir dan rasa empati perlu diolah dengan tepat sehingga peduli dengan seksama, mahasiswa dalam pola kehidupan sosial adalah insan yang dipercaya sebagai agen perubahan, karena olah pikir mereka dalam perguruan tinggi sangatlah diharapkan oleh masyarakat kolektif agar membawa perubahan yang nyata akan kemajuan, dengan ilmu manusia akan beramal shaleh, beramal dengan berfikir secara matang, bertindak tepat dan menghasilkan sebuah hasil fikir yang monumental untuk perubahan.

Perguruan tinggi adalah tempat mengasah jati diri dalam bidang ilmu, ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang mampu didistribusikan secara tepat, tidak hanya melekat dan hinggap begitu saja dikepala seperti layaknya kotoran, namun perlulah ilmu tersebut dijadikan sebagai aksi sehingga bermanfaat menjadi sebuah kemanfaatan yang berdampak praktis. Oleh karena itu terdapat 3 kewajiban bagi Mahasiswa yang kemudian dikenal sebagai Tridharma perguruan tinggi yang juga diikat menjadi sebuah ketentuan dalam Undang Undang No. 12 Tahun 2012, 3 poin tersebut ialah pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan yang terakhir ialah pengabdian kepada masyarakat yang kemudian pihak kampus memfasilitasi kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Pengabdian dalam rangka menjaga keutuhan integritas keilmuan juga praktik olah diri kepada masyarakat, atau dalam kata lain mengaktualisasi teori-teori yang sudah didapat dikampus untuk di Implementasikan di kehidupan nyata. Juga dengan adanya kegiatan KKN Mahasiswa belajar menghadapi pola kemasyarakatan yang sangatlah kompleks, juga mahasiswa diharapkan mampu menghadapi segala bentuk permasalahan sosial yang terjadi dalam lingkungan, bukan hanya itu tapi utamanya ialah pengembangan atas potensi sosial yang ada dimasyarakat

dan kemudian mengolahnya menjadi program-program yang diniatkan dan dilaksanakan guna kemajuan kolektif, memantik kesadaran dan potensi untuk kesejahteraan, kemakmuran dan kemandirian. Sehingga bertujuan untuk membantu warga dengan bersinergi bersama agar mampu menghadapi kemajuan peradapan yang semakin pesat.

Pasalnya tugas untuk membantu kemajuan masyarakat itu ada pada cita-cita kemerdekaan yakni mencerdaskan anak bangsa, juga kemakmuran serta kesejahteraan, yang kemudian kita anggap sebagai cita-cita bersama, dan tentunya untuk mencapai kemajuan ada beberapa hal yang disoroti, mulai dari aspek Agama, Sosial kemasyarakatan, Ekonomi, Politik, Hukum, dan Teknologi sehingga dalam praktik KKN ini kami dikumpulkan dari berbagai fakultas dengan *Concern* keilmuan yang berbeda-beda sehingga menjadi satu kesatuan yang kongkrit untuk saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya, selain itu kami juga berasal dari daerah yang berbeda-beda dengan berbagai macam suku, sehingga upaya penyesuaian dan pembelajaran untuk memahami segala kebudayaan yang ada di Desa Ciamnggu I menjadi pengalaman yang luar biasa bagi kami. Berbagai program kami buat berdasarkan data yang ada, kami rancang dengan diskusi untuk membuahkkan *output* terbaik dari setiap programnya, semua dijalankan terasa menyenangkan.

Kami adalah Generasi Z yang sering kali diasumsikan oleh sebagian orang sebagai generasi tempe, yang artinya lunak juga sering kali mengeluh, kami sadar di usia kami ini masih kental sekali sifat labil dalam diri, namun dengan adanya KKN ini sedikit banyaknya kami sadar akan realitas manusia sebagai Insan yang perlu bangkit terus menerus untuk meraih kesuksesan dan terus mengupayakan kemajuan kendati diterpa Badai yang paling hebat di dunia. Cita-cita dan harapan yang besar yang dititipkan kepada kami untuk meraih Indonesia emas 2045 menjadi beban moril untuk ikut dalam kemajuan tersebut. Bangsa Indonesia yang kaya akan sumber daya alam perlulah dikelola dengan baik oleh sumber daya Manusia yang baik pula, sehingga dari premis-premis tadi cukup menjadikan bahan bakar semangat kami untuk menggapainya.

Adapun buku ini kami namakan dengan “SEMBURATTAWA CIMANGGU I” ialah dengan adanya kami ditengah-tengah masyarakat cimanggu satu dapat menyimbolkan kebahagiaan yang memancar sehingga

menjadi sebuah keberkahan juga pantikan akan kesadaran untuk kemajuan dan kesejahteraan, bukan hanya untuk mereka namun bagi kami juga mendapatkan pengalaman KKN di cimanggu satu itu menjadi kebahagiaan yang akan terus melekat dalam benak kami, berbaur dan bercanda ria menjadi hal yang candu dan menghasilkan sebuah kerinduan, sehingga ungkapan kebahagiaan disertai semburattawa kami siratkan dalam *electronic book* ini sehingga sebanding lurus dengan penamaan kelompok kami yakni Ashtakahasa yang memiliki arti filosofi yakni penyalur kebahagiaan.

B. Tempat KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN-020 Ashtakaharsa selama berada di Desa Cimanggu I, Kecamatan Cibumbulang, Kabupaten Bogor dengan uraian sebagai berikut:

1. Kantor Desa Cimanggu Satu
2. SDN Cmanggu 01
3. SDN Cimanggu 02
4. Yayasan pendidikan Nurul Ihsan
5. Paud Mentari
6. Beberapa Posyandu
7. Masjid at-Taqwa
8. Lapangan Sepak Bola PERUMNAS
9. Seluruh RW di Desa Cimanggu Satu

Kesembilan tempat di atas akan menjadi tempat pengimplementasian program-program kerja KKN sesuai dengan tema KKN 020, yakni “Upaya Pengimplementasian Nilai Akademisi dengan Bersinergi bersama Guna Desa Cimanggu Satu Progresif”.

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Desa Cimanggu Satu yang terletak di Kabupaten Bogor ini memiliki beberapa aset utama desa. Aset utama ini dapat dilihat dalam dua jenis aset, yakni aset tangible dan aset intangible.

Berikut penjelasan secara rinci aset utama Desa Cimanggu Satu:

Table 1.1 Aset Utama Desa Cimanggu Satu

<i>Asset Tangible</i>	Gambaran Umum Aset	Kegiatan yang Dilakukan
Sekolah Dasar Negeri	Desa Cimanggu Satu memiliki dua Sekolah Dasar Negeri, yaitu SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu. Sekolah Dasar membutuhkan tenaga pengajar lebih karena banyaknya jumlah siswa serta untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar dan melatih siswa.	Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu. Kegiatan Eksperimen Sains di SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu. Kegiatan melatih Gerak Jalan untuk perlombaan tingkat Kecamatan Cibungbulang dalam rangka menyambut HUT RI Ke-78 Tahun.
Taman Pendidikan al-Qu'ran	Desa Cimanggu Satu memiliki sebuah Taman Pendidikan al-Qur'an yang bernama TPQ Nurul Ihsan. TPQ ini membutuhkan tenaga ajar untuk kegiatan belajar mengajar di sore hari.	Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Nurul Ihsan.
Kantor Desa Cimanggu Satu	Kantor Desa memiliki sebuah aula yang cukup luas untuk diadakannya sebuah acara. Kantor Desa ini juga bertempat di tengah-tengah desa dan tidak jauh dari jalan raya. Kantor ini memiliki inventaris yang cukup lengkap seperti proyektor beserta layarnya, printer, meja, kursi.	Kegiatan sabtu sehat, yaitu kegiatan senam yang dilaksanakan pada hari sabtu pagi serta berbagi bubur kacang hijau. Kegiatan Cimanggu Language Club, yaitu kegiatan belajar mengajar yang berfokus dalam pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris. Kegiatan seminar UMKM: Digital Marketing.

Pendidikan Anak Usia Dini	Desa Cimanggu Satu memiliki PAUD Mentari. PAUD ini kekurangan tenaga didik untuk membantu kegiatan mendidik anak usia dini.	Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Mentari. Kegiatan Games Edukasi “Ular Tangga Nusantara”.
Pos Pelayanan Terpadu	Desa Cimanggu Satu memiliki berbagai posyandu.	Kegiatan Posyandu Desa Cimanggu Satu.
Sawah	Sawah yang terdapat di Desa Cimanggu Satu merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat. Kami diperbolehkan meminjam salah satu warga setempat untuk mengadakan kegiatan perayaan 17 Agustus.	Kegiatan lomba 17 Agustus yang diikuti oleh hampir semua kalangan masyarakat di RW 08, terutama masyarakat RT 03 & RT 04.
Posko KKN	Posko kami memiliki halaman yang luas. Kami memanfaatkannya dengan mengadakan berbagai macam kegiatan.	Kegiatan Cimanggu Calistung Club, yaitu kegiatan belajar mengajar yang berfokus dalam membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan rapat panitia HUT RI Ke-78 Tahun. Kegiatan ngaliwet bersama masyarakat yang berada di sekitar posko.
<i>Asset Intangible</i>	Gambaran Umum Aset	Kegiatan yang Dilakukan
Usaha Mikro, Kecil, Menengah	Mayoritas dari masyarakat Desa Cimanggu Satu memiliki usaha warung di rumah mereka.	Kegiatan seminar UMKM: Digital Marketing.

D. Focus dan Prioritas Program

Berikut merupakan focus dan prioritas program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Asthakahrsa 020 di Desa Cimanggu Satu guna mewujudkan Desa Cimanggu Satu yang Progresif, di antaranya:

Table 1.2 Fokus dan Prioritas Program KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Inovasi Pembelajaran	1. Pembelajaran Tatap Muka Yang Efektif	1.1 Kegiatan Pelayanan Pendidikan Kelas 4-6 SD.	SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu, Desa Cimanggu Satu
		1.2 Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA.	TPQ Nurul Ihsan, Desa Cimanggu Satu
		1.3 KBM Paud Mentari	Paud Mentari Jatake, Desa Cimanggu Satu
		1.4 Cimanggu Language Club	Kantor Desa Cimanggu Satu
		1.5 Cimanggu Calistung Club	Posko KKN Asthakaharsa
Pemberdayaan Masyarakat	2. Peningkatan Kemampuan & Keterampilan Masyarakat	2.1 Seminar UMKM dengan Tema “Digital Marketing”	Balai Desa Cimanggu Satu, Desa Cimanggu Satu

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Sosial dan Lingkungan	Penguatan Hubungan Antara Mahasiswa dan Masyarakat Serta Pemberian Cinderamata di Desa Cimanggu Satu	Gotong Royong dan Senam Bersama Masyarakat Desa Cimanggu Satu.	Balai Desa Cimanggu Satu, Desa Cimanggu Satu
		Membantu Petani Desa Cimanggu Satu dalam Mengelola Sawah berupa Memanen Padi.	Sawah Depan SDN 01 Cimanggu, Desa Cimanggu Satu,
		Perayaan 17 Agustus di RW. 08 Desa Cimanggu Satu yang dilakukan Bersama RT. 03 dan RT. 04 (dilakukan dengan merangkul masyarakat dan bekerjasama dengan pemuda setempat dalam pembuatan peralatan pertandingan).	Sawah Depan SDN 01 Cimanggu, Desa Cimanggu Satu
		Jalan Sehat (dilaksanakan oleh Desa Cimanggu Satu, Kelompok 047 sebagai panitia pembantu pelaksanaan Jalan Sehat dengan rute RW. 01 sampai RW. 08).	Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Keagamaan		Pengajian Rutin Kaum Ibu & Bapak	Masjid At-Taqwa, Masjid Nurul Ihsan, Kantor Desa Cimanggu Satu dan Rumah Ibu Beddah
		PHBI 10 Muharram Santunan Anak Yatim	Rumah Ibu Beddah
		Tasyakuran Bersama Pemuda-Pemudi	Lapangan badminton di sekitar posko KKN Asthakaharsa

E. Sasaran dan Target

Berikut merupakan sasaran dan target dalam menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Asthakaharsa 020 di Desa Cimanggu Satu guna mewujudkan Desa Cimanggu Satu yang Progresif, di antaranya:

Table 1.3 Sasaran dan Target

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Belajar Mengajar SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu.	Siswa/i Sekolah Dasar kelas 4-6 SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu.	50 siswa/i Sekolah Dasar mendapatkan mata pelajaran tematik, ilmu pengetahuan alam dan sosial, dan matematika.
2.	Kegiatan Eksperimen Sains	Siswa/i Sekolah Dasar kelas 4-6	50 siswa/i Sekolah Dasar mendapatkan

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
		SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu	pengetahuan terhadap berbagai reaksi kimia.
3.	Kegiatan Belajar Mengajar TPQ	Siswa/i TPQ Nurul Ihsan	50 siswa/i mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab, Akidah Akhlak, SKI, dan Tahfizh.
4.	KBM PAUD Mentari	Anak didik PAUD Mentari	20 anak didik mendapatkan pengajaran anak usia dini.
5.	Cimanggu Language Club	Anak Sekolah Dasar kelas 4-6	10 anak mendapatkan pengajaran bahasa Arab dan Inggris
6.	Cimanggu Calistung Club	Anak Sekolah Dasar kelas 1-3	10 anak mendapatkan pengajaran membaca, menulis, dan berhitung.
7.	Games Edukasi “Ular Tangga Nusantara”	Anak didik PAUD Mentari	20 anak didik mendapatkan edukasi dari permainan “Ular Tangga Nusantara”.
8.	Pengajian Rutin Kaum Ibu & Bapak	Masyarakat Desa Cimanggu Satu	Seluruh masyarakat Desa Cimanggu Satu
9.	PHBI 10 Muharram Santunan Anak Yatim	Anak yatim Desa Cimanggu Satu	Seluruh anak yatim di Desa Cimanggu Satu
10.	Tasyakuran Bersama Pemuda-Pemudi	Pemuda-pemudi Desa Cimanggu Satu	20 pemuda-pemudi Desa Cimanggu Satu

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
11.	Seminar UMKM: Digital Marketing	Masyarakat Desa Cimanggu Satu	30 peserta
12.	Pelatihan Penanganan Percepatan Stunting bersama Kader PKK, Posyandu, Posbindu, dan Darsawisma	Kader PKK, Posyandu, dan Posbindu, Darsawisma	40 Peserta
13.	Sabtu Sehat Bersama Cimanggu Satu	Masyarakat Desa Cimanggu Satu	Seluruh masyarakat Desa Cimanggu Satu
14.	Posyandu Desa Cimanggu Satu	Batita Desa Cimanggu	Seluruh batita Desa Cimanggu Satu
15.	Jalan Sehat Cimanggu Satu	Masyarakat Desa Cimanggu Satu	Seluruh masyarakat Desa Cimanggu Satu
16.	Upaya Implementasi Nilai Akademisi Manajemen SSB Terapan kepada Warga Cimanggu 1	Pemuda dan Remaja Desa Cimanggu Satu	20 peserta
17.	Kerja Bakti Sosial	Masyarakat Desa Cimanggu Satu	Seluruh masyarakat Desa Cimanggu Satu
18.	Panen Padi Bersama Petani	Petani Desa Cimanggu Satu	Seluruh Petani Desa Cimanggu Satu
19.	Pelatihan Gerak Jalan	Siswa/i SDN 01 Cimanggu & SDN 02 Cimanggu	50 peserta
20.	Perayaan HUT RI Ke-78 Tahun	Masyarakat RT. 03 & RT. 04 di RW. 08 Desa Cimanggu Satu	Seluruh masyarakat RW. 08 Desa Cimanggu Satu
21.	Nonton Bareng dan Bedah Film	Masyarakat RT. 03 & RT. 04 di RW. 08 Desa Cimanggu Satu	Seluruh masyarakat RW. 08 Desa Cimanggu Satu

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kegiatan KKN Kelompok 020 “Asthakaharsa” terbagi menjadi tiga bagian ,yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN. Berikut penjelasan agenda mengenai pelaksanaan KKN:

1. Pra KKN

Table 1.4 Jadwal Pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penetapan Kelompok KKN	5 Mei 2023
2.	Pembekalan KKN	10 Mei 2023
3.	Pembukaan KKN dan Pembekalan DPL	-
4.	Survei Lokasi KKN Pertama	8 Juni 2023
5.	Workshop Pembuatan Film Dokumenter KKN	4 Juli 2023
6.	Survei Lokasi KKN Kedua	21 Juni 2023
7.	Pembekalan KKN : Metodologi Laporan KKN	6 Juli 2023
8	Survei Lokasi Ketiga	17 Juli 2023
9	Pembekalan Kedua oleh DPL	23 Juli 2023
10	Pelepasan KKN	23 Juli 2023

2. Pelaksanaan KKN

Table 1.5 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kedatangan di Lokasi KKN	23 Juli 2023
2.	Pembukaan di Kantor Kepala Desa	24 Juli 2023
3.	Implementasi Program	25 Juli - 22 Agustus 2023
4.	Penutupan di Kantor Kepala Desa	22 Agustus 2023

3. Pelaporan KKN

Table 1.6 Jadwal Penyusunan Laporan Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan E-Book	10 Sept – 15 Okt 2023
2.	Pembuatan Layout E-Book	15 Oktober 2023
3.	Penyerahan Draft E-Book ke Pihak PPM	30 Oktober 2023
4.	Penilaian Akhir Hasil Kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta, E-book disusun dalam 2 bagian. Bagian pertama E-book ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 020 Asthakaharsa selama satu bulan di Desa Cimanggu Satu. Bab ini terdiri dari 7 sub bab yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini berisi kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Cimanggu Satu. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yakni Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 020 di Desa Cimanggu Satu. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 020 di Desa Cimanggu Satu. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN.

Kemudian pada bagian kedua E-book ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas

kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Cimanggu Satu selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 020 Asthakaharsa laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua E-book ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 23 Anggota KKN 020 Asthakaharsa, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Dalam atmosfer dunia akademisi, setiap sivitas akademika perguruan tinggi yang ada di Indonesia selalu memegang erat prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian terpentingnya adalah pengabdian dan kontribusi kepada masyarakat. Melalui program rutin yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai implementasi atas prinsip Tri Dharma tersebut.

Program ini bersentuhan langsung dengan kelompok sosial masyarakat secara nyata. Dengan adanya program secara nyata kepada masyarakat, maka perlu adanya perencanaan kegiatan yang baik. Sehingga dapat tercapai tujuan dari pengabdian dan kontribusi mahasiswa kepada masyarakat. Setidaknya program yang ada dapat berguna serta bisa memecahkan masalah (problem solving) yang terjadi di kehidupan mereka. Metode-metode dalam merencanakan kegiatan tersebut adalah dengan menggunakan metode intervensi sosial dan pemetaan sosial.

1. Intervensi Sosial

Intervensi Sosial adalah cara untuk secara terencana menghasilkan perubahan yang dilakukan oleh pihak yang ingin melakukan perubahan (agen perubahan) terhadap pihak yang menjadi tujuan perubahan (sasaran perubahan). Sasaran perubahan ini dapat dikelompokkan mulai dari individu atau kelompok kecil (tingkat mikro), lalu mencakup komunitas dan organisasi (tingkat mezzo), hingga mencakup kelompok masyarakat yang lebih besar (tingkat makro).¹

Dari pengertian tersebut, pihak yang ingin menghasilkan perubahan perlu mengkaji jenis sasaran perubahan yang akan mereka fokuskan. Tujuannya adalah agar strategi perencanaan program mereka sesuai dengan masalah-masalah yang akan mereka hadapi dalam setiap klasifikasi sasaran perubahan tersebut. Intervensi sosial yang direncanakan akan berjalan lebih

¹Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Revisi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

efektif dan efisien jika pihak yang ingin melakukan perubahan mampu melakukan analisis yang tepat.

Tujuan utama dari metode intervensi social adalah untuk memperbaiki fungsi social individu, kelompok, atau Masyarakat yang menjadi objek perubahan. Mencapai kesejahteraan lebih mudah jika fungsi sosial mereka berjalan dengan baik. Keadaan sejahtera dapat terwujud ketika perbedaan antara harapan dan kenyataan tidak terlalu besar. Melalui intervensi social, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi oleh kelompok yang menjadi objek perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi social berupaya untuk mengurangi kesenjangan antara harapan masyarakat dan realitas yang ada.²

Oleh karena itu, tim KKN di Desa Cimanggu Satu menggunakan metode intervensi sosial ini dan menerapkan sasaran perubahan pada tingkat mezzo. Hal ini dikarenakan kami akan mengambil lokasi KKN di dua lingkungan RT saja pada desa tersebut sebagai tempat sasaran program. Adapun intervensi yang kami lakukan pada dasarnya terbagi menjadi dua kategori, yaitu pengadaan materi dan pelayanan Masyarakat.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial sendiri di definisikan sebagai sebuah teknik visual untuk menemukan, mengumpulkan, mengenali, dan mempelajari kondisi sosial suatu komunitas atau kelompok masyarakat yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas. Metode ini mencakup kondisi pemukiman, sumber penghasilan, kondisi jalan, kesehatan, dan sarana umum lainnya.³

Mapping sosial didefinisikan oleh Suarto (2012) sebagai "proses penggambaran masyarakat secara sistematis, melalui tahapan, yang terencana serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai kondisi masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut."⁴ Kemudian menurut Firdaus (2018) Peta Sosial atau dalam istilah Penyusunan peta sosial masyarakat adalah cara yang dapat

²Louise C. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist* (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), h. 52

³Sukaris, *Social-Mapping Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*, (Jurnal Riset Entrepreneurship -Volume 2 Nomor 1, Februari 2019), Hal.54

⁴Masrukin, *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 4

digunakan untuk melakukan penelitian tentang kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan masyarakat, serta interaksi antara mereka.⁵

Seperti yang dinyatakan oleh Netting et al. dalam Suharto (2012), mapping-sosial harus dilakukan secara partisipatif melalui pelibatan antar masyarakat dan pemberdayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Proses membangun pemahaman yang sistematis, juga dikenal sebagai proses belajar sistematis, ialah proses di mana orang menggunakan pemikiran kritis untuk berbicara satu sama lain, memberikan masukan positif tentang apa yang mereka lakukan, dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri, sehingga tujuan dari kegiatan adalah melakukan tindakan sosial dapat benar-benar berdampak pada perubahan sosial.

Tujuan dari pemetaan social adalah untuk menemukan dan menggali kondisi sosial budaya masyarakat lokal, sekaligus memetakan masalah-masalah yang ada dalam Masyarakat atau kebutuhan-kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu. Adapun metode dan Teknik pemetaan social meliputi survei formal, pemantauan cepat (Rapid Appraisal) dan metode partisipatoris (Participatory method).⁶

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 020 Asthakaharsa adalah metode partisipatori (Participatory method). Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Adapun Teknik pengumpulan data partisipatoris yang kelompok KKN 020 Asthakaharsa gunakan ialah Penelitian dan Aksi Partisipatoris (Participatory Action Research (PAR)). Menurut Hawort Hall, PAR merupakan pendekatan yang mendorong perwujudan kerjasama antar semua

⁵Muhammad Fauzan Firdaus, Hamdani Fauzi, dan Asyasyifa, *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Sekitar Khdtk Unlam Di Desa Mandiangin Barat*. (Jurnal Sylva Scientiae Vol. 01 No. 1 Agustus 2018), Hal.93.

⁶Syarani, "Penyusun Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Sosial Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara" *Jurnal Paradigma*, Vol. 5, No. 3 (Desember 2016): 161

pihak yang terlibat dalam penelitian dan juga ikut memanfaatkan hasil penelitian tersebut.⁷

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan suatu Tindakan yang sangat penting dalam usaha memberdayakan, terutama pada kelompok yang dinilai lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan yang ada. Dengan demikian, keinginan mereka untuk menjadi kelompok yang maju mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Pada dasarnya, pemberdayaan Masyarakat memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan Masyarakat memiliki kekuasaan atas hidupnya.
2. Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan dan segala bentuk keterbelakangan.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran pemberdayaan Masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini, pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan agar masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan dapat bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk inovasi yang semua hal tersebut dimaksudkan agar mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat.⁸

Dalam menjalankan program yang berkaitan dengan pemberdayaan Masyarakat, kami menggunakan pendekatan problem solving. Pendekatan ini kami pilih karena atas tujuan kami yang ingin menghasilkan terobosan

⁷Muhammad Dimiyati, *Metode Penelitian untuk Semua Generasi* (Jakarta: UI Publishing, 2022), h. 108

⁸Muhammad Rifqi, dkk, *Semburat Pelangi dari Negeri Sang Pemimpi* (Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Press, 2022), h. 35-36

bagi masyarakat yang harapannya dapat menyelesaikan masalah yang selama ini terjadi di kehidupan mereka sebelumnya.

Pendekatan ini kami gunakan supaya ketika kami kembali dari desa, pelaksanaan program-program yang telah kami lakukan sebelumnya tidak terganggu dan dapat berjalan sewaktu-waktu. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh lembaga Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang memberikan tugas kepada kami untuk membuat suatu program kerja yang dapat dilanjutkan dari waktu ke waktu dan tentunya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Mengutip dari Gamal Thabroni, problem solving adalah metode yang mengutamakan pemecahan masalah dalam kegiatan belajar untuk memperkuat daya nalar yang digunakan oleh mahasiswa agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendasar dari informasi yang disampaikan.⁹

Oleh karena itu, dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat, hal utama yang akan kami lakukan adalah dengan melakukan kunjungan ke desa tempat kami melaksanakan KKN, atau yang biasa disebut dengan survey. Dengan dilakukannya kegiatan survey, beberapa informasi terkait masalah-masalah yang sedang terjadi di desa pun dapat diketahui secara jelas.

Melalui informasi-informasi tersebutlah, akhirnya kami memiliki gambaran-gambaran terkait program kerja seperti apakah yang bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di desa. Setelah mendapatkan informasi, selanjutnya hal yang kami lakukan adalah menganalisis permasalahan yang di dapatkan. Setelah itu, kami akan mencari bagaimana cara penyelesaian yang efisien dan efektif.

Setelah melakukan survey, mengetahui beberapa informasi, serta menganalisa masalah. Kami mendapatkan sebuah kesimpulan, dan beberapa gambaran terkait program kerja apa yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung. Sehingga diharapkan semoga beberapa program kerja yang dilaksanakan bisa jadi terobosan baru bagi masyarakat dan mampu menghasilkan kehidupan yang lebih baik di kemudian hari.

⁹Gamal Thabroni, "Model Pembelajaran Problem Solving," diakses pada tanggal 8 Mei 2022, <https://serupa.id/model-pembelajaran-problem-solving/>

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA CIMANGGU SATU

A. Karakteristik Desa Cimanggu Satu

Desa Cimanggu Satu merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Keunikan Desa Cimanggu Satu ialah terlihat dari kondisi geografisnya yang terbagi atas tiga wilayah, yakni: *Pertama*, wilayah perkotaan dengan individualis yang tinggi dan rumah antar-warga yang jaraknya cukup jauh; *Kedua*, wilayah semi-perkotaan dengan kondisi padat penduduk dan masih terdapat kekumuhannya; dan *Ketiga*, wilayah pedesaan dengan kondisi ditemui banyak sawah, perkebunan, curug, perternakan, dll. Desa Cimanggu Satu memiliki tempat wisata, yakni Curug Pelangi di daerah Jatake, tetapi curug tersebut tidak bisa dipergunakan untuk mandi karena airnya yang sudah kotor dipenuhi banyak sampah sehingga tidak bisa dijadikan sebagai ekowisata Cimanggu Satu. Walaupun demikian, keindahannya masih cukup dirasakan karena dalam satu Curug Pelangi tersebut terdapat tiga curug. Selain Curug Pelangi, di Desa Cimanggu Satu terdapat Gunung Jatake yang sering dipergunakan oleh siswa/I tingkat SD untuk dijadikan sebagai tempat berolahraga karena terdapat lapangan yang luas.

Penduduk Desa Cimanggu Satu sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani dan karyawan swasta. Mayoritas agama di Desa Cimanggu Satu ialah Agama Islam dan tidak memiliki rumah peribadatan selain Masjid dan Mushollah. Kehidupan beragama di Desa Cimanggu Satu berjalan dengan normal, moderisasi beragama di desa ini diterapkan sehingga Islam satu dengan Islam lainnya akur walaupun memiliki perbedaan aliran. Kebudayaan di Desa Cimanggu Satu masih diterapkan dengan mempertahankan kebudayaan lokal, yakni pengajian rutin antara Pemerintah Desa dengan masyarakat setempat. Apabila digabungkan dengan pengajian kaum bapak dan kaum ibu, melaksanakan pengajian hampir setiap hari dan dilaksanakan di tempat yang berbeda-beda. Selain itu, kebudayaan dan kesenian yang masih mengalir di kalangan masyarakat ialah ceramah, tausiah, hajatan dengan menyajikan penampilan Wayang golek, Jaiponan, Calung, dll.

Kondisi sarana perhubungan di Desa Cimanggu Satu mengenai jalan raya sudah beraspal dan telah ditemui beberapa moda transportasi, seperti angkot dan ojek. Penerangan jalan di Desa Cimanggu Satu juga sudah cukup memadai. Adapun, sarana dan prasarana pendidikan di Desa Cimanggu Satu sangat beragam di tiap jenjang pendidikan, seperti TK/RA/PAUD/TPA, SDN, SLTP, SLTA, Pondok Pesantren, dan Majelis Ta'lim. Sedangkan, sarana prasarana Kesehatan ialah Posyandu dan Posbindu. Selain itu, kondisi jaringan telekomunikasi di Desa Cimanggu Satu termasuk ke dalam kondisi yang stabil, hampir semua provider mendapatkan sinyal. Terakhir, seluruh penduduk sudah menggunakan aliran listrik.

B. Letak Geografis

Desa Cimanggu Satu merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 170 Ha, diatas permukaan laut 240 dpml dan tinggi curah hujan 236 mm³, suhu rata-rata 20 dc s/d 32 dc yang terbagi dalam 4 (Empat) Dusun, 9 (Sembilan) Rukun Warga (RW) dan 32 (Tiga Puluh Dua) Rukun Tetangga (RT).

Batas-batas Desa Cimanggu Satu adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Leuweung Kolot Kecamatan Cibungbulang.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cimanggu Dua Kecamatan Cibungbulang.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cimanggu II Kecamatan Cibungbulang.

Jarak Kantor Desa ke Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat dan Ibu Kota Negara adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan: 1 km
2. Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten: 33 km
3. Jarak Ke Ibu Kota Propinsi : 153 km
4. Jarak ke Ibu Kota Negara: 79 k

Pemanfaatan Lahan

Tabel 3.1 Pemanfaatan Lahan Desa Cimanggu Satu

Luas Pemukiman	:	75 Ha/M2
Luas Pesawahan	:	89 Ha/M2
Luas Perkebunan	:	Ha/M2
Luas Kuburan	:	1,5 Ha/M2
Luas Pekarangan	:	Ha/M2
Luas Taman	:	Ha/M2
Luas Perkantoran	:	0,2 Ha/M2
Luas Prasarana Umum Lainnya	:	4,3 Ha/M2
Total luas	:	170 Ha/M2

Tabel 3.2 Luas Tanah Sawah, Tanah Kering, Tanah Kas Desa

TANAH SAWAH		
Sawah Irigasi Teknis	:	Ha/M2
Sawah Irigasi ½ Teknis	:	89 Ha/M2
Sawah Tadah Hujan	:	Ha/M2
Sawah Pasang Surut	:	Ha/M2
.....	:	Ha/M2
Total Luas	:	89 Ha/M2
TANAH KERING		
Tegal/Ladang	:	Ha/M2
Pemukiman	:	75 Ha/M2
Pekarangan	:	Ha/M2
Total Luas	:	75 Ha/M2
TANAH KAS DESA		
Bangunan Kantor Desa	:	0,065 Ha/M2
Bangunan SD/SMP/MI	:	0,5 Ha/M2
Pemakaman/Kuburan	:	1,5 Ha/M2

Masjid/Mushola/Majlis Taqlim	:	0,5 Ha/M2
Jalan Desa	:	0,2 Ha/M2
Total Luas	:	2,765 Ha/M2

C. Struktur Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Cimanggu I tercatat sebanyak 9.152 jiwa, terdiri dari :

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga, dan Kepadatan Penduduk

Jumlah laki-laki	:	4772 Orang
Jumlah Perempuan	:	4380 Orang
Jumlah Total	:	9152 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	:	3556 KK
Kepadatan Penduduk	:	0.02 Per km

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk menurut struktur umur

USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
0-1 tahun	24	22	40	58	48
2	75	62	41	59	50
3	82	75	42	70	49
4	94	79	43	51	38
5	91	71	44	67	45
6	75	70	45	42	37
7	70	83	46	43	35
8	84	81	47	45	39
9	116	84	48	38	43
10	95	92	49	35	42
11	97	95	50	55	44

12	86	86
13	101	96
14	141	136
15	97	94
16	89	93
17	87	80
18	100	92
19	139	125
20	73	65
21	93	74
22	86	79
23	84	82
24	84	72
25	102	97
26	105	93
27	101	95
28	185	140
29	106	157
30	81	81
31	92	88
32	93	90
33	92	98
34	101	100
35	75	73
36	78	75
37	83	88
38	74	64
39	79	69
51	56	41
52	54	45
53	62	41
54	62	38
55	21	19
56	22	17
57	20	18
58	22	20
59	23	21
60	24	22
61	20	19
62	19	18
63	21	20
64	17	19
65	18	16
66	19	15
67	17	16
68	15	15
69	16	12
70	16	13
71	11	14
72	9	14
73	7	11
74	8	10
75	7	8
>75	13	12
Total	4772	4380

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk menurut Agama yang dianut

Islam	:	9147 Orang
Kristen	:	-Orang
Kristen Katolik	:	4 Orang
Kristen Protestan	:	1 Orang
Hindu	:	-Orang
Budha	:	-Orang
Khongucu	:	-Orang
Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	:	-Orang
Jumlah	:	9152 Orang

Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencaharian

JENIS PEKERJAAN		
Petani	:	212 Orang
Buruh Tani	:	465 Orang
Buruh Migran Perempuan	;	-Orang
Buruh Migran Laki-laki	:	-Orang
Pegawai Negeri Sipil	:	26 Orang
Pengrajin Industri Perumahan	:	33 Orang
Pedagang Keliling	:	85 Orang
Peternak	:	-Orang
Nelayan	:	-Orang
Montir	:	25 Orang
Dokter Swasta	:	2 Orang
Bidan Swasta	:	6 Orang
Perawat Swasta	:	7 Orang
Pembantu Rumah Tangga	:	13 Orang
TNI	:	5 Orang

POLRI	:	3 Orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	:	11 Orang
Pengusaha Kecil dan Menengah	:	-Orang
Pengacara	:	-Orang
Notaris	:	-Orang
Dukun Kampung Terlatih	:	3 Orang
Jasa Pengobatan Alternatif	:	-Orang
Dosen Swasta	:	2 Orang
Pengusaha Besar	:	-Orang
Arsitektur	:	-Orang
Seniman/Artis	:	-Orang
Karyawan Perusahaan Swasta	:	543 Orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	:	12 Orang
Lain - Lain	:	7699 Orang
Jumlah	:	9152 Orang

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan :

TINGKAT PENDIDIKAN		
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	:	310 Orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/PlayGroup	:	305 Orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernahsekolah	:	23 Orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	:	1857 Orang
Usia 18-56 tahun yang tidak pernahsekolah	:	106 Orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tidak tamat	:	595 Orang
Tamat SD/Sederajat	:	1652 Orang
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	:	207 Orang
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	:	193 Orang
Tamat TK/TPA	:	199 Orang
Tamat SMP/Sederajat	:	1937 Orang
Tamat SMA/Sederajat	:	1656 Orang

Tamat D-1/Sederajat	:	-
Tamat D-2/Sederajat	:	-
Tamat D-3/Sederajat	:	23 Orang
Tamat S-1/Sederajat	:	78 Orang
Tamat S-2/Sederajat	:	11 Orang
Tamat S-3/Sederajat	:	-
Tamat SLB A	:	-
Tamat SLB B	:	-
Tamat SLB C	:	-
Jumlah	:	9152 Orang

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Desa Cimanggu Satu:

Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Desa Cimanggu Satu

Kantor Desa	: 1 buah
Balai Pertemuan/Aula	: 1 buah
Poskamling	: 9 buah
Kendaraan Dinas Roda Dua	: 3 buah
Meubeler	: -

Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Perhubungan

Jalan Beton	: 0,2 km
Jalan Hotmik	: 3 km
Jalan Aspal	: 0,5 km
Jalan Pengerasan	: 0,8 km
Jalan Tanah	: - km
Jalan Gang	: 4 km
Jembatan	: 8 buah

Tabel 3.10 Sarana dan Prasarana Pendidikan

TK/RA/PAUD	: 7 buah
SDN	: 3 buah
SD Swasta	: - buah
MI	: - buah
SLTP	: 2 buah
SLTA	: 1 buah
Diploma/Perguruan Tinggi	: - buah
BLK/Tempat Kursus	: - buah

Tabel 3.11 Sarana dan Prasarana Peribadatan

Masjid	: 12 buah
Mushollah	: 16 buah
Gereja	: - buah
Vihara	: - buah
Puri	: - buah

Tabel 3.12 Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

RA/TK Al-Qur'an/TPA	:5 buah
Madrasah Ibtidaiyah	: - buah
MTs	: - buah
MAN	: - buah
Pondok Pesantren	:2 buah
Majelis Ta'lim	: 17 buah

Tabel 3.13 Sarana dan Prasarana Kesehatan :

Puskesmas/Polindes	: - buah
BKIA Rumah Bersalin	: - buah
Bidan Praktek	: 4 orang
Dokter Praktek	: 3 orang

Posyandu	: 7 buah
Posbindu	: 3 Buah

Sedangkan jumlah tenaga medis yang ada dan melaksanakan praktek di Desa Cimanggu Satu adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 14 Jumlah Tenaga Medis Desa Cimanggu Satu

Dokter Puskesmas	: - orang
Praktek Dokter Swasta	: 4 orang
Bidan Desa	: 1 orang
Bidan Praktek Swasta	: 4 orang
Dukun Beranak terlatih	: 3 orang
Kader Posyandu	: 38 orang
Kader Posbindu	: 15 orang

Beberapa fasilitas yang ada di Desa Cimanggu Satu:

Tabel 3. 15 Fasilitas Perekonomian / Perdagangan

Bank Pemerintah	: - buah
Kios/Toko/Warung	: 74 buah
Matrial/Toko Bangunan	: 2 buah
Wartel/Warnet/Kiostel	: 3 buah
Pom Bensin	: - buah
Warnet	: 3 buah
Rental Komputer	: - buah

Tabel 3. 16 Lain-lain Fasilitas/Sarana dan Prasarana yang ada

Lapangan Sepakbola	: 1 buah
Lapangan Badminton	: 5 buah
Lapangan Basket	: - buah
Lapangan Bola Voli	: - buah

Tabel 3.17 Sarana dan Prasarana Pemukiman

Rumah Tidak Layak Huni	: 256 Unit
Rumah Layak Huni	: 1529 Unit
Jumlah	: 1785 Unit

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecah Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan menggunakan cara pendekatan *problem solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai macam bidang isu kegiatan yang telah kami laksanakan melalui berbagai macam program kerja.

Tabel 4.1 Analisis Swot Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none">• Para siswa memiliki minat belajar yang tinggi serta antusias belajar yang luar biasa• Guru dan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.• Sarana dan prasarana terutama teknologi serta kebutuhan kelas
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa memiliki skill dan keterampilan serta berkeinginan untuk membantu dalam bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada sekolah, karena kurang tertatanya manajemen di sekolah

Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 02. BIDANG LINGKUNGAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none">• Terdapatnya sarana tempat pembuangan sampah di setiap RW	<ul style="list-style-type: none">• Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan

<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kegiatan kerja bakti setiap minggu pagi di setiap RT dan lingkungan kantor desa 	<p>lingkungan seperti membuang sampah tidak pada tempatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanganan sampah rumah tangga yang masih belum maksimal
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN Asthakaharsa berkolaborasi bersama dalam setiap kegiatan baik acara desa maupun acara kelompok KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Khawatir terhadap pencurian motor di karenakan tidak berjalannya program keamanan desa atau poskamling.

Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 03. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatnya sarana tempat pengajian di setiap RT • Terdapat kegiatan Tasyakuran Bersama • Santunan anak yatim 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih sedikitnya peserta pengjaina yang bisa dihitung belasan jari
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN Asthakaharsa berkolaborasi bersama dalam setiap kegiatan baik acara desa maupun acara kelompok KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Khawatir terhadap kesalahpahaman dalam menangkap ilmu dari pengajian.

Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 04. BIDANG EKONOMI	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya aula desa untuk kegiatan seminar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikitnya audiens karena kurangnya sosialisasi pengadaan seminar UMKM
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN Asthakaharsa berkolaborasi bersama dalam setiap kegiatan baik acara desa maupun acara kelompok KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Khawatir terhadap tidak ada yang datang sebagai audiens.

Tabel 4.5 Analisis SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 05. BIDANG KESEHATAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya tempat untuk sosialisasi stunting bersama kader PKK, Posayndu, dan Posbindu • Tersedianya tempat untuk senam Bersama setiap hari sabtu • Tersedianya kesempatan untuk membantu kegiatan jalan sehat cimanggu satu • Tersedianya lapangan untuk Implementasi nilai akademisi SBB 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang persiapan akan rundown acara • Kurangnya minat warga untuk senam disetiap hari sabtu • Kurang persiapan akan air mineral di setiap pos pemberhentian • Kurangnya alat latihan
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN Asthakaharsa berkolaborasi bersama dalam setiap kegiatan baik acara desa maupun acara kelompok KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Khawatir terhadap tidak ada yang datang sebagai audiens.

Tabel 4.6 Analisis SWOT Bidang Sosial Masyarakat

Matriks SWOT	
06. SOSIAL MASYARAKAT	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya tempat untuk Latihan gerak jalan • Terdapat lahan untuk pengadaan lomba HUT RI 78 • Tersedia lapangan untuk nonton film Bersama di hari kemerdekaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang dana sehingga hadiah seadanya • waktu yang sangat sedikit untuk persiapan
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN Asthakaharsa berkolaborasi bersama dalam setiap kegiatan baik acara desa maupun acara kelompok KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Khawatir terhadap cuaca hujan saat hari pelaksanaan lomba.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan:

1. KBM SDN Desa Cimanggu Satu

Tabel 4.7 KBM SDN Cimanggu Satu

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	KBM SDN Cimanggu Satu
Tempat	SDN 01 dan 02 Cimanggu satu
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli - 16 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Melakukan dan membantu Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 01 dan 02 Cimanggu satu

Sasaran	Kelas 4-6 SD
Target	Seluruh siswa dan siswi kelas 4-6 SD
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
KBM SDN 01 dan 02 Cimanggu Satu merupakan program mengajar siswa kelas 4-6 SD dan membantu mengisi kekosongan guru di kelas. Kami mengajar dengan interaktif dan kreatif, fleksibel, disiplin dan membangun semangat belajar siswa .	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah guru-guru terbantu akan bantuan mengajar kami dan para siswa mendapat lingkungan belajar yang baru yaitu belajar dengan diajarkan oleh para mahasiswa KKN	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 1 KBM SDN Cimanggu Satu



2. KBM TPQ Nurul Ihsan

Tabel 4.8 KBM TPQ Nurul Ihsan

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	KBM TPQ Nurul Ihsan
Tempat	TPQ Nurul Ihsan
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli - 16 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	
Melakukan dan membantu Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Nurul Ihsan	
Sasaran	Kelas 4-6 SD

Target	Seluruh siswa dan siswi kelas 4-6 TPQ Nurul Ihsan
<u>Deskripsi Kegiatan</u> KBM TPQ Nurul Ihsan merupakan program mengajar siswa kelas 4-6 TPQ. Kegiatan mengajar Bahasa Arab, Tahfidz dan Aqidah Akhlak kami lakukan bergantian.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah guru-guru terbantu akan bantuan mengajar kami dan para siswa mendapat lingkungan belajar yang baru yaitu belajar dengan diajarkan oleh para mahasiswa KKN	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 2 KBM TPQ Nurul Ihsan



3. KBM PAUD Mentari Jatake

Tabel 4.9 KBM PAUD Mentari Jatake

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	KBM PAUD Mentari Jatake
Tempat	PAUD Mentari Jatake
Tanggal Pelaksanaan	4 dan 11 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Melakukan dan membantu Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Mentari Jatake	
Sasaran	Siswa-siswi PAUD Mentari Jatake

Target	Seluruh Siswa-siswi PAUD Mentari Jatake
Deskripsi Kegiatan	
Dalam kegiatan ini, kami membantu guru-guru PAUD dalam membimbing untuk membentuk origami, menulis dan mewarnai Bersama.	
Hasil Kegiatan	
Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah pengalaman dan pemahaman baru terhadap anak-anak terkait menulis, membentuk origami dan mewarnai serta bermain bersama.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 3 KBM PAUD Mentari Jatake



4. PHBI 10 Muharam Santunan Anak Yatim

Tabel 4. 10 PHBI 10 Muharam Santunan Anak Yatim

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	PHBI 10 Muharram Santunan Anak Yatim
Tempat	Rumah bu Beddah
Tanggal Pelaksanaan	28 Juli 2023
Tujuan	
Menjalin Silaturahmi dengan warga sekitar guna mendapatkan akses ke masyarakat untuk dapat berkontribusi menyukseskan program kerja kelompok KKN 020 di bidang keagamaan, sosial, dan pendidikan.	
Sasaran	Ibu-Ibu Pengajian sekitar posko
Target	Seluruh Ibu-Ibu Pengajian sekitar posko

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengajian ini dilaksanakan pada Jumat, 28 Juli 2023 di salah satu rumah warga, yakni rumah Ibu Beddah. Pengajian ini dilakukan untuk memperingati 10 Muharom dengan diberlangsungkan kegiatan santunan anak yatim.

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini adalah Meningkatkan Ketakwaan kepada Allah Swt.

Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut
-------------------------------	-----------------

Gambar 4 PHBI 10 Muharam Santunan Anak Yatim



5. Tasyakuran Bersama Pemuda-Pemudi

Tabel 4. 11 Tasyakuran Bersama Pemuda-Pemudi

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Tasyakuran Bersama Pemuda-Pemudi
Tempat	Lapangan badminton warga
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Kegiatan ini bertujuan untuk menimbulkan rasa Syukur setelah acara 17 an, menjalin silaturahmi antar warga desa Cimanggu Satu, dan merubah sikap menjadi lebih baik.
Sasaran	Warga RT. 03 dan 04
Target	Seluruh Warga RT. 03 dan 04
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperingati HUT RI ke-78 bersama para warga di RT 03 & 04. Kegiatan tasyakuran ini diisi dengan rangkaian acara, sambutan ketua RT 03 & RT 04, pembacaan surah yasin,

tahlil dan doa, ceramah yang di sampaikan oleh ustadz Abu Abdul Rahman, motivasi yang disampaikan oleh perwakilan anggota kkn (M. Aulia).

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terjalinnya silaturahmi antar warga cimanggu satu, menimbulkan rasa Syukur atas kemerdekaan dan merubah sikap menjadi lebih baik.

Keberlanjutan Kegiatan

Tidak Berlanjut

Gambar 5 Tasyakuran Bersama Pemuda-Pemudi



6. Posyandu Desa Cimanggu Satu

Tabel 4.12 Posyandu Desa Cimanggu Satu

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Posyandu Desa Cimanggu Satu
Tempat	Posyandu Mawar 4 & Mawar 7
Tanggal Pelaksanaan	11 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	
Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kader posyandu Cimanggu satu untuk mengecek berat badan (bb), tinggi badan (tb), dan pemberian suntikan kepada bayi dan anak-anak.	
Sasaran	Bayi, Anak-anak dan Ibu hamil
Target	Bayi, Anak-anak dan Ibu hamil
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	

Kegiatan ini dibentuk menjadi dua sesi, yakni sesi 1 pada pukul 08.00 – 10.00 di Mawar 7 dan sesi 2 pada pukul 10.00 – 12.00. Kegiatan ini berkolaborasi dengan kader Posyandu Desa Cimanggu Satu untuk mengecek berat badan (bb), tinggi badan (tb), dan pemberian suntikan kepada bayi dan anak-anak.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terjalinnya silaturahmi antar warga cimanggu satu, menimbulkan rasa Syukur atas kemerdekaan dan merubah sikap menjadi lebih baik.

Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut
------------------------	-----------------

Gambar 6 Posyandu Desa Cimanggu Satu



7. Upaya Implementasi Nilai Akademisi Menejemen SSB Terapan kepada Warga Cimanggu 1

Tabel 4.13 Upaya Implementasi Nilai Akademisi Menejemen SSB Terapan kepada Warga Cimanggu Satu

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Sosial
Tempat	Lapangan Perumnas
Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan serta sarana dalam menyalurkan hobi sepak bola
Sasaran	Warga Rw 08

Target	Seluruh Warga RT. 03 dan 04
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Kegiatan pelatihan sepak bola yang diadakan karena melihat dari minat warga yang hobi dengan sepak bola.
<u>Hasil Kegiatan</u>	Kebersamaan bersama warga, paham akan dasar bermain sepak bola, dan sebagai tempat menyalurkan hobi sepak bola
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 7 Upaya Implementasi Nilai Akademisi Menejemen SSB Terapan kepada Warga Cimanggu Satu



8. Kerja Bakti Sosial

Tabel 4.14 Kerja Bakti Sosial

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Sosial
Tempat	Lingkungan sekitar kampung Ciaruteun dan Masjid At- Taqwa
Tanggal Pelaksanaan	3, 4, 8 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, menjalin silaturahmi dengan warga setempat, menumbuhkan sikap kekeluargaan, mengajarkan sikap bekerja sama dan membangun kepedulian terhadap lingkungan.
Sasaran	Warga RT. 03 dan 04

Target	Seluruh Warga RT. 03 dan 04
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan dilaksanakan di Masjid At-Taqwa dan dilaksanakan mulai pukul 07:30 s/d selesai yang dihadiri oleh beberapa warga dan pengurus masjid. Juga dilaksana di sawah dalam rangka menjadikan sawah tersebut sebagai tempat ajang perlombaan untuk hari kemerdekaan mendatang yang akan berlangsung pada tanggal 17 Agustus 2023.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah lingkungan yang bersih dan sehat, terjalinnya silaturahmi antar warga cimanggu satu, menimbulkan rasa Syukur dan merubah sikap menjadi lebih baik.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 8 Kerja Bakti Sosial



9. Pelatihan Gerak Jalan

Tabel 4.15 Pelatihan Gerak Jalan

Bidang	Sosial masyarakat
Nama Kegiatan	Pelatihan Gerak Jalan
Tempat	SDN 01 & 02 Cimanggu satu dan Perumnas
Tanggal Pelaksanaan	1-12 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Kegiatan ini bertujuan untuk membantu dan mempersiapkan pasukan Ibu-ibu kader Cimanggu Satu dan siswa-siswi SDN 01 & 02 Cimanggu satu untuk ditampilkan dalam perlombaan di Kecamatan Cibungbulang.	

Sasaran	Pasukan Ibu-ibu kader Cimanggu Satu dan siswa-siswi SDN 01 & 02 Cimanggu satu
Target	Pasukan Ibu-ibu kader Cimanggu Satu dan siswa-siswi SDN 01 & 02 Cimanggu satu
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Kegiatan melatih gerak jalan ini membantu para siswa- siswa SDN 01 & 02 Cimanggu satu dan ibu kader Desa Cimanggu Satu ini untuk perlombaan gerak jalan di kecamatan Cibungbulang. Dilakukan di Perumnas pada sore hari untuk ibu-ibu dan dilakukan disela jam Pelajaran untuk siswa-siswi SDN Cimanggu satu.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Kegiatan melatih gerak jalan ini memberikan hasil berupa kekompakkan dan kerapihan dari pasukan Ibu-ibu kader Cimanggu Satu dan siswa-siswi SDN 01 & 02 Cimanggu satu untuk ditampilkan dalam perlombaan di Kecamatan Cibungbulang. Kegiatan ini juga melatih kefokuskan dan power dalam PBB berjalan dan di tempat.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 9 Pelatihan Gerak Jalan



10. Nonton Bareng dan Bedah Film

Tabel 4. 16 Nonton Bareng dan Bedah Film

Bidang	Sosial masyarakat
Nama Kegiatan	Nonton Bareng dan Bedah Film
Tempat	Lapangan dekat Posko KKN Kelompok 020
Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2023

<u>Tujuan</u>	
Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sikap nasionalisme, menumbuhkan rasa Syukur atas kemerdekaan, menjalin silaturahmi dengan warga setempat, dan menumbuhkan sikap kekeluargaan,	
Sasaran	Warga sekitar posko KKN 20
Target	Seluruh Warga sekitar posko KKN 20
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini menampilkan film tentang perjuangan presiden Soekarno dalam mempertahankan kemerdekaan.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terjalinnya silaturahmi antar warga cimanggu satu, menimbulkan rasa Syukur atas kemerdekaan dan mengubah sikap menjadi lebih baik.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 10 Nonton Bareng dan Bedah Film



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Cimanggu Calistung Club (CCC)

Tabel 4.17 Cimanggu Calistung Club (CCC)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Cimanggu Calistung Club (CCC)

Tempat	Posko KKN
Tanggal Pelaksanaan	6, 12, 13, 19, 20 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Untuk memperkenalkan, membiasakan, dan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.
Sasaran	Anak-anak umur 5-12 tahun
Target	50 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Program Cimanggu Calistung Club (CCC) ini adalah bentuk pemberian bimbingan belajar lebih lanjut kepada anak-anak Desa Cimanggu Satu terkhususnya yang berumur 5-12 tahun.
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak lebih mudah untuk belajar membaca, menulis dan berhitung karena dalam pengajarannya menggunakan berbagai macam metode yang unik serta meningkatnya kemampuan anak-anak dalam Calistung.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 11 Cimanggu Calistung Club (CCC)



2. Cimanggu Language Club (CLC)

Tabel 4.18 Cimanggu Language Club (CLC)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Cimanggu Language Club (CLC)
Tempat	Posko KKN

Tanggal Pelaksanaan	6, 12, 13, 19, 20 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak terkait dasar dari bahasa asing
Sasaran	Anak-anak umur 9-12 tahun
Target	50 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Program Cimanggu Language Club (CLC) ini adalah bentuk pemberian bimbingan belajar kepada anak-anak Desa Cimanggu Satu mengenai dasar Bahasa asing, seperti kosakata (<i>vocabulary</i>) yang ada disekitar kita dan percakapan sehari-hari. Bahasa yang diajarkan adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak lebih mudah untuk paham belajar dasar-dasar bahasa asing melalui kosakata yang berada dilingkungan sekitar. Dalam pengajarannya metode yang digunakan bermacam-macam mulai dari bentuk nyanyian ataupun games sehingga memudahkan anak-anak untuk memahami Bahasa asing.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 12 Cimanggu Language Club (CLC)



3. Eksperimen SAINS

Tabel 4. 19 Eksperimen SAINS

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Eksperimen SAINS

Tempat	SDN Cimanggu Satu & Dua
Tanggal Pelaksanaan	1-3 & 7-9 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	
Untuk memberikan pengedukasian mengenai Sains yaitu, memberikan pengetahuan tentang reaksi kimia sederhana yang dapat dilakukan dengan aman oleh anak SD.	
Sasaran	Anak-anak umur 9-12 tahun
Target	Seluruh anak SDN Cimanggu
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Kegiatan eksperimen Sains adalah kegiatan mengetahui dan memahami tentang pengetahuan umum mengenai sains dengan cara mempraktikan langsung kajian teoritis yang telah dipelajari ke dalam bentuk eksperimen (uji coba) yang lebih asik. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak di tingkat SD Cimanggu Satu.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil kegiatan yang dicapai yaitu pahamiannya anak-anak pada eksperiman sederhana untuk mengetahui adanya reaksi kimia juga adanya karbondioksida. Pada Eksperimen pertama mengetahui reaksi kimia dimana suatu larutan berubah warna karena suatu reaksi sains (penjelasan ilmiahnya) bukan karena sulap semata. Pada eksperimen kedua dapat mengetahui bahwa gas didalam balon tidak hanya oksigen atau nitrogen yang dapat diisi tetapi juga gas karbon dioksida. Kedua eksperimen di demonstrasikan dengan cara yang menarik bagi anak anak SD.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 13 Eksperimen SAINS



4. Games Edukasi “Ular Tangga Nusantara”

Tabel 4.20 Game Edukasi

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Games Edukasi “Ular Tangga Nusantara”
Tempat	Posko KKN dan PAUD Mentari
Tanggal Pelaksanaan	29 Juli & 11 Agustus 2023
Tujuan Untuk melatih pemahaman anak-anak terkait pengetahuan dasar budaya Indonesia dan keagamaan melalui metode games ular tangga	
Sasaran	Anak-anak umur 5-12 tahun
Target	Anak-anak SDN Cimanggu dan PAUD Desa Cimanggu
Deskripsi Kegiatan Pemberian Edukasi terkhususnya kepada anak-anak di tingkat SD/MI kelas 4-6 dalam bentuk permainan “Ular Tangga Nusantara” yang mana di dalam permainan tersebut akan didapati sejumlah pertanyaan mengenai wawasan kebangsaan dan keagamaan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.	
Hasil Kegiatan Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak mendapatkan pengetahuan-pengetahuan yang belum didapat disekolah. Selain itu bentuk	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Gambar 14 Game Edukasi



5. Pengajian Rutin Kaum Ibu & Kaum Bapak

Tabel 4. 21 Pengajian Rutin Ibu & Kaum Bapak

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Kaum Ibu & Kaum Bapak
Tempat	Aula Desa Cimanggu Satu & TPQ Nurul Ihsan
Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2023
<p>Tujuan</p> <p>Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat hubungan sosial antara kelompok KKN 020 dengan warga setempat. Selain itu, kegiatan ini memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan kesempatan untuk memperkenalkan KKN 020 kepada masyarakat. Kontribusi yang diberikan adalah hadir dan aktif berpartisipasi dalam pengajian tersebut.</p>	
Sasaran	Warga Setempat
Target	Seluruh Warga
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Pengajian ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di Desa Cimanggu Satu yang dihadiri oleh Kepala Desa, beberapa Ketua RT/RW dan warga setempat, Pengajian ini membahas tentang akhlak, azab, ujah. Kegiatan ini dilakukan secara rutin di hari Minggu Kegiatan ini dikhususkan untuk kaum wanita, yakni Ibu-ibu di Desa Cimanggu Satu</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p> <p>Hasil dari kegiatan ini adalah mendapatkan pengetahuan baru dan respons positif dari masyarakat.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Gambar 15 Pengajian Rutin Ibu & Kaum Bapak



6. Seminar UMKM: Digital Marketing

Tabel 4. 22 Seminar UMKM: Digital Marketing

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Seminar UMKM: Digital Marketing
Tempat	Aula Desa Cimanggu Satu
Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Untuk memperkenalkan digital marketing UMKM agar usaha bisa berjalan dengan lancar
Sasaran	Penggiat UMKM Desa Cimanggu Satu
Target	Seluruh Warga
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Kegiatan ini mengundang satu pemateri dan dihadiri oleh Kades yang sekaligus memberikan sambutan. Diikuti juga oleh beberapa RT/RW, Kadus, dan beberapa pemuda. Kegiatan ini memberikan output berupa pengetahuan tentang bagaimana merencanakan usaha dengan baik dan benar, selain itu kegiatan ini juga memberikan output bagaimana cara dalam memulai sebuah usaha
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman penggiat UMKM ataupun yang ingin baru memulai usaha dengan cara yang efektif dan teknik marketing yang benar.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 16 Seminar UMKM: Digital Marketing



7. Pelatihan Penanganan Percepatan Stunting bersama Kader PKK, Posyandu, Posbindu, dan Darsawisma

Tabel 4. 23 Pelatihan Penanganan Percepatan Stunting

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Pelatihan Penanganan Percepatan Stunting bersama Kader PKK, Posyandu, Posbindu, dan Darsawisma
Tempat	Villa Lokapurna
Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2023
<u>Tujuan</u>	
Untuk meningkatkan penanganan dan perawatan artinya dengan pemahaman yang lebih baik tentang stunting, kader PKK, Posyandu, Posbindu, dan Darsawisma dapat mampu memberikan penyuluhan kepada orang tua dan penanganan serta perawatan yang lebih baik dan tepat sasaran kepada anak-anak yang mengalami stunting.	
Sasaran	Kader PKK, Posyandu, Posbindu, dan Darsawisma
Target	Tidak terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Kegiatan ini berkolaborasi dengan pihak Desa Cimanggu Satu dengan partisipasi 51 peserta dari para kader PKK, Posyandu, Posbindu, dan Darsawisma. Narasumber dalam kegiatan ini adalah pihak puskesmas Kecamatan Cibungbulang. Dalam kegiatan pelatihan ini narasumber lebih mengajak kader-kader Desa Cimanggu Satu untuk berdiskusi mengenai beberapa faktor penyebab terjadinya stunting dan cara penanganannya yang tepat dan cepat.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil dari kegiatan ini adalah Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesionalitas kader-kader PKK, Posyandu, Posbindu, dan Darsawisma Desa Cimanggu Satu mengenai stunting, penyebabnya, dan cara mengatasinya, sehingga peserta dapat menjadi lebih terinformasi dan teredukasi. Kegiatan ini juga meningkatkan deteksi dini: yang di mana peserta pelatihan dapat belajar mengenali tanda-tanda stunting secara dini, sehingga tindakan preventif dapat dilakukan lebih cepat.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Gambar 17 Pelatihan Penanganan Percepatan Stunting



8. Sabtu Sehat Bersama Cimanggu Satu

Tabel 4.24 Sabtu Sehat Bersama Cimanggu Satu

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Sabtu Sehat Bersama Cimanggu Satu
Tempat	Halaman Kantor Desa Cimanggu Satu
Tanggal Pelaksanaan	5 dan 19 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	
Untuk mengajak warga Desa Cimanggu Satu agar tetap sehat dan bugar serta menjalin silaturahmi dengan warga sekitar	
Sasaran	Ibu-ibu Desa Cimanggu Satu
Target	Tidak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Senam Bersama ini dilakukan dengan kader PKK, Posyandu, Posbindu, dan Darsawisma. Kegiatan senam Bersama ini diisi dengan 4 macam senam dan makan bubur kacang hijau Bersama. Senam Bersama ini menciptakan sehat Bersama untuk Desa Cimanggu Satu yang progresif.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil dari kegiatan ini yaitu membuat tubuh menjadi lebih berenergi, bugar, dan tidak mudah lelah. Menghilangkan rasa stress untuk Ibu-ibu yang lelah seminggu menjadi ibu rumah tangga. Dan having fun Bersama ibu-ibu kader. Selain itu, menjalin Silaturahmi dengan warga sekitar guna mendapatkan akses ke masyarakat untuk dapat berkontribusi menyukseskan program kerja kelompok KKN 020 di berbagai bidang	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

Gambar 18 Sabtu Sehat Bersama Cimanggu Satu



9. Jalan Sehat Cimanggu Satu

Tabel 4. 25 Jalan Sehat Cimanggu Satu

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Jalan Sehat Cimanggu Satu
Tempat	Kantor Desa Cimanggu Satu
Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	
Memperingati hari kemerdekaan Indonesia serta mempererat tali silaturahmi antar warga desa Cimanggu Satu	
Sasaran	Seluruh warga Cimanggu Satu
Target	Tidak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Kegiatan jalan sehat ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh desa Cimanggu Satu yang turut serta melibatkan kelompok KKN Asthakaharsa. Dibuka secara resmi oleh bapak kepala desa dan diikuti oleh seluruh warga Cimanggu Satu, selain itu perangkat desa juga menyiapkan beberapa door prize untuk memeriahkan kegiatan jalan sehat ini.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil dari kegiatan ini yaitu terjalinnya tali silaturahmi yang semakin erat antar warga desa Cimanggu Satu juga membuat tubuh lebih sehat dan bugar.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Gambar 19 Jalan Sehat Cimanggu Satu



10. Panen Padi Bersama Petani

Tabel 4. 26 Panen Padi Bersama Petani

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Panen Padi Bersama Petani
Tempat	Sawah warga setempat
Tanggal Pelaksanaan	8 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	
Untuk membantu petani dalam kegiatan panen	
Sasaran	Petani desa Cimanggu Satu
Target	Warga Setempat
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Membantu petani desa untuk panen padi disawah mereka	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil kegiatan ini yaitu pengalaman bagi kelompok KKN dalam kegiatan panen padi, selain itu juga mempererat tali silaturahmi dengan warga sekitar	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Gambar 20 Panen Padi Bersama Petani



II. Perayaan HUT RI Ke-78 Tahun

Tabel 4. 27 Perayaan HUT RI ke-78 Tahun

Bidang	Sosial Masyarakat
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI Ke-78 Tahun
Tempat	Lapangan Kampung Ciaruteun
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia dan untuk membangkitkan jiwa nasionalisme
Sasaran	Warga Setempat
Target	Tidak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Semua masyarakat diikut sertakan untuk membantu memeriahkan acara pada HUT - RI ke 78. Dimana kegiatan yang akan berlangsung berupa upacara formal dan kegiatan perlombaan. Perlombaan yang disediakan juga bervariasi mulai dari futsal, tarik tambang, lomba makan kerupuk, dsb. Selain itu perlombaannya pun bisa diikuti mulai dari anak-anak sampai orang tua. Dalam pelaksanaannya kelompok KKN 20 bekerja sama dengan pemuda-pemudi kampung Ciaruteun untuk turut serta memeriahkan kegiatan tersebut.
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah lebih eratnya kebersamaan serta keharmonisan yang terjalin antara anggota KKN dengan warga setempat.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

Gambar 21 Perayaan HUT RI ke-78 Tahun



D. Faktor Pencapaian Hasil

Berjalannya program KKN tentu terjadi karena adanya berbagai macam faktor pendorong sehingga program dapat terlaksana dengan baik. Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat atau faktor yang tidak mendukung capaian hasil program sehingga program yang telah terencana tidak semuanya bisa berjalan atau terlaksana. Berikut ini merupakan beberapa faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan program KKN:

1. Faktor pendorong

a) Koordinasi

Terjalannya komunikasi yang baik antara anggota kelompok, dosen pembimbing lapangan, stakeholder ataupun masyarakat desa setempat memudahkan kami dalam berkoordinasi sehingga program yang kami laksanakan bisa berjalan dengan baik.

b) Pengalaman Masing-Masing Anggota

Dengan berbekal soft skill dan pengalaman organisasi dari kampus serta pengalaman ikut serta dalam kegiatan masyarakat yang dimiliki anggota kelompok memudahkan kelompok Asthakaharsa dalam pelaksanaan program KKN.

c) Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

d) Partisipasi Warga

Warga desa Cimanggu Satu sangat antusias dan mendukung adanya kegiatan KKN ini. Jika ada program yang ingin dilaksanakan oleh kelompok KKN, warga Cimanggu Satu turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok kami tentunya memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Terkadang perbedaan pendapat ini yang menghasilkan sebuah solusi baru atau dapat menimbulkan kebingungan untuk memilih pendapat yang tepat. Namun, pada

akhirnya semua perbedaan pendapat ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

b) Eksternal

Jauhnya jarak antara posko dengan beberapa kampung lainnya menjadi penghambat kami dalam pelaksanaan program KKN, sehingga pelaksanaan program KKN lebih banyak difokuskan dalam satu wilayah. Kendati demikian, kami berusaha tetap mengadakan 1-2 program dikampung yang jaraknya jauh dari posko agar silaturahmi tetap berjalan dan tidak hanya menjangkau satu wilayah saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh kelompok 020 Asthakaharsa yang beranggotakan dua puluh tiga mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang berbeda sehingga bisa menjadi satu kesatuan yang kongkrit untuk saling berkesinambungan satu dengan yang lain. Kegiatan KKN ini berlangsung di Desa Cimanggu 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kedatangan kami ke desa pengabdian dimulai sejak tanggal 25 Juli 2023 sampai hari kepulangan tanggal 25 Agustus 2023.

Dengan tema “Upaya PengImplementasian Nilai Akademisi dengan Bersinergi Bersama Guna Desa Cimanggu 1 Progresif”, KKN kelompok 020 Asthakaharsa ini mampu mengimplementasikan fokus program kerja dalam bentuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang mencakup aspek Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan, Bidang Keagamaan, Bidang Ekonomi, Bidang Kesehatan, dan Bidang Sosial Masyarakat. Dari kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat, serta dituntut untuk bisa menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.
2. Mahasiswa dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu di beberapa kegiatan.
4. Masyarakat desa sangat antusias dengan berbagai macam kegiatan yang kami buat, serta tak sedikit warga dan aparat desa yang memberi dukungan dalam menjalankan program kerja.
5. Anak-anak Desa Cimanggu 1 yang begitu semangat dan antusias dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) baik disekolah, Taman Pembelajaran Al-Qur'an maupun program bimbingan belajar. Melalui Kegiatan ini, kami bermaksud agar mereka tetap terinspirasi untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

B. Rekomendasi

Setelah selesai melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama tiga puluh hari di Desa Cimanggu 1, KKN 020 Asthakaharsa memberikan rekomendasi serta masukan kepada perangkat desa serta pihak-pihak terkait mengenai Desa Cimanggu 1 di masa yang akan datang. Adapun beberapa rekomendasi yang kami berikan di antaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

Dalam hal ini kami berharap Pemerintah Desa Cimanggu 1 dapat meningkatkan upaya pembersihan lingkungan di desa tersebut, khususnya dengan menyediakan angkutan atau tempat pembuangan sampah di wilayah desa yang sangat penting agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya. Kemudian, kami menemukan bahwa penerangan jalan di beberapa wilayah masyarakat tidak mencukupi. Diharapkan lebih banyak lampu jalan yang dipasang untuk memberikan penerangan sehingga masyarakat dapat bekerja lebih efisien di malam hari.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

Kami menyarankan kepada pihak PPM UIN Jakarta agar teknis terkait panduan informasi maupun kini masa penyelenggaraan program kegiatan kuliah kerja nyata di masa yang akan datang dapat dilakukan dengan persiapan yang lebih baik lagi, konsisten dan terencana dengan baik, agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi yang menyebabkan minimnya waktu kita untuk menuntaskan berbagai penugasan yang ada.

Masyarakat menyambut baik kehadiran para mahasiswa di desa tersebut, dan banyak daerah yang bisa diberdayakan untuk membantu masyarakat dengan berbagai aset atau permasalahan yang ada, serta terus melanjutkan atau melakukan inovasi dari berbagai program dan kegiatan yang telah kami laksanakan selama KKN tahun 2023, maka kami merekomendasikan kepada PPM UIN Jakarta untuk menempatkan mahasiswa KKN selanjutnya di Desa Cimanggu 1.

3. Mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cimanggu I pada masa yang akan datang

Demi terciptanya hubungan internal yang harmonis dan mencegah terjadinya perpecahan dalam kelompok yang dapat menjadi kendala, kami berpesan kepada mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN kedepannya agar dapat menjalin komunikasi yang baik khususnya secara internal dengan mempererat ikatan kerjasama antar anggota untuk menghindarkan adanya perpecahan dalam kelompok

Kemudian dari sisi eksternal, kami menyarankan mahasiswa untuk lebih melakukan pendekatan sosialisasi terhadap masyarakat guna membangun hubungan yang kuat sehingga mendorong dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan program. Selain itu, kami menyarankan agar dilakukan perencanaan yang matang terhadap program kerja yang akan dilaksanakan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

EPILOG

KESAN MASYARAKAT DESA CIMANGGU SATU

“Saya merasa gembira desa Cimanggu 1 di kunjungi oleh mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah yang ber-KKN di Desa Cimanggu Satu kegiatann di tahun 2023. Yang selama kegiatan, kita sangat terbantu ada beberapa kegiatan yang memang melibatkan masyarakat dibantu oleh mahasiswa KKN. Kita pun dari pemerintahan masyarakat Desa Cimanggu Satu memberikan pelayanan yang terbaik agar dalam proses KKN sesuai dengan harapan, keinginan, bisikan dalam program KKN itu. Saya berharap apa yang didapatkan selama ber-KKN diDesa Cimanggu Satu itu bisa bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam rangka kegiatan-kegiatan akademik kuliah nanti dan selaama ini secara teori dipelajari apa yang terjadi dilapangan itu lebih kepada kenyataan”

- Hernawan M. Shodiq, Kepala Desa Cimanggu Satu

“Alhamdulillah, saya sebagai kepala RT 04 khususnya Merasa gembira, bangga dan terhormat sekali dengan adanya Kaka KKN ini Yang mana membantu khusus nya di wilayah RT 04 umumnya desa Cimanggu Satu. Bisa membantu baik dari SD, TPQ, lebih menambah wawasan atau Pendidikan untuk anak-anak kami di Cimanggu Satu ini. Terimakasih banyak atas kedatangan kaka KKN di cimanggu satu mudah-mudahan lebih baik lagi, bisa membantu anak-anak remaja, memotivasi anak-anak remaja di Cimanggu Satu ini. Biasanya tidak ada anak-anak muda berkreasi sekarang dengan adanya KKN ini alhamdulillah ia mau berkreasi dalam kegiatan berkepemudaan ini. Mudah-mudahan selama dilaksanakan di Cimanggu Satu mendapatkan amal dan ilmu yang bermanfaat selama berdidikasi di Cimangguu Satu ini.”

- Pak Frenky, Ketua RT

“Selama mahasiswa ada di wilayah kami terutama untuk anak-anak ada program bimbel Bahasa arab, Bahasa inggris dan membuat masyarakat kami kompak dalam segala hal terutama saya sebagai kader sangat merasa terbantu dengan adanya mahasiswa UIN.

Untuk anak uin semoga kedepannya menjadi sukses dan pelajaran di wilayah kami dapat bermanfaat nanti kelak di kemudian hari.”

-Bu Ees, Kader Posyandu

“Alhamdulillah ya senang banget kedatangan mahasiswa yg lagi KKN, ngeramein warung suka jajan disini. Pokonya rame banget. Mudahan-mudahan kedepannya mahasiswa jadi orang sukse semua, cita-cita nya terwujud, jangn lupa kampung ciaruteun.”

-Teh Rini, warga sekitar posko

“Anak kkn sangat mebantu dalam kegiatan yang ada di desa cimanggu satu terutama di daerah rw 08 baik tenaga ataupun pikiran ataupun ilmunya, alhamdulillah acara demi acara telah selesai dilaksanakan sehingga tidak ada kendala apapun. Saya mengharapkan buat anak KKN yang telah membantu untuk mebangun wilayah wilayah yang berada di wilayah kabupaten bogor.”

-Karang Taruna

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN

Lingkungan Baru Keluarga Baru

Oleh Faridah

Adaptasi

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Sebelum memulai kisah ini, perkenankanlah saya memperkenalkan diri. Nama saya Faridah, saya merupakan mahasiswi prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin yang masuk ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020. Pada awal menjadi mahasiswa baru, dunia sedang tidak baik-baik disebabkan oleh kasus covid-19¹⁰ yang semakin meningkat dan menyebar di segala penjuru dunia, sehingga mengharuskan semua kegiatan diluar rumah seperti halnya kuliah dilakukan secara online.

Hingga akhirnya di tahun 2022 tepatnya di pertengahan tahun setelah lebaran Idul Fitri 1443 H , Saya menerima informasi bahwa perkuliahan tatap muka sudah mulai diberlakukan disebagian Fakultas termasuk Fakultas saya Ushuluddin. Maka begitu, dengan semangat belajar dan menuntut ilmu saya berangkat dari rumah yang beralamatkan Kp. Mamengger RT 04 RW 01, Kartasana, Bojonegara, Kab. Serang, Banten menuju kampus tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada saat itu saya sedang menduduki bangku perkuliahan di semester 4.

Penantian yang tak dinanti

Di dalam dunia akademik perkuliahan, tidak asing lagi dengan yang namanya KKN. Ya, KKN yang berarti Kuliah Kerja Nyata. Program ini merupakan program wajib bagi mahasiswa/i di Indonesia terutama mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat ditempat terlaksananya KKN ini kurang lebih satu bulan lamanya. “*Khoirunnas Anfa'uhum Linnas*”

¹⁰ Corona merupakan virus. Coronavirus atau lazim disebut COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan terjadinya infeksi saluran pernapasan atas. Gejala COVID bisa berkisar ringan hingga sedang, seperti penyakit flu

(Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain). Potongan hadis riwayat Imam Ahmad ini yang memberikan saya motivasi dan dorongan untuk tetap semangat dan sabar dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Disaat hampir UAS semester 6, mahasiswa/i khususnya semester 6 seperti saya di hebohkan oleh sebuah pengumuman dan pembagian kelompok KKN. Pengumuman tersebut saya dapatkan di salah satu grup *Whatsapp*¹¹ Prodi Ilmu Hadis. Setelah mencari letak nama dan kelompok berapa, akhirnya saya menemukan nama saya tercantum di dalam kelompok 20. Kebetulan di kelompok 20 tersebut terdapat juga mahasiswa satu jurusan bersama saya. Sehingga walaupun tidak mengenal semua anggota minimal ada satu orang yang sudah tidak asing lagi wajahnya. Dalam kelompok KKN 20 tersebut yang beranggotakan 23 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Setelah pembagian kelompok dan masuk kedalam grup *Whatsapp* KKN 20, akhirnya kami menentukan hari, tanggal dan jam berapa akan bertemu dan berkumpul agar saling mengenal satu sama yang lainnya walaupun di dalam grup *Whatsapp* KKN 20 sebelumnya penuh dengan percakapan perkenalan kecil antar satu sama lain. Maka semua anggota kelompok setuju dan sepakat untuk berkumpul di Taman Kuliner Cirendeui (TKC)¹². Awal kenal dan saling komunikasi lewat *Whatsapp* dengan salah satu anggota kelompok KKN 20 yaitu Annisa Faza Aulia jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Dan kemudian kami bersama menuju tempat perkumpulan tersebut.

Setelah perkumpulan tersebut, maka terbentuklah struktur kepengurusan yang terdiri dari 6 divisi diantaranya Badan Pengurus Harian (BPH), acara, humas, perlengkapan, Publikasi Dekorasi Dokumentasi (PDD), dan konsumsi. Serta terbentuklah nama yang akan di pakai di kelompok KKN 20 tersebut yaitu dengan nama Asthakaharsa. Dan saya mendapatkan posisi tanggung jawab dibidang Konsumsi yang

¹¹ WhatsApp Messenger merupakan aplikasi perpesanan instan lintas platform gratis yang dirancang untuk ponsel cerdas. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa pulsa, karena aplikasi ini berkomunikasi menggunakan jaringan Internet

¹² Sebuah tempat santai yang menyediakan berbagai makan dan minuman. Berlokasi di Jl. Purnawarman, Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan

beranggotakan 3 orang yaitu Fadhila Az-Zahra sebagai kordinator, saya sendiri dan Syahna Khoirunnisa sebagai anggota.

Keluarga Baru Asthakaharsa

Asthakaharsa terdiri dari dua kata yaitu ASTHA dan KAHARSA. ASTHA yang berarti tangan, merupakan simbol kekuatan, kemampuan, pertolongan dan pengaruh. Sedangkan KAHARSA berarti Kebahagiaan. Maka dari itu harapan dengan adanya kelompok KKN 20 ini mampu memberikan kekuatan untuk orang yang tidak bahagia menjadi bahagia, memberikan kemampuan akan harapan kebahagiaan, memberi pertolongan untuk berbahagia dan pengaruh bahagia untuk semua nya.

Selang tidak lama dari pengumuman pembagian kelompok, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengeluarkan pengumuman tempat lokasi KKN akan di adakan. Dan kelompok 20 kami mendapatkan lokasi KKN di Cimanggu Satu, Kec. Cibungbulang, Kab, Bogor. Pandangan pertama mendengar dan membaca lokasi KKN 20 adalah dingin, ya benar Bogor terkenal dengan kota hujan dan dinginnya.

Sebelum KKN dilaksanakan, sebagian besar mahasiswa/i yang KKN mengadakan yang namanya Danusan. Danusan itu sendiri dilakukan dengan cara menjual baju bekas yang masih layak pakai serta menjual air mineral di Danau Situ Gintung¹³ kepada orang-orang yang lagi berolahraga. Danusan ini selian tujuan awal nya mencari dana agar meringkan iuran untuk KKN juga memberikan kesan tersendiri bagi saya dan temen-temen, juga bisa saling mengenal lebih dekat lagi.

Cimanggu Satu menjadi saksi

Bertepat pada tanggal 24 Juli 2023, Kami berangkat menuju Cimanggu Satu, Kec. Cibungbulang, Kab, Bogor yang akan kami tempati selama sebulan kedepan. KKN pun di mulai, ya benar-benar dimulai. Semoga selalu lancar ucap saya dalam hati. Disinlah kisah semua dimulai, dari orang yang saya tidak pernah kira, dengan contohnya saya mengira dia pendiam, ternyata tidak dan masih banyak plot twist lainnya.

¹³ Situ Gintung adalah danau kecil buatan yang terletak di Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Lokasi danau ini berada di sebelah barat daya kota Jakarta. Danau seluas 21,4 ha ini telah berubah fungsi, dimanfaatkan sebagai tempat wisata taman.

Sesampai nya di posko KKN, kami bersama-sama membersihkan dan merapikan tempat tinggal kami tersebut. Dan pada akhirnya saya mendapatkan kamar bersama 4 teman lainnya yaitu Gadis Artamefia, Fadhila Az-Zahra, Syahna Khoirunnisa dan Felya Fernanda. Disinilah kami saling tukar cerita, berbagi pengalaman, dan apapun yang gk terbesit juga akan di obrolin bersama mereka. Sehingga membuat kami makin dekat dan akrab.

Tak terhitung sudah berapa kata yang kami habiskan untuk kami bagikan kepada teman-teman. Dari cerita-cerita tersebutlah kami bisa mendapat insight baru dan dapat menjalin hubungan yang lebih dekat lagi antara satu dengan yang lainnya. Kami memang baru saja kenal, tetapi selama 30 hari kami KKN. Tinggal di satu atap yang sama, satu ruangan yang sama dapat membuat kami memiliki bonding yang lebih kuat.

Seperti kebanyakan kelompok KKN yang lain. Dikelompok kami terdapat proker (program kerja) yang akan di lakukan selama di Cimanggu Satu. Seperti mengajar ngaji di TPA sekitar, mengajar di sekolah SDN 01 dan SDN 02 Cimanggu Satu, majelis ta'lim ibu-ibu maupun bapak-bapak, membantu masyarakat yang sekiranya membutuhkan bantuan dari kami dan masih banyak program kerja yang akan di lakukan selama sebulan di Cimanggu Satu.

Selain program kerja yang disebutkan diatas, saya juga mendapatkan tanggung jawab untuk mengajarkan gerak jalan terhadap ibu-ibu PKK dan anak-anak sekolah dasar untuk persiapan lomba dalam ajang memperingati HUT RI ke 78 tahun. Tanggung jawab ini diserahkan ke saya dan seorang temen saya sebab saya pribadi memiliki pengalaman di dalam dunia pramuka, sehingga temen-temen menganggap cocok amanah ini diberikan kepada saya.

Keseharian yang saya lakukan selain program kerja diatas ialah memasak, ya saya berada di Divisi Konsumsi yang mana harus menyiapkan makan untuk semua anggota kelompok. Walaupun terdapat jadwal untuk masing-masing anggota, akan tetapi Divisi Konsumsi harus selalu stand by di dapur. Dan juga belanja keperluan dapur ke salah satu pasar yang cukup besar yaitu Pasar Leuwiliang.

Bersama dengan karang taruna yang siap membantu anak KKN membuat anak KKN merasakan kenyamanan, kehangatan, dan keamanan di

desa Ciamnggu satu. Terlebih ketika mengadakan lomba 17 Agustus 2023, karang taruna selalu menjadi garda terdepan untuk KKN perihal apapun itu, dan pastinya warga yang meramaikan acara tersebut. Karena menurut saya, tanpa warga berantusias seperti itu, maka acara atau proker KKN tidak dapat berjalan dengan lancar.

Akhir yang indah

Dan tibalah dimana pengabdian kami telah usai, kamipun berpamitan di sekolah, TK SD dan TPA, kami sangat sedih dan parahnya wargapun ikut nangis. Ini merupakan moment yang berharga bagi saya, yang mana di desa ini dengan segala kenangan dan memorinya, kenangan singkat yang tidak bisa di lupakan begitu saja.

Sulit rasanya melangkahkahkan kaki untuk meninggalkan desa ini. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Banyak sekali pengalaman yang saya ambil dari KKN ini dari berbagai sisi, dan saya sendiri sangat berterima kasih kepada teman-teman mungkin tidak bisa saya bayangkan jika kita tidak saling mengengam satu sama lain. terima kasih untuk semua semua divisi yang telah bekerja sama dengan baik. saya pribadi sangat berterima kasih untuk rekan-rekan konsumsi yang sangat saya sayangi dan saya cintai saya harap teman-teman Asthakaharsa 20 selepas KKN tidak melupakan saya begitu saja, dan harapan baik dari saya untuk teman-teman Asthakaharsa 20 agar selalu sehat, panjang umur, dilancarkan rezekinya, dan dimudahkan dalam menempuh pendidikannya. saya pribadi Faridah meminta maaf dan terimakasih atas selama sebulan ini.

Kini hanya Sebuah Cerita

Oleh Rizkyta Fajriyah

Awal Mula Kita dan Desa Cimanggu Satu

Hallo, kenalin nama aku Rizkyta Fajriyah. Aku suka memperkenalkan diri dengan sebutan Riskyta dan Kyta, tetapi kalau kalian punya panggilan lain yang lebih *oke*, aku sangat *appreciate!!* Aku berasal dari Tangerang Selatan dan sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan IPS. Saat ini, aku ingin menceritakan kisahku selama sebulan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Kelompok KKN-ku adalah kelompok 020 dengan nama Asthakahrsa yang berjumlah 23 orang. *Yap!* Banyak bangetkan jumlahnya, aku juga sedikit kaget dengan jumlahnya karena pemikiranku semakin banyak jumlah orangnya akan semakin sulit untuk menyatukan pemikiran kita, coba deh bayangin 23 kepala yang punya pemikiran berbeda-beda. Akan tetapi, itu bukan masalah karena “*it’s not about quantity, but it’s about quality*”. Dengan banyaknya anggota kelompok kita itu akan mempermudah dalam menjalankan program kerja karena dilakukan secara bersama-sama. Hal itu, hanya tergantung kita melihat dari perspektif yang baik atau yang buruknya saja.

Awal pertemuan aku dengan anggota lainnya dilakukan di TKC, berlokasi di Kampus II UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat itu, pemilihan BPH berlangsung dan aku terpilih sebagai sekertaris II dengan *partner* M. Fahrezi sebagai Sekrestaris I karena dia berasal dari program studi Jurnalistik. Pada pertemuan pertama, aku menyadari bahwa kelompok kami masih belum mendapatkan *feel*-nya dan itu sangat wajar di pertemuan pertama. Namun, seiring berjalannya waktu tepatnya ketika survey pertama, aku merasa *chemistry* kelompok kami terbangun.

Persiapan pra-KKN berjalan baik sampai pada hari keberangkatan menuju Desa Cimanggu Satu. Transportasi yang dipergunakan kelompok kami saat itu ialah 9 motor, 1 mobil, dan lalamove untuk pengangkutan barang. Sebelum keberangkatan, salah satu teman kami telah mengabari

bahwa hari itu Senin, 24 Juli 2023 kita akan tiba di posko, yakni tempat tinggal orang tua Ibu Ees yang biasa kita menyebutnya sebagai Abah.

Keindahan Sawah

Kedatangan kelompok kami sangat disambut baik oleh Ibu Ees dan Abah, serta masyarakat sekitar. Saat mengangkut barang menuju posko, ibu-ibu dan anak-anak yang berada di luar rumah langsung tertuju kepada kami dan kita balas dengan senyuman dan sapaan.

Perihal tempat tinggal, yakni posko kelompok kami berlokasi di ujung gang dan berdekatan langsung dengan sawah. Warna hijau padi terhampar luas dan tak berujung dengan background bukit dan langit biru membuat diriku takjub, senang, dan hati rasanya langsung *plong*. Dalam hatiku, berkata “*Bakal jadi tempat untuk bengong dan main-main nih*”. Terlihat norak memang, tetapi kenyataannya di Jakarta memang tidak ada sawah, hanya ada Gedung pencakar langit dan padat penduduk. Bersyukurlah kami ditempatkan di daerah yang masih terdapat nuansa alam-alamnya sekalian “*healing*” kalau kata orang-orang sekarang.

Kita yang Mulai Berbaur

Pembukaan KKN di Desa Cimanggu Satu dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juli 2023 pada pukul 09.00 s.d selesai. Acara pembukaan KKN 020 ini dihadiri oleh *stakeholder* Desa Cimanggu Satu dengan rangkaian acara, salah satunya pemotongan pita sebagai simbolis dari Pembukaan KKN 020 di Desa Cimanggu Satu. Pada saat pembukaan, kelompok kami menyampaikan bahwa pelaksanaan program KKN 020 ini akan mencakup beberapa bidang, yakni bidang Sosial Masyarakat, Lingkungan, Keagamaan, Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi. Oleh karena itu, semua elemen di Desa Cimanggu Satu diharapkan dapat bersinergi bersama sesuai dengan tema kelompok Asthakaharsa 020, yakni “*Upaya Pengimplementasian Nilai Akademisi dengan Bersinergi Bersama Guna Desa Cimanggu Satu Progresif*”. Hal itu, disambut baik oleh Kepala Desa Cimanggu Satu dan *stakeholder* lainnya dari segala bidang.

Pendekatan terhadap Masyarakat kita lakukan dengan tetangga di sekitar posko melalui ngerujuk bersama karena warga disana sangat suka ngerujuk. Pendekatan lainnya dengan ibu-ibu dan bapak-bapak kita lakukan

ketika pelaksanaan program pengajian rutin yang dilakukan tiap minggu dan tiap bulannya. Kegiatan pengajian di Desa Cimanggu Satu perlu kita banggakan dan apresiasikan karena jika digabungkan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, maka pengajian di Desa Cimanggu Satu ini dapat dikatakan hampir setiap hari di tempat yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa dalam bidang keagamaan Masyarakat Desa Cimanggu Satu sangat kuat dan kental sehingga perlu dipertahankan.

Pendekatan lainnya, kita lakukan ketika terdapat pertemuan antara Kepala Desa dengan kader-kader PKK, Posyandu, Posbindu, dan Darsawisma untuk membahas kegiatan di bidang masing-masing. Pendekatan dengan karang taruna di sana melalui program SSB dan perayaan HUT RI ke-78. Pembentukan panitia HUT RI ke-78 untuk pertama kalinya melibatkan pemuda-pemudi di RT 03 dan RT 04. Hal itu menjadi pencapaian yang baik untuk kelompok kami karena dapat membangkitkan rasa nasionalisme pemuda-pemudi untuk ikut serta dalam perayaan HUT RI ke-78.

Adapun, pendekatan dengan anak-anak kita lakukan di sekolah dan di posko. Berawal dari anak-anak di sekitar posko yang ngintip dan mondar mandir di depan posko karena lucu melihat tingkat mereka yang bisa dibilang sengaja *caper*, kita langsung mengajak mereka masuk dan bermain di teras posko. Barang-barang posko yang sekiranya bisa kita buat main bersama mereka, kita keluarkan. Saat itu, mainan yang kita berikan hanya uno balok dan uno kartu, tetapi masih ada anak-anak yang umur 3-5 tahun yang belum paham cara main uno dan berakhir mereka kita kasih *games* ludo yang ada di HP. Pada saat itu kita baru mengajak mereka ngobrol tentang nama mereka, tempat tinggalnya, dan sekolahnya. *We really enjoyed that moment!*

Selain itu, terlaksannya program KBM di TPQ Nurul Ihsan, SDN Cimanggu 01 dan SDN Cimanggu 02, serta PAUD Mentari Jatake juga menjadi ajang pendekatan diri dengan anak-anak secara lebih meluas karena berasal dari tempat tinggal yang berbeda. KBM dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis, baik di SDN maupun TPQ. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk aku pertama kali di SDN Cimanggu 01 dan di kelas 6A yang mana beberapa dari mereka aku sudah kenal karena ternyata mereka yang pertama kali main uno bersamaku di posko. Di pertemuan perdana ini untuk

membangun *chemistry* dengan mereka, aku mengajak mereka untuk berkenalan terlebih dahulu dan menanyakan cita-cita mereka sebagai bentuk peningkatan semangat belajar.

Rasa Nyaman dan Dihargai

Banyak hal yang telah kita lewati bersama masyarakat Desa Cimanggu Satu. Pelatihan stunting yang dilakukan bersama Kader PKK, Posyandu, Posbindu, dan Darsawisma di Villa menurutku sangat amat berkesan. Pada saat pelatihan kita mengadakan beberapa ice breaking dan terkuaklah bahwa banyak ibu-ibu kader ini sangat lucu. Disana kita sampai terbahak-bahak terhibur dengan lelucon para ibu-ibu. Dan karena ice breaking itulah kita tahu bahwa ibu-ibu kader sangat suka dengan lagu terkewer-kewer, bisa dibilang ini lagu kebangsaan Desa Cimanggu Satu *hahaha*. Dan berakhir setiap senam kita akan ada lagu terkewer-kewer karena memang sangat menghibur dan asik *hehehe*. Kedekatan kita dengan ibu-ibu menghasilkan konten tiktok yang sangat menghibur. Jangan salah! Mereka sangat semangat apabila diajak membuat konten tiktok. *The best* memang ibu-ibu Desa Cimanggu Satu.

Kebaikan hati masyarakat Desa Cimanggu Satu sangat perlu diapresiasi karena di kecamatan Cibungbulang sedang mengalami kekeringan sehingga air yang di posko tidak cukup. Bahkan, kita nyuci piring pun di masjid. Mandi dan nyuci baju juga di masjid atau TPQ atau rumah warga. Itu pun ketika mandi di rumah warga, mereka yang menawarkan. Saat itu, kita menyadari bahwa warga sekitar memang sangat baik karena membantu kelompok kami yang sedang kesulitan. Selain membantu dalam hal air, warga di Desa Cimanggu Satu terkhususnya Ibu-ibu kader dan tetangga dekat posko yang sangat terbuka dan ramah dalam membantu menginformasikan atau mensosialisasikan mengenai program-program yang telah diagendakan oleh kami, seperti Cimanggu Calistung (CCC), Cimanggu Language Club (CLC), Senam sehat, dan gotong royong sawah.

Selain itu, warga desa Cimanggu Satu terkhususnya pemuda-pemudi di sana sangat ramah dan bisa diajak untuk berkolaborasi dalam menyukseskan acara HUT RI ke-78 di RT 3&4. Dan untuk pihak desa juga sangat terbuka dan selalu melibatkan kami ke dalam acara-acara yang dilaksanakan di Desa, mulai dari pelatihan stunting dan jalan sehat yang

dilaksanakan untuk memeriahkan acara HUT RI ke-78. Dengan melibatkan kami anggota KKN mengindikasikan bahwa pihak desa dan warga desa Cimanggu Satu mengakui keeksistensian kami di Desa Cimanggu Satu. Kami dengan segenap hati sangat berterima kasih kepada Desa Cimanggu Satu dalam hal kebaikan hatinya menerima dan membantu kita.

Rasa nyaman juga dirasakan oleh saya dan teman-teman saya bersama anak-anak di sekitar posko dan anak-anak di sekolah. Kami yang senggang di sore hari atau pagi hari bermain bersama anak-anak sekitar posko untuk jalan-jalan mengelilingi Desa Cimanggu Satu, bahkan sampai ke desa lainnya menggunakan sepeda listrik yang kita sewa seharga Rp10.000/jam. Dengan semilir angin yang berhembus menerpa kita sambil berbincang-bincang tentang segala hal bersama anak-anak yang kita bonceng, itu menjadi ketenangan tersendiri untuk diriku. Posko yang tak pernah sepi karena selalu ada anak kecil di dekat posko mampir dan bermain bersama. Kenangan yang sangat dirindukan bersama anak-anak sekitar posko.

Tak hanya anak-anak posko yang membuat kita nyaman berada di Desa Cimanggu Satu. Anak-anak yang ada di SDN Cimanggu Satu dan Dua juga membuat kita nyaman. Mereka yang di kelas selalu berisik, tetapi itu hal yang wajar dan aku memakluminya walaupun hari pertama sangat memusingkan. Namun, kita perlu beradaptasi dengan keadaan di sana dan enjoy bersama mereka. Satu hal yang aku sadari bahwa selama berada di sana mereka selalu menyapa dan salim dengan kami ketika berada di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah. Hal itu, terkhusus diriku sangat tersentuh betapa mereka yang hanya kenal kami beberapa minggu sudah sesemangat itu menyapa dan salim kepada kami. Adapun, anak-anak disana yang aku ajarkan gerak jalan untuk dilombakan di Kecamatan, mereka selalu *excited* dan bertanya kepadaku “*Kapan kak kita Latihan gerak jalan?*” “*Sekarang kita Latihan ya kak?*” “*Kak ayo ikut ke Kecamatan untuk nemenin kita gerak jalan*”. Hal-hal sederhana itu ketika kita sudah berakhir akan selalu terkenang. Dan saat ini, aku masih mengenang mereka, anak-anak Desa Cimanggu Satu.

Perpisahan yang Tak Terelakan

Setiap pertemuan akan ada perpisahan. Rasa asing berubah menjadi rasa nyaman. Rasa ingin KKN cepat selesai, ternyata berubah tak ingin usai. Setiap kebersamaan yang kita lalui di saat senang dan susah membuat rasa

kekeluargaan kami terbangun. Hal itu yang membuat perpisahan menjadi hal yang orang-orang takuti. Namun, perpisahan bukanlah akhir dari segalanya. Perpisahan hanyalah waktu dimana kita akan bertemu kembali dengan keadaan yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Perpisahan dengan Desa Cimanggu Satu yang dilaksanakan ketika penutupan juga penuh dengan isak tangis ketika aftermovie kita tampilkan di depan layar proyektor. Aftermovie tersebut berisikan beberapa moment yang kita lalui bersama warga desa. Setelah penayangan aftermovie tak terasa air mata warga desa sudah menetes. Perpisahan dengan anak-anak, warga desa Cimanggu Satu tidak dapat terelakan lagi. Haru dan isak tangis pasti akan kita alami, walaupun sekuat tenaga telah kita tahan untuk tidak meneteskan air mata, tetapi hal itu menjadi sia-sia ketika ada anak-anak yang tiba-tiba berlari ke arahku, memelukku sambil menangis. Tenggorokan ini benar-benar tercekak dan hanya bisa memeluk mereka kembali tanpa bisa berkata apa-apa. Rasanya hati tak dapat membendung dan menghadapi bahwa kami harus berpisah.

Saat itu perpisahan pertama yang kita lakukan ialah di sekolah dan TPQ dimana kita akan berhenti mengajar di sana. Ucapan terima kasih kita berikan kepada anak-anak dan SDN Cimanggu Satu diiringi dengan lagu “Sampai Jumpa – Endank Soekamti” dan “Semua Tentang Kita – Peterpan” menjadi pengiring perpisahan kita. Rasa haru dan sedih ketika mereka salim dan memeluk kita rasanya terenyuh sekali, mereka yang baru bertemu kami sebulan, bahkan tak sampai sebulan penuh kita mengajar, tetapi mereka sudah sampai sesedih itu dengan perpisahan kita ini. Kita yang bukan siapa-siapa di desa tersebut, tetapi ketika kita pergi mereka merasa kehilangan dan sedih. Hal itu menyadarkan kami bahwa orang luar akan lebih bisa memahami kita dan menghargai kita. Rasanya sangat tak rela jika harus meninggalkan anak-anak di sana karena semangatnya mereka membuat kami menjadi lebih semangat.

Jejak Kebahagaiaan dan Pengabdian

Oleh : Indah Junita

KKN?! Kata yang menakutkan bagi aku mahasiswi semester 7. Bagaimana tidak, satu kelompok berkisaran 20-an orang harus hidup dan tinggal bersama di satu atap dengan berbagai karakter, watak dan individu yang berbeda-beda. Aku takut tidak betah, aku takut tidak sefrekuensi, aku takut tidak ditemani. Ya, aku takut dan khawatir akan banyak hal. Hari pembagian kelompok merupakan hari yang mendebarkan. Berbagai rasa menjadi satu. Takut, khawatir, cemas, deg-degan dan *excited* (dikit hehe) menjadi satu. *But, Bravo!* aku sekelompok dengan teman satu kampung dan SD ku. *I'm so happy! at least* punya temen yang dikenal.

Pertemuan pertama diadakan di salah satu tempat kulineran terkenal yaitu, TKC (Taman Kuliner Cirendeu). Kesan pertama 'asing'. Wajah-wajah yang belum pernah aku lihat. Aku semakin khawatir dan takut terhadap KKN. *First Feeling* setelah pertemuan pertama adalah aku meragukan teman-teman kelompokku. Aku tidak yakin KKN kelompok kami akan sukses. Ada banyak hal yang membuat ku merasa seperti itu. Aku selalu mengeluh kepada teman-teman terdekatku. Dan puncaknya, aku dipercaya sebagai anggota divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi dan Dekorasi) bersama Resta, Marwah dan Tasnim. Sebuah kepercayaan yang seharusnya tidak ada xixixi. Awal mula hidupku tidak pernah tenang wkwk, berchandyaaaa. Sering kali mengeluh dan ngadu ke ketua kelompok. "*gua cape, gua boleh pindah divisi ga? gua ga ada pengalaman*" tapi selalu di buat yakin. Bukannya pindah divisi, aku malah menjadi koor PDD (kalo di inget-inget masih kesel). Namun, pada akhirnya dikuat-kuatin sampai selesai KKN :P

Sebelum melaksanakan KKN kami diharuskan untuk survei lokasi yang akan menjadi desa pengabdian selama satu bulan nantinya. Aku pribadi ikut survei pada survei pertama dan ketiga. Survei pertama dilakukan dengan antusias dan disambut ramah oleh Bapak Kadesnya. Kami merasa diterima dengan sangat baik oleh Bapak Kades dan perangkat desanya. Kami istirahat, sholat dan makan di salah satu Mushola yang nantinya menjadi tempat penuh kenangan bagi kami. Ternyata di Mushola tersebut ada TPQ dan dibelakangnya ada kantin. Tempat jajan pertama yang menjadi favorit

kami selama survei. Hari itu merupakan hari pertama aku menginjak Desa Cimanggu Satu, semuanya terasa asing namun ada yang candu yaitu bahasanya. Pada survei kedua dan ketiga kami telah melihat dan meninjau rumah yang akan kami ditinggali bersama-sama. Nyaman dan kekeluargaan. Pada saat itulah kami mengenal keluarga Bu Ees. Beliau menjadi ibu kami selama mengabdikan disana. Banyak hal yang beliau lakukan demi kesuksesan KKN kami. Bu Ees dan Abah Ncep orang baik, beruntung rasanya diberi kesempatan untuk menempati rumah tersebut. Namun, pada dasarnya aku tidak berekspektasi lebih dengan desa ini, namun semuanya berubah setelah..... baca sampai habis ya xixixixi

OMG, ada yang ketinggalan. Kelompok 020. Angka yang sangat cantik *because* sama dengan tanggal ulang tahun ku hihi. Kita sepakat menamai 'ASTHAKAHARSA' sangat indah bukan? Asthakaharsa terdiri dari dua kata yaitu Astha dan Kaharsa. Astha berarti Kebahagiaan sedangkan Kaharsa berarti Tangan. Bukan sekedar nama biasa. Seperti pada nama-nama pada umumnya yang memiliki makna dan harapan. Keberadaan Asthakaharsa diharapkan mampu memberikan kekuatan untuk orang yang tidak bahagia menjadi bahagia, memberikan harapan kebahagiaan kepada semua orang terkhusus kepada masyarakat desa yang akan diabdikan dan memberi pengaruh bahagia untuk semuanya. Kita ditempatkan di Desa Cimanggu Satu, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor. Sebuah nama desa yang masih asing di telinga. Dan sepercik harapan bisa disambut dengan baik oleh masyarakat disana. Kami terdiri dari 23 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan 9 laki-laki. Dengan berbagai jurusan dan fakultas.

Hari demi hari berlalu. Tibalah hari keberangkatan. Tepatnya pada tanggal 24 Juli 2023. Semua kekhawatiran dan kecemasan semakin nyata. Sejujurnya sampai pada saat hari keberangkatan itu tiba, aku masih merasa ragu dan tidak yakin dengan kelompok ini. Padahal, kami sering melakukan pertemuan atau rapat, diskusi dan survei lokasi. Namun, *chemistry* dari masing-masing individu belum terjalin. Satu anggota dengan anggota lainnya masih canggung. Kerap kali saat rapat suasana sangat canggung dan sepi. Membuatku tidak nyaman dan semakin takut dengan KKN. Aku sering merasa *insecure* dengan kelompok yang lain, mereka terlihat sangat akrab dan seru.

Kami berangkat dibagi 2 kloter. Ada yang siang dan sore. Kloter siang menggunakan mobil salah satu teman kelompok kami. Kebetulan saya masuk ke kloter siang bersama Riskyta, Gadis, Namira, dan Faridah. Sisanya sore menggunakan motor. Cimanggu satu, *i'm coming*..... Kami tiba lebih dulu. Kebetulan mobil kami berhenti dekat dengan TPQ Nurul Ihsan, setelah menaruh barang yang ada di mobil kami memutuskan untuk jajan di kantin TPQ, tempat jajan favorit pertama kami! disana sangat murah hihi awalnya aku suka *cimin* dan *maklornya* tapi setelah tau *tahu geol* se enak itu dan sampai akhir KKN *tahu geol* menjadi jajanan favorit aku setiap kali ke TPQ. Ga cuma itu disana ada juga *es cekek*, berbeda dengan di Ciputat *es cekek* disana cuma 1000 rupiah huhu, *i love it!* Pada malam harinya semuanya telah tiba termasuk mobil barang kita. Kebetulan posko kita di dalam gang dan tidak memungkinkan mobil untuk masuk, membuat kita harus ke depan gang untuk mengangkut koper dan barang pribadi. Suara roda koper yang berisik membuat semua orang di sekitar gang keluar dan kita menjadi pusat perhatian. Setiap melewati masyarakat, kami harus menunduk dan mengatakan '*punten*' serta tersenyum ramah. Sebuah *culture* yang baru aku lakukan. *At least* kami harus menguasai kata *punten* dan *mangga*. Ternyata bahasa sunda se candu itu didengar oleh anak sumatera hihi

Dari awal kedatangan di Kp. Ciaruteun, Rt.03/Rw.08 semua masyarakat sekitar posko menyambut dengan senang dan tersenyum dengan hangat serta ketawa kecil dan sapaan dari anak-anak menandakan mereka juga se-*excited* itu dengan kami. Seketika rasa takut dan khawatir berubah menjadi tenang dan *excited*. Malam pertama dilalui dengan makan nasi padang langganan sejak survei. Pembagian kamar dilakukan dengan *spin*. Terdiri 4 kamar, 3 untuk perempuan dan 1 untuk laki-laki. Kamar satu 5 orang, kamar dua 5 orang dan kamar tiga 4 orang. Aku terpilih di kamar dua bersama, Resta, Marwah, Riskyta dan Faza. Menjadi anggota kamar 2 merupakan salah satu anugerah terindah di hidupku hihi mereka seseru dan seasyik itu ternyata huhu (p, ingpo ngontrak bareng <3). Malam pertama udah serame dan seseru itu walaupun aku susah tidur hihhi Sejak kaki menginjak di tanah Cimanggu Satu saat hari keberangkatan, semua rasa cemas, takut, dan khawatir lenyap dalam sekejap.

Keesokannya kami mempersiapkan untuk pembukaan pada tanggal 26 Juli 2023. Tanpa disadari hari itu, hari pertama kami bekerja sebagai *team*.

Hari pembukaan tiba di mana DPL kami menyerahkan sepenuhnya kami kepada Desa Cimanggu Satu dan di terima dengan sepenuh hati oleh perangkat desa dan masyarakat. Hari-hari terus berlalu, kami melakukan adaptasi dan pendekatan dengan tetangga dan anak-anak sekitar posko. Sore itu ada beberapa anak laki-laki main ke posko dan aku mengajak mereka untuk bermain uno. Mereka semua baik, ramah dan sopan. Yang pertama aku *notice* ialah anak kelas 6 SD yang bernama Reno. Dia ramah dan seru abis dan aku pernah bilang kalau pengen mengenalkan dia ke adik ku hehe Sejak saat itu kami akrab dan di *notice* oleh teman-teman kelompokku juga. Setiap melewati posko dan ketemu di jalanan mereka tidak lupa "ka injunnnnn" sapaan yang selalu terngiang-ngiang. Aku Bahagia. Sungguh!

Salah satu proker yang membuat ku khawatir adalah mengajar di dua SD dan satu TPQ. Mengajar merupakan kegiatan yang belum pernah aku bayangkan sebelumnya. Secara *basic* aku belum mempunyai jiwa sebagai guru namun di KKN ini kita harus melakukannya. Proker mengajar dilakukan dua minggu dan 1 minggunya 3 kalo. Panik? Tentu! Tibalah di mana hari pertama aku mengajar di SDN 01 Cimanggu Satu tepatnya di kelas 4B. Satu kelas di pegang oleh satu orang. Kelas 4B yang MasyaAllah super aktif yang cukup mengurus tenaga dan suara hihhi Membuat ku sedikit *trust issue* mengajar mereka (maafin kakak injun ya sayang) dan Hari kedua di SDN 02, aku mengajar kelas 6B. Mereka antusias dan semangat belajar. Pada waktu itu, aku mengajar Matematika dan Tematik. Namun, mereka ketagihan untuk di ajar matematika. "*ka injun mtk lagi dong, ka injun aku belum paham, ka injun sini*" argh aku kangen mereka. Dan aku Mengajar di TPQ bersama bang ol mengemban mapel Fiqih. Beruntung punya *partner* mengajar seorang ustadz hihi. Minggu pertama mengajar berjalan dengan baik dan seru. Di Minggu kedua mengajar, aku sakit sehingga tidak bisa mengisi kelas seperti biasanya dan terpaksa harus digantikan dengan orang lain. Sangat menyakitkan apabila sakit di tempat KKN karena kita kehilangan beberapa momen salah satunya mengajar. Namun, ada hari suatu hari, aku sudah merasa mampu untuk mengajar tetapi aku dilarang teman-teman ku katanya istirahat saja. (aaaaa *love u all*)

Proker selanjutnya yang menurutku berkesan adalah Seminar Kemasyarakatan yaitu sebuah proker anak FEB tentang kewirausahaan muda. Aku, Suci dan Abi merupakan tim dalam penyelenggaraan seminar ini.

Kami mendatangkan pemateri dari UIN langsung yaitu Ka Abil seorang mahasiswa semester 9 Manajemen, FEB. Aku dipercaya untuk menjadi MC sekaligus moderator dalam seminar ini. Namun, karena keadaan ku pada saat itu belum fit membuatku merasa terbebani. Aku memandu acara dengan sedikit flu dan sakit kepala tetapi karena tugas dan amanah, aku harus terlihat kuat. Alhamdulillah nya acara berjalan dengan baik walaupun ada satu dua kendala namun sudah bisa dibilang sukses.

Hari-Hari kita lalui dengan canda tawa. Semua yang dilakukan bersama di sana terasa Indah untuk dikenang. Tidak pernah terbesit di benakku KKN ku akan seindah dan menyenangkan. Asthakaharsa adalah salah satu anugerah terindah Allah kirimkan dalam hidupku. Di pagi harinya, kita mengisi energi dengan sarapan di warung Iki atau kalau para cowok menyebutnya warung teh Rini. Menu andalan untuk sarapan adalah nasi uduk seharga goceng, berbeda dengan Eji dia lebih memilih indomie 2 bungkus dengan telur menjadi makanan favoritnya. Dengan harga goceng, nasi uduknya *full* 1 piring. Sehingga tidak heran kita para cewek makan satu piring berdua. Ditemani dengan gorengan yang masih hangat dan teh tawar hangat. Duduk di teras sambil melihat anak-anak berangkat sekolah. (*Nikmat mana lagi yang kau dustakan*). Warung yang menjadi saksi bisu betapa seringnya kita jajan. *Real good* yang masih menjadi favorit kita dan roti aoka yang menjadi roti pengganjal rasa lapar. *Real good* dan roti aoka teh rini masih menjadi pemenangnya. Terimakasih teh Rini! Selain nasi uduk teh Rini, nasi uduk teh Dian tidak kalah enaknyanya. Penemuan nasi uduk teh Dian menjadi penemuan yang sangat berharga kala itu karena seenak itu. Dan gorengan seperti tempe dan risol menjadi *combo ter the best* pada saat itu. (*omg, ngiler lagi*) Semua lauknya menjadi favorit kita semua. Tak heran tengah malam kita lalui demi nasi uduk teh Dian. Satu momen yang tidak terlupakan juga adalah selisan bersama anak-anak sekitar posko.

Ada suatu tragedi yang bisa aku pastikan menjadi peristiwa berkesan bagi kami Asthakaharsa, yaitu kesulitan air selama kami di posko. Karena kapasitas kami terlalu banyak membuat kami kekurangan air. Setiap pagi kami harus pergi ke Mushola At-Taqwa ataupun Mushola Nurul Ihsan untuk sekedar mandi dikarenakan paginya kami ada jadwal mengajar. Tidak hanya pagi hari, tetapi sore maupun malam hari juga. Kedua mushola itu menjadi saksi bisu betapa pentingnya air bagi kami kala itu. Selain mushola, banyak juga warga yang menawarkan tempat untuk kami mandi, terutama

Bu Ees yang dengan senang hati menampung dan menawarkan kami. Selain itu, kami biasanya juga ke rumah Ibu Rt atau Pak Rt Igay untuk sekedar mandi. Terkadang ke tetangga-tetangga sekitar posko. Dengan adanya tragedi itu membuat aku lebih bersyukur dan sabar untuk menjalani hidup. Terima kasih kepada semuanya yang terlibat dalam proses pengabdian kami.

Terkadang sore-sore saat bosan karena tidak ada proker, kami bersama anak-anak sekitar posko bermain sepeda listrik. Pada saat di sana lah kali pertama aku mencoba sepeda listrik ternyata se ringan itu. Kami harus menyewa selis nya dengan harga Rp. 10.000,00/jam. Teman selis ku ada Suci, Marwah, Riskyta dan Resta. Masing-masing menyewa satu selis dan masing-masing berboncengan dengan anak-anak di sana. Dan tidak lupa Alpan, Nida dan Dodo yang selalu pengen ikut kemanapun kita pergi dan berakhir kita cengtri (gonjeng tiga) hihi (*it's so fun!!*) Selain itu, kita selalu diajak oleh anak-anak disana untuk jogging di tiap pagi minggu. Tempat favorit jogging dan selisan adalah Perumnas (Perumahan Nasional) yang merupakan sebuah perumahan di desa Cimanggu Satu. Menikmati sunrise dan sunset di perumnas merupakan healing setelah stres dan capek menjalani proker. Selain perumnas, ada sawah yang memiliki banyak kenangan bersama Asthakaharsa. Sunset terindah yang pernah aku lihat ada pada sawah Cimanggu Satu. Pemandangan sore merupakan pemandangan yang tidak bisa kita lihat di Ciputat dimana semua aktivitas ada disana diwarnai langit sore yang indah. Ada ibu-ibu senam penuh dengan semangat, anak-anak laki-laki yang main bola dengan tawa dan canda yang menggelegar, anak-anak perempuan yang berbincang anggun di tepi sawah serta mamang telur gulung yang selalu nangkring di sana. (*arghhhhh aku kangen semuanyaaaa*)

Waktu berjalan terasa sangat cepat, hari penutupan pun tiba. Hari di mana penuh haru dan tangisan di aula balai desa tercinta. Semua orang *throwback* saat hari pembukaan KKN. Dirasa baru saja kita menghias aula dengan balon biru putih dan hari itu sudah mau berpamitan saja dengan semua orang. Satu bulan berlalu sangat sebentar namun kenangan dan memori yang didapatkan bahkan luasnya samudera tidak sebanding dengan kenangan KKN di Desa Cimanggu Satu. Terasa enggan untuk berpisah dengan semuanya. Berat hati untuk meninggalkan desa yang telah mengajarkan kami banyak hal. Kami, Asthakarta KKN 020, tiba di desa ini sebagai orang asing, tetapi kini kami pergi dengan hati yang penuh kenangan

indah, pengalaman berharga, dan ikatan yang tak terlupakan dengan kalian, warga desa tercinta.

Di bawah sinar matahari yang hangat, kami bersama-sama menjalani perjalanan yang tak terlupakan selama satu bulan terakhir. Bersama kalian, kami belajar lebih dari sekadar mengajar. Kami belajar tentang nilai-nilai persahabatan yang tulus, kebersamaan yang erat, dan kerja keras yang tak kenal lelah. Kami melihat keindahan alam, mengenal budaya kalian, dan merasakan kehangatan hati masyarakat desa ini. Cimanggu Satu adalah tempat di mana kami menemukan kebaikan sejati dalam diri kalian. Kalian membuka pintu rumah dan hati kalian untuk kami, berbagi cerita, senyum, dan kehidupan sehari-hari kalian. Kami belajar tentang kehidupan yang sederhana namun berharga, dan kami akan membawa pelajaran berharga itu seumur hidup. Tidak ada kata-kata yang dapat mengungkapkan betapa berartinya momen-momen yang kami bagikan bersama. Dalam setiap upaya kami untuk memberikan yang terbaik kepada desa ini, kalian memberikan lebih banyak lagi kepada kami. Kami telah melihat betapa kuatnya ikatan yang mempersatukan kalian sebagai sebuah desa, dan itu menginspirasi kami untuk menjadi lebih baik.

Perpisahan ini mungkin terasa pahit, tetapi kami percaya bahwa semua perpisahan adalah awal dari sesuatu yang baru. Kami berharap bahwa apa yang telah kami kontribusikan selama tinggal di sini akan menjadi pondasi untuk perubahan yang lebih baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi desa ini. Kami akan selalu mengingat kalian dan desa ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan hidup kami. Terima kasih, warga desa Cimanggu Satu terkhusus Kp. Ciaruteun, Rt.03 dan 04 yang penuh kasih, atas kedermawanan, keramahan, dan cinta yang telah kalian berikan kepada kami. Kami akan selalu merindukan tempat ini dan kenangan indah bersama kalian. Meskipun kami pergi, ingatlah bahwa kami akan selalu menjadi bagian dari desa ini, dan kalian akan selalu menjadi bagian dari kami.

KKN, Cimanggu Satu adalah cerita indah dalam buku hidup ku, mengajarku tentang persahabatan, cinta, dan kebijaksanaan, meskipun kita harus berpisah jangan pernah kita lupakan semua kenangan indah di desa ini tetap lah abadi dalam hati. Terima kasih Cimanggu Satu terkhusus Kp. Ciaruteun, Rt.03 dan 04 telah menjadi rumah kedua bagi kita, Terima kasih teman-teman atas semua tawa dan cerita. Kini kita melangkah maju ke masa

depan yang baru, dengan harapan dan impian, kita bersatu lagi suatu saat nanti. Selamat tinggal, desa tercinta. Semoga kalian terus bersinar dan tumbuh menjadi tempat yang lebih baik. Kami mencintai kalian, dan ini adalah perpisahan yang penuh cinta. Sampai jumpa lagi, suatu saat nanti.

Sebuah Kenangan Indah yang Takkan Terlupakan

Oleh : Namira Anjani Ramadhina

Saya Namira Anjani Ramadhina dari mahasiswi UIN Jakarta, jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Saya adalah mahasiswi angkatan 2020. Saya tergabung ke dalam kelompok KKN 020 yang beranggotakan 23 orang, termasuk saya dan kami semua berbeda jurusan. Pertama kalinya, saya membuat sebuah grup di Whatsapp dan disinilah awal permulaan kami kenal satu sama lain. Mulai dari perkenalan diri masing-masing hingga rapat pertemuan secara luring. Rapat pertemuan offline ini akan membahas banyak hal, mulai dari program kerja, pembagian masing-masing divisi (acara, konsumsi, humas, logistik, PDD), iuran kas, dan lain sebagainya. Kemudian kami juga membuat nama kelompok dengan nama “Asthakaharsa” yang berarti tangan kebahagiaan.

Rapat pertemuan offline yang pertama, saya tidak dapat menghadiri rapat itu karena ada keperluan yang tidak bisa saya tinggalkan. Pada rapat pertemuan kedua, akhirnya saya bisa menghadiri rapat tersebut. Awal pertemuan, saya merasa canggung karena pada rapat pertemuan kedua inilah, saya bisa sedikit beradaptasi dengan mereka, meskipun saya adalah seorang yang pendiam dan tidak banyak bicara, namun saya dapat menemukan sedikit kebahagiaan yang saya rasakan selama rapat pertemuan berlangsung. Rapat pertemuan ketiga, kami pun menentukan jadwal survey pertama serta titik kumpul sebelum berangkat ke desa. Survey pertama dan kedua, saya tidak mengikuti survey karena ada beberapa keperluan yang tidak bisa saya tinggalkan. Hingga pada survey ketiga, saya bisa ikut ke desa. Setelah ketiga survey kami lalui, kami melakukan rapat pertemuan terakhir untuk membahas persiapan KKN.

Tanggal keberangkatan ke desa pun tiba, kami menyewa satu truk box untuk membawa barang kami ke desa. Kami pun berangkat dengan mobil dari salah satu teman kami dan sembilan motor. Perjalanan dari UIN ke desa Cimanggu Satu membutuhkan waktu sekitar 1 jam 11 menit. Kami sampai di posko pada malam hari dan langsung membawa barang dari truk box ke posko. Kami langsung berbenah membersihkan posko dan istirahat untuk kegiatan esok hari.

Pada tanggal 25 Juli 2023, kami melakukan persiapan acara pembukaan KKN yang akan dihadiri oleh kepala desa Cimanggu Satu beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, yaitu Bapak Fahri Fahrudin, M.Si beliau adalah salah satu dosen dari Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Biologi yang akan membimbing kami selama sebulan kedepan. Tanggal 26 Juli 2023, dilaksanakan acara pembukaan KKN yang berlangsung dengan lancar dan tidak ada hambatan. Walaupun saya sudah dekat dengan mereka, namun saya sudah bisa beradaptasi dengan cuaca panas. Selama disana, kami mengalami kesulitan terhadap ketersediaan air karena musim kemarau yang berkepanjangan.

Di minggu pertama dan kedua, kami melakukan kegiatan mengajar dan eksperimen sains kelas 4, 5, dan 6 di SDN 01 dan 02 Cimanggu Satu. Perasaan saya ketika mengajar anak-anak SD sangat menyenangkan dan juga merupakan pengalaman pertama kali dalam seumur hidup. Bagi saya, bertemu dengan anak-anak SD merupakan salah satu kebanggaan buat saya, sekaligus menjadi kenangan yang akan selalu saya ingat.

Hingga memasuki minggu ketiga, kami merayakan 17 Agustus dengan mengadakan berbagai macam lomba, seperti lomba makan kerupuk, balap karung menggunakan helm, memasukkan paku ke dalam botol, estafet air, dan masih banyak lomba lainnya. Dan di minggu terakhir, kami telah melakukan acara penutupan sekaligus menyaksikan short movie kegiatan kelompok kami selama sebulan. Perasaan kami ketika ikut menyaksikan short movie saat itu sangat bahagia, bahkan ada yang tertawa ketika melihat aksi kocak dari kami.

Sebelum pulang ke Ciputat, pada tanggal 23 Agustus 2023, kami menyempatkan diri untuk pergi ke tempat camping di Lembah Tepus yang merupakan salah satu destinasi wisata. Sesampainya di tempat camping pada sore hari, kami mulai mendirikan tenda dan memasukkan barang-barang ke dalam tenda. Malam harinya, kami mengadakan kesan dan pesan dari kami masing-masing lewat surat secara tertulis, lalu membacakan isi dari surat bagaimana kesan dan pesan masing-masing anggota satu per satu. Keesokan harinya, barulah kita membereskan tenda dan bersiap untuk pulang ke Ciputat.

Dari kegiatan KKN selama sebulan inilah, saya belajar bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain dan juga

perpisahan bukanlah akhir, akan ada saatnya kita bertemu kembali. Saya sadar bahwa pentingnya menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia dan menghargai satu sama lain meskipun dari kalangan suku, ras, dan agama yang berbeda.

Kami Bersama dan Kami Bangga

Oleh Ahmad Fakhur Rozi

Di tahun 2023 ini setelah selesai mengikuti kegiatan magang di semester 6, aku telah mendegar desas desus KKN 2023. Teringat di dalam benak kepala “apa itu KKN?” tentu saja Kuliah Kerja Nyata, akan tetapi yang menjadi pertanyaan adalah apa yang akan kami lakukan ketika sedang melaksanakan KKN. Tidak ambil pusing aku singkirkan rasa penasaran ini dan focus membuat laporan magang yang cukup membuatku jengkel. Tidak lama kemudian aku dapat diriku telah tercantum di kelompok 20 KKN 2023, informasi ini secara tidak sengaja ku dapat dari teman ku yang memberi tahu bahwa hasil pembagian kelompok sudah di sebar luaskan. Kulihat dalam daftar dan mata ku terfokus pada kata “Bogor”, fikiran ku langsung tertuju dengan tempat yang sejuk nan indah penuh pepohonan dan penuh dengan wisata kuliner. Tidak terlalu buruk untuk sebuah tempat pelaksanaan KKN. Kegiatan magang yang dilakukan selama 5 bulan akan langsung di hantam dengan kegiatan KKN, benar-benar tiada jeda tapi aku tetap tidak mau membuat kepala-ku berfikir keras akan rasa cemburu tidak adanya hari libur yang seharusnya ada dan mengubahnya menjadi “KKN adalah liburanku di Bogor”.

Hari-demi hari kami mulai terkumpul menjadi satu entah bagaimana nama-nama kami telah terpampang di grup WhatsApps berlogo kosong dan berjudul “KKN 20”. Kami mulai memperkenalkan jurusan masing-masing dan memilih ketua untuk memimpin perencanaan-perencanaan dan kegiatan selama KKN berlangsung. Dua calon terpilih dan dilakukan pemilihan hingga pria yang bernama Dimas terpilih menjadi ketua kami. Tanpa bertele-tele dia langsung mengadakan rapat di suatu kafe di pinggir jalan yang remang-remang di kota Ciputat. Tentu saja setiap anggota memesan minuman dan makanan untuk menemani rapat perdana ini, aku tidak memesan karena aku lebih memilih membeli jajanan di luar kafe yang lebih murah dan membawanya ke dalam tanpa sepengetahuan kafe, aku tidak terlalu suka dengan makanan kafe karena mereka sangat sedikit untuk perutku yang selalu menginginkan lebih. Jika kalian khawatir akan rasa canggung ketika bertemu dengan orang asing maka kalian tidak perlu khawatir, karena memang pasti akan canggung jadi berhentilah

mengkhawatirkan sesuatu yang pasti akan terjadi. Rasa canggung cukup membuat jarak pandang diriku menjadi menyempit, aku hanya bisa mengenali segelintir orang dari 23 peserta, tapi aku ingat betul bahwa aku cukup akrab dengan salah satu peserta yang bernama Kevin atau siapa itu saya sepertinya lupa akan namanya karena dia langsung mengundurkan diri dari peserta KKN karena ada masalah tertentu. Kulihat lagi seorang anak dengan menggunakan baju kemeja pengajian dan berjenggot, pasti dia sangat rajin ber-ibadah dan berjalan di jalan yang benar. Lalu kulihat lagi Perempuan yang bernama Suci sedang memakan makanan kafe yang lezat karena aku ingin juga dan disebelahnya ada gadis yang memiliki mata seperti orang tiongkok, lalu yang terakhir kulihat adalah gadis berwajah jutek yang bernama Fadhila. Jika kalian berpikiran aku akan menyebutkan satu-persatu anggota KKN maka kalian salah besar, karena hanya orang-orang tadi yang dapat aku kenali saat pertama kali bertemu.

Rapat demi rapat kami lakukan, segala persiapan kami coba jalani seperti berjualan pakaian bekas dan air mineral untuk menambah dana meskipun kegiatan ini kurang efektif karena kami tidak pandai berjualan. Hingga pembagian divisi dan perencanaan program kerja. Ada satu hal yang menarik yaitu terjadinya kudeta pergantian ketua KKN. Ketua kami yang pertama saat itu dinilai kurang aktif karena dia sibuk dengan kegiatan lain saat persiapan KKN. Lalu siapakah yang menjadi ketua? Dia adalah seorang pria bernama Alvin dengan rambut khasnya seperti bulu rambur tentunya tetapi sedikit keriting dan mungkin dia memang sangat keriting. Terlihat dari rambutnya yang rumit pasti dia bisa menyatukan seluruh anggota KKN yang memiliki sifat yang rumit juga. Jika nanti kalian kurang puas dengan ketua di kelompok kalian, janganlah sungkan untuk mencabut jabatannya, ganti lah dengan orang yang kompeten agar kegiatan terlaksana dengan baik seperti kelompok KKN 20 Asthakharsa ini, tapi tunggu dulu apa itu Asthakaharsa 20? Ya itu adalah nama kelompok kami yang di ajukan oleh ketua kami, sangat mengerikan bukan? Nama ini sangat keren menurutku karena mengandung makna yang bagus dan terkesan tidak berlebih-lebihan.

Hari keberangkatan KKN pun telah tiba dan kami serentak pergi ke desa yang dituju. Cukup membosankan karena tidak ada rintangan dan masalah di dalam perjalanan dan langsung sampai di posko dengan selamat dan sehat. Dengan segala cara aku mencoba bertahan hidup di dalam posko KKN 20 yang kami sebut "Rumah Abah". Dua puluh tiga orang dengan sifat

yang bereda dicampur aduk menjadi satu di dalam “Rumah Abah” hingga terciptalah sebuah hasil eksperimen benih-benih kehidupan serta membangun imunitas tubuh menjadi semakin kuat dan beberapa pelajaran hidup yang tidak diajarkan di kegiatan mengajar perkuliahan. Segala program kerja telah dilewati meski ada rintangan dan keluh kesah yang tidak bisa diingat tetap kujalani dengan ekspresi batu yang mengalir mengikuti aliran Sungai, jika batu itu tergelincir maka tergelincirlah dan jika batu itu menyangkut di tepi Sungai maka berdiamlah dan jika batu itu kembali mengalir maka mengalirilah dan jangan memaksa untuk melawan arus karena sejatinya batu itu mengalir dibawah air dan bukan mengapung dengan bebas, karena ini adalah zona air yang belum kita jelajahi.

Hari perpisahan telah tiba, sedih mulai menusuk mata dan berharap mengeluarkan air mata kesedihan meski kata-kata ini hanyalah bualan belaka saja untuk mempercantik tulisan ini. Mental kami semakin kuat, kami percaya satu sama lain, tingkat solidaritas kami sudah meningkat dan kami bangga. kami telah berpisah pada hari terkahir dan kini telah menjadi kenangan yang takan kulupakan

Harsa

Oleh: Annisa Faza Aliya

Sebelum memulai kisah perjalanan KKN-ku yang indah biarkan aku memperkenalkan diriku terlebih dahulu. Hai, aku Annisa Faza Aliya . Teman-teman biasa memanggilku Faza, Paja, dan Pasa. Nama panggilan "Pasa" lahir karna kegiatan KKN ini, akan kuceritakan juga kisah terbentuknya nama itu disini. Aku seorang mahasiswi semester 7 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FITK. Aku merupakan seorang perempuan yang sedikit takut untuk berkenalan dengan orang baru, juga seseorang yang sedikit sulit untuk bersosialisasi. Apalagi, dengan wajahku yang sinis ini aku dikenal dengan seorang perempuan berwajah sinis dan jutek. Kesan pertama setiap orang yang pertama kali bertemu denganku adalah "jutek, sinis, menakutkan dan menyebalkan". Tetapi aslinya aku tidak sesinis itu kok hehe, aku akan menjadi pribadi yang mengasyikan dan periang saat aku berada di lingkungan yang membuatku merasa aman dan nyaman. Lingkungan KKN ini membuatku dapat mengeluarkan kepribadian yang menyenangkan itu, bahkan aku sampai dipanggil dengan sebutan "alien" oleh seorang teman.

Oke, mari kita mulai kisahnya dari sini

Saat itu semester 6 baru dimulai, jurusanku membuka pendaftaran KKN in campus dan 7 teman dekatku mendaftar. Saat itu aku bimbang, aku ingin ikut program KKN in campus karna teman temanku banyak yang disana, tetapi hati kecilku bilang "*Ayo ikut KKN reguler! Pasti menyenangkan sekali mengabdikan di masyarakat dan memiliki teman baru!*". Waktu itu teman temanku sudah memulai KKN in campus, karna program itu dilakukan selama 3 bulan dan dilaksanakan lebih awal dari KKN reguler. Aku yang biasanya berkumpul bersama temanku disela kelas kosong atau setelah kelas merasa hampa, saat itu menyesal karna tidak ikut daftar KKN in campus.

5 Mei 2023 kelompok KKN reguler dibagikan, aku mendapat kelompok 20. Beruntung sekali, aku bersama seorang teman dari jurusan yang sama. Namanya Gadis Artamefia dari kelas D, walaupun dari jurusan yang sama aku sama sekali tidak mengenalnya. Saat itu aku langsung mengontaknya via whatsapp dengan gaya sok kenal sok dekatku "*Hai gadis,*

aku faza dari kelas B. Btw, kita sekelompok loh KKN hehehehe“. Singkat cerita, aku diundang di grup Whatsapp KKN 20, disana kita mulai memperkenalkan diri satu persatu. Disaat itulah ketakutan terbesarku muncul, *”Gimana ya cara memperkenalkan diri yang asik dan ga kaku? Aku takut dipandang freak sama yang lain kalo ternyata gaya kenalanku salah*“. Tapi pada akhirnya aku dapat memperkenalkan diriku dengan baik.

Pertemuan pertama kelompok 20 pun dilaksanakan, aku bertemu dengan teman-teman kelompok 20. Saat itu aku memindai wajah-wajah mereka sambil bergumam dalam hati *”Wah jadi ini orang-orang yang akan tinggal bersamaku selama sebulan, please jangan salah paham sama mukaku yang jutek ini ya*“. Saat itu aku berusaha keras untuk banyak tersenyum dan bersikap *sok kenal sok dekat* kepada teman-teman baruku. Setelah pertemuan pertama, dibagikan divisi – divisi kelompok dan aku mendapatkan Divisi Danus dan Perlengkapan. Gila! Kataku, bagaimana bisa aku yang kaku ini mengurus danusan kelompok?. Tapi pada akhirnya aku menikmati seluruh perjalanan dan kegiatan pra-KKN; Danusan sampai ke bunderan HI, Survey lokasi ke Cimanggu 1 (saking semangatnya aku bahkan tidak pernah absen mengikuti survey hingga 3 kali), Rapat dan lainnya.

Hingga saat keberangkatan KKN pun tiba...

24 Juli 2023 di hari senin yang cerah, kami bersama-sama berangkat menuju desa Cimanggu 1 dengan membawa harapan kegiatan KKN akan berlangsung dengan lancar tanpa kendala. Minggu pertama KKN merupakan minggu yang kami manfaatkan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan keadaan, kami berbaur dengan masyarakat sembari memperkenalkan diri dan menginformasikan program-program kerja kami kepada warga; ikut bergabung dengan pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, membaur dengan geng ibu-ibu dekat posko, bermain bersama anak-anak sekitar posko. Kami disambut dengan sangat baik dan hangat oleh warga Cimanggu 1, bahkan kami sekelompok diajak pergi ke curug bersama dalam rangka seminar pencegahan stunting, momen pergi ke curug merupakan momen yang sangat membekas di hatiku, yang membuatku menyadari bahwa kelompok kami diterima dengan sangat hangat di Cimanggu 1. Minggu pertama KKN juga merupakan waktu memperkenalkan diri kami ke anak-anak SDN 01 & 02 Cimanggu 1 dan TPQ Nurul Ikhsan, kami disambut dengan ceria oleh para anak-anak, mereka sangat antusias menyambut kami

para kakak-kakak KKN untuk mengajar di sekolah. Kehangatan dan keceriaan yang mereka berikan membuatku yakin bahwa kegiatan KKN ku akan berjalan dengan sangat menyenangkan.

Minggu kedua dan ketiga KKN kami isi dengan kesibukan mengajar sekolah dari pagi hingga siang, mengajar TPQ di sore hari, mengajar PAUD, membantu kegiatan posyandu, membaur dan membantu warga di waktu senggang, mengikuti pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, dll. Di hari sabtu dan minggu saat sekolah libur, kami memiliki program kerja CCC (Cimanggu Calistung Club) dan CLC (Cimanggu Language Club). CCC merupakan program kerja yang kami targetkan untuk para anak SD jenjang kelas 1-3 yang dilaksanakan setiap sabtu dan minggu pagi, antusias para warga bahkan sebelum program ini dimulai membuatku semangat sekali, para ibu-ibu sekitar posko kerap kali bertanya "*Kak calistung kapan mulai? Anak saya masih TK apakah boleh ikut?*". Tentu saja kami sambut dengan baik dan antusias "*Calistung diadakan sabtu dan minggu bu jam 9 pagi, dan boleh banget anak TK ikut belajar bersama kami*". Pembelajaran dilaksanakan di posko kami, banyak sekali adik adik menggemaskan yang berpartisipasi, mereka belajar calistung dengan antusias dan tekun. Sedangkan CLC merupakan program kerja belajar bahasa asing yaitu Bahasa Arab dan Inggris yang kami targetkan untuk anak SD kelas 4-6 dengan tujuan agar mereka menyadari pentingnya belajar bahasa asing di era modern ini. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sabtu dan minggu sore pukul 4 di kantor desa Cimanggu 1, antusias dan semangat anak-anak untuk belajar bersama kami tinggi sekali bahkan mereka sampai datang menjemput kami untuk mengajar ke posko sejak pukul 3 sore, padahal jarak dari kantor desa ke posko menurutku lumayan jauh. Antusiasme para warga dari segala umur membuatku sangat terenyuh dan merasa sangat bersyukur ditempatkan di Cimanggu 1.

Minggu keempat atau bisa dibilang minggu terakhir kami mengabdikan pun tiba. Kami berpamitan ke SDN 01 & 02 Cimanggu 1, acara pamitan kami diisi oleh isak tangis para anak-anak dan juga kami para kakak-kakak KKN. Berat rasanya berpamitan kepada mereka, walau hanya 2 minggu mengajar banyak sekali kenangan indah terukir, besar sekali rasa sayang yang kami miliki untuk mereka. Kami juga berpamitan dengan anak-anak di TPQ nurul ikhsan. Walau masing-masing dari kami hanya mendapat jadwal mengajar seminggu sekali, tetap saja kenangan dan pengalaman yang mereka berikan tidak kalah indah dan hangat. Setelah acara perpisahan dengan sekolah dan

TPQ, fokus kami di minggu terakhir adalah membantu karang taruna setempat untuk persiapan rangkaian acara hari kemerdekaan. Kami rapat, mengusung konsep perlombaan, menyiapkan hadiah, menyiapkan lapangan perlombaan dengan para anak muda desa dan persiapan acara 17an inilah yang membentuk nama panggilan baru 'pasa' untukku. Saat itu aku menjadi bagian divisi acara dan mendapat tanggung jawab untuk handle perlombaan makan kerupuk, malam sebelum perlombaan kami para panitia mengadakan rapat untuk terakhir kalinya dan malam itu disebutkan kembali nama nama penanggung jawab dari setiap perlombaan. Tibalah saat namaku disebut oleh ketua penyelenggara, ia bilang "*Penanggung jawab lomba makan kerupuk tete pása, ada?*" ya tuhan, saat itu aku terdiam lalu mengangkat tanganku dengan kikuk dan menyahut "*ada, kang*". Setelah rapat selesai teman-teman di posko meledekku dan ikut-ikutan memanggilku 'pása', awalnya aku merasa sedikit kesal tapi pada akhirnya aku menemukan bahwa nama panggilan itu terdengar lucu dan berkesan. Aku juga memaklumi akang ketua penyelenggara dan justru sekarang merasa senang karna aku memiliki nama panggilan baru, apalagi nama panggilan itu terlahir di Cimanggu 1.

Tibalah saat KKN kami harus usai, dibawah langit sore cimanggu 1 kami berpamitan dengan para warga sekitar posko. Ingat sekali aku yang saat itu menangis paling lama, sedih sekali harus berpisah dengan segala kehangatan ini, sedih sekali harus berpisah dengan teman teman kelompok ku yang seru dan baik hati, sedih sekali harus berpisah dengan keramaian posko kami, sedih sekali membayangkan aku tidak bisa menikmati sore hari di sawah lagi, sedih sekali membayangkan aku tidak bisa menikmati nasi uduk langgananku, sedih sekali tidak bisa berkumpul bersama yang lain diruang tengah posko lagi. Sedih sekali aku harus meninggalkan tempat indah ini. Aku tidak merasa menyesal sama sekali mengikuti KKN reguler, sebaliknya aku merasa sangat bersyukur akan pilihanku. Sangat bersyukur aku dapat menerima segala kehangatan dan memori indah dibawah langit Cimanggu 1.

Diakhir kisahku ini aku ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN 20 Asthakaharsa, terima kasih telah menemaniku selama sebulan penuh. Terima kasih telah membuat kenangan indah bersamaku. Rasa terima kasih yang sangat besar juga aku hantarkan kepada seluruh warga Cimanggu 1 yang telah menerima kelompok KKN kami

dengan sangat baik, sangat hangat, sangat antusias. Cimanggu 1 telah memiliki tempat spesial dalam kenangan indah dan manisku. Aku pribadi juga memohon maaf jika selama sebulan disana secara sengaja atau tanpa sengaja melakukan kesalahan. Terima kasih.

Lembaran Baru Penuh Makna

Oleh Marwah Maharani

Minnasan konnichiwa !

Hai, sebelum ku memulai kisah ini perkenankanku memperkenalkan diri. Namaku Marwah Maharani Shulhah berasal dari fakultas dirosat islamiyyah, tak terasa masa-masa kuliah sangat cepat terlewati rasanya baru saja kemarin ku merasakan menjadi mahasiswa baru (hehehe). Tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6 saja. Semester 6 bisa di bilang sebagai semester yang menyeramkan, disamping tugas kuliah yang makin berat, kita juga di hadapkan dengan kegiatan KKN yang dilaksanakan ketika liburan semester, "*wow amazing liburan ku pasti akan seru, bisa dapat pengalaman baru.*" (gumam dalam hati). KKN (kuliah kerja nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang di adakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6.

Pada awalnya aku sangat khawatir dan takut untuk mengikuti kegiatan kkn reguler ini, kekhawatiran dan keresahan akan mendapatkan kelompok yang anggota nya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan bagus. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka, aku harus menuntaskan kkn ini dengan rasa optimis dan semangat. Hingga tiba saatnya, penentuan lokasi kkn dan anggota kkn pun diumumkan, dengan penuh harap dan doa aku mulai mencari keberadaan nama aku dan lokasi kkn yang akan aku tempati. Kelompok 20. Ya, takdir ku jatuh pada kelompok 20 dengan penempatan lokasi di desa cimanggu satu kecamatan cibungbulang, kabupaten bogor. aku mulai mencari teman-teman kelompok aku di instagram ppm uin jakarta, namun diriku tak menemukannya. Lalu aku bertanya dengan teman sejurusan dan akhirnya aku mendapatkan salah satu teman kelompok kkn yaitu M.alvin Rifai, yap karenanya aku gabung di group whatsapp kkn 20. Di grup whatsapp tersebut kami berkenalan hingga merencanakan peretemuan perdana kami. Lokasi peretemuan pada saat itu di TKC, tepat pukul 16.00 WIB. Satu persatu anggota kelompok mengenalkan diri.

Astha selalu di hati

Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN diumumkan oleh PPM dan saya termasuk dalam kelompok 20 yang ditempatkan di Desa cimanggu satu. Lalu terciptalah nama kelompok ASTHAKAHARSA sebagai identitas kelompok kami yang berasal dari hasil musyawarah yang memakan waktu tidak sebentar dan memiliki arti tangan kebahagiaan. Anggota kelompok astha berjumlah 23 orang, yang terdiri dari 9 anggota laki-laki, dan 14 anggota perempuan. Jumlah yang cukup pas menurut saya dalam satu kelompok, yang terdiri dari 8 divisi. Dengan rincian ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, acara, humas, danus, K2, perlap, dan PDD. Semua mendapatkan divisinya masing-masing Dan fokus bekerja sesuai bagiannya dalam divisi. Selain sifat dan kepribadian yang berbeda, tentu saja anggota kelompok saya juga memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda pula antara satu dengan yang lain. Posisiku dalam kelompok adalah sebagai divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi). Sebenarnya aku tak begitu mahir dalam membuat, mengedit design untuk keperluan kelompok. Takut akan pendapat orang tentang apa yang kubuat atau kulakukan. (hehehe maklum ges aku orangnya insecure an), Banyak yang kutakutkan, padahal KKN saja belum dilakukan. (Ayo, lawan rasa takutmu!) Pada tanggal 24 Juli, kami berangkat ke tempat lokasi kkn, kami dibagi dua sesi perjalanan, pada saat itu aku berangkat pada sore hari dan aku berboncengan dengan jidan menggunakan motor. Jarak yang lumayan jauh membuatku mengantuk di sepanjang jalan. Sesampainya di basecamp, aku mulai menaruh barang di kamar yang sudah di bagikan. Yap, aku dapat kamar dua yang dimana anaknya aasyik plus heboh gesss, aku sekamar dengan indah junita, resta adelia, annisa faza dan riskyta fajriyah. lalu kami beristirahat. Pada malam hari, kami memiliki waktu bebas. (maklum gess kita mulai pembukaan tanggal 26 juli) Ada yang mengobrol, tidur, pokoknya bebas. Di malam itu aku langsung bergegas untuk tidur, maklum gess Lelah perjalanan jauh. Keesokan harinya, waktu kosong aku melakukan adaptasi bersama teman-teman, saling mengenal satu sama lain.

Pada malam hari kami melakukan briefing untuk persiapan pembukaan tanggal 26 juli, Ada beberapa program kerja saat KKN, salah satunya yaitu pengajaran. Aku sangat senang karena Mengajar adalah satu-satunya kegiatan yang aku tunggu. Di minggu pertama, kami masih santai meratapi KKN kami :’ BPH yang sibuk mengurus surat-menyurat perizinan

(hehehe). Di minggu kedua, tepatnya hari Senin, kami mulai menjalankan proker kami. Diawali pengenalan di sdn 02 cimanggu satu, sdn 01 cimanggu satu. Semua mulai sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Aku aja yang santai deh (canda). Aku di tugaskan sebagai penanggung jawab proker Pendidikan paud, pengajian ibu-ibu, clc (cimanggu language club) bimbingan belajar bahasa. *wow menantang sekali ya* (terbesit dalam hati). Oh ya, aku dkk. mengajar dua kali dalam seminggu. Dalam satu hari, kami mengajar satu kelas. Sampai pertemuan terakhir, aku masih merasakan rasa takut dan cemas berlebih. Di sela kegiatan belajar kami mengadakan game yang beragam untuk para murid agar tidak bosan. Di minggu kedua Selama KKN berlangsung, pengajian rutin bersama majelis di desa dilakukan setiap hari Jumat. Para perempuan yang berada di dalam kelompok kami mengikuti pengajian tersebut. Para ibu majelis menyambut kami dengan baik. Selain itu, pengajian bersama anak-anak desa dilakukan tiap sore hari di TPQ nurul ihsan. Di samping kegiatan pengajaran, aku juga menjalankan proker bahasa bersama teman-teman lainnya yang bertugas dalam proker bahasa. Sama seperti pengajaran, bedanya kegiatan bahasa ini di lakukan setiap weekend pada sore hari. Melihat anak-anak di sekitar basecamp yang benar-benar excited, semangat kami semakin bertambah. Aku baru sadar bahwa bahasa inggris di desa tersebut masih lah kurang. Padahal bahasa inggris adalah salah satu pelajaran yang harus dikuasai. BUT... I'M SO PROUD OF THOSE CHILDREN! Walaupun mereka tidak begitu mengerti, mereka masih ada keinginan mau belajar.

Oh ya, teman-teman. Kami semua juga menyiapkan dekorasi untuk penyambutan HUT RI KE-77. engga deng, Cuma para lelaki aj karena dekorasi tengah malam, Saat mendekati Hari Kemerdekaan, kami bertugas sebagai panitia di acara perlombaan di sawah, lalu juga ada kegiatan jalan sehat loh, ah seru aja sih.. :D Namun, selama lintas alam, menurutku keadaan sedikit menegangkan karena ada masalah yang aku pikirkan. Sebenarnya dari awal keberangkatan sudah ada masalah tersebut. However, semua selesai dengan baik. Tak terasa sudah di penghujung jalan. Akhir dari perpisahan kami dengan para warga serta para pemuda di sana diadakan acara ngeliwet. Canda tawa menghiasi malam kami saat itu. Bersyukur? Sudah pasti, karena warga sangat menerima kami walau kami terkadang membuat keberisikan di malam hari (Nih, yang suka teriak-teriak pas malem, yang ketawanya suka ngakak mengganggu orang tidur :v). Setelah

acara ngeliwet, kami tidak langsung tidur. Kami canda tawa bersama, bernyanyi bersama, dll. Namun, malam itu, kami menyadari bahwa kelompok kami benar beda. Kebersamaan begitu terasa selama KKN berlangsung. Masalah kecil yang timbul menjadi bumbu perjalanan KKN kami, tak masalah. Dari awal aku sudah merasa takut akan hal-hal yang belum tentunya terjadi. Takut tidak bisa akrab, cemas berlebihan, takut ini itu. Semuanya hanya perasaan takut yang aku buat sendiri. Mungkin karena ada teman-teman yang membantu proses perjalanan KKN ku, makanya semua menjadi terasa lebih mudah. Lalu, bagaimana kalau sendiri? Eitss.. Kita ga mungkin benar-benar sendiri. Ada orang lain di sekitar kita. Meminta bantuan kepada orang lain bukan tanda kita lemah. Terkadang ada keadaan yang memaksa kita untuk meminta dan menerima bantuan orang lain. Aku merasa ketika aku meminta bantuan orang lain, aku tidak benar-benar sendiri. Ok, sekian kisahku yang muter-muter tersebut. Jangan biarkan rasa takutmu mematikan langkahmu.

Petualangan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cimanggu I

Oleh Rasyid Nur Fattah

Saat saya pertama kali tiba di Desa Bogor untuk menjalani kuliah kerja nyata, saya tidak tahu apa yang harus saya harapkan. Saya adalah seorang mahasiswa yang penuh semangat, tetapi kota kecil ini adalah dunia yang benar-benar berbeda dari apa yang biasa saya alami. Meskipun saya siap untuk tantangan, saya tidak pernah mengira bahwa perjalanan ini akan penuh dengan momen-momen lucu yang akan saya kenang seumur hidup.

Tantangan pertama saya adalah mencari tempat makan di Desa Bogor. Ketika saya melihat sebuah bangunan yang terlihat seperti warung makan, saya memutuskan untuk mencoba. Namun, ketika saya masuk, saya segera menyadari bahwa saya telah salah. Bangunan itu bukanlah warung makan, melainkan kios yang menjual pakan ayam dan ikan. Saya merasa malu dan canggung, tetapi saya tidak ingin meninggalkan tempat itu tanpa memesan sesuatu. Akhirnya, saya memesan beberapa bungkus pakan ayam sebagai makan siang saya. Teman-teman saya yang tahu kejadian ini hanya bisa tertawa keras ketika saya menceritakannya.

Saya diundang untuk menghadiri pertemuan pengajian di salah satu rumah penduduk desa. Saya tiba dengan penuh semangat, dan saya disambut dengan sangat hangat oleh warga sekitar yang sangat ramah. Semuanya berjalan dengan baik sampai saya ditempatkan di sebelah seorang anggota KKN yang bernama Dimas. Ia ditanya oleh ustad “apakah yang dimaksud circle itu? Lalu ia menjawab “itu artinya hewan yang kaki seribu pak” Saya hampir tidak percaya telinga saya. Saya tertawa bersama mereka, dan Dimas menjadi bintang di dalam kempok karena kemampuan sosialisasinya yang unik.

Saya sangat ingin berpartisipasi dalam acara 17 Agustus di desa. Meskipun saya tidak memiliki pengalaman menjadi panitia, saya ingin merasakan budaya lokal dengan lebih dekat. Semuanya berjalan dengan baik sampai tiba saat saya harus menjadi bagian peserta lomba futsal dengan sarung dan daster. Di tengah pertandingan, saya hampir terjatuh! Saya hampir saja menjadi headline dalam kisah lucu di desa itu. Karena saya menggunakan sarung yang seperti maling. Namun, dengan cepat, saya

berhasil mengubahnya menjadi gol indah yang membuat semua orang tertawa riang.

Saya mencoba berbicara dalam bahasa daerah dengan salah satu penduduk desa yang berbicara dengan aksen yang sangat kuat. Saya berusaha meniru aksen itu dan berbicara dengan semangat. Namun, yang terjadi adalah saya salah mengucapkan kata yang membuat percakapan kami terdengar sangat lucu. Kami berdua tertawa terbahak-bahak, dan warga desa tersebut kemudian menjadi "guru" bahasa daerah yang humoris bagi saya. Kami belajar satu sama lain, dan saya mulai memahami bahwa kesalahan dalam berbicara adalah hal yang wajar, dan yang penting adalah kita berusaha.

Saya tinggal bersama kelompok KKN yang sangat ramah selama waktu saya di Desa Cimanggu. Suatu malam, kami memutuskan untuk memasak makan malam bersama-sama. Saya membantu dengan mengupas bawang, tetapi sayangnya, saya tidak pandai dalam hal itu. Akibatnya, sebongkah bawang hancur berantakan dan melempar bawang ke seluruh dapur. Seluruh anggota yang menyaksikan itu tertawa terbahak-bahak, dan kami semua berakhir dengan hidung yang terbakar karena bawang. Meskipun ini adalah kejadian yang kocak, itu juga menjadi momen kebersamaan yang membuat kami semakin dekat.

Kuliah kerja nyata di Desa Bogor adalah perjalanan yang penuh dengan momen-momen lucu yang akan saya kenang seumur hidup. Meskipun ada beberapa kekacauan di sepanjang jalan, semua itu menambah warna pada pengalaman saya dan membuat saya merasa lebih dekat dengan masyarakat Desa Cimanggu I. Saya menyadari bahwa dalam petualangan hidup, kita harus siap untuk tertawa pada diri sendiri dan menghargai setiap momen, bahkan yang penuh kekonyolan.

Nostalgia Ruhani di Momen Kemerdekaan

Oleh : Muhammad Aulia

Momentum 17 Agustus memang seringkali menjadi momentum yang paling berkesan di mata masyarakat. Guyub, rukun, dan gotong royong terekam menjadi satu kolase pada hari itu. Acara ini memiliki nuansa yang berbeda, sebab tahun lalu yakni pada tahun 2022 acara tersebut hanya melibatkan kelompok KKN yang mengabdikan pada tahun itu untuk menjadi pengurus kepanitiaan acara 17 Agustus, tanpa melibatkan anak muda atau masyarakat sekitar. Sedangkan tahun ini, tepatnya 17 Agustus 2023 acara tersebut diselenggarakan oleh kelompok KKN Asthakaharsa 20 dan melibatkan seluruh jajaran masyarakat, baik para pemudanya ataupun para orang tuanya.

Acara itu berlangsung meriah. Di pagi menjelang matahari terbit para warga RT 003 dan 004 Desa Cimanggu 1 bersama-sama sibuk menyiapkan diri untuk pelaksanaan acara 17 Agustus. Ada yang sibuk mempersiapkan lapangan, sibuk mempersiapkan kostum kemerdekaan, sibuk mempersiapkan perlengkapan untuk pembukaan acara, dan ada juga ibu-ibu yang harus bangun pagi untuk memasak bubur kacang ijo. Sekitar pukul 6 pagi, lapangan sudah mulai ramai riuh suara anak-anak. Ibu-ibu keluar dari rumahnya dengan pakaian nyentrik untuk olahraga pagi, senam bersama sebelum acara pembukaan 17-an dimulai.

Master of Ceremony, atau MC mengumumkan kepada para warga, bahwa acara Pembukaan akan segera dimulai. Dalam waktu sekejap ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak sigap mengambil barisan yang sudah diatur oleh panitia. Mereka berkumpul di tengah lapangan dengan antusias nasionalisme. Mengenakan seragam yang dominan merah dan putih, serta pita merah putih yang diikat di lengan kanannya menjadikan suasana upacara akan berlangsung khidmah. Sampailah pada pembacaan teks proklamasi, di pagi menjelang siang dengan matahari yang panas menyorot langsung pipi-pipi mungil anak-anak. Namun, mereka tetap semangat mengikuti berjalannya acara.

Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, acara 17 Agustus tahun 2023 kami buka!" Ucap Pak RT Igay setelah sambutan. Acara

pembukaan pun selesai, kemudian dilanjutkan acara-acara perlombaan. Perlombaan yang dilaksanakan pada hari itu bermacam-macam, ada tarik tambang, joget balon, memasukan paku ke dalam botol, balap karung, makan kerupuk, membawa kelereng, memindahkan air, estafet sarung, bola, dll. Para warga sangat antusias mengikuti satu-persatu lomba, sampai ada anak kecil yang mengikuti 3 lomba sekaligus.

Menjelang sore, perlombaan diakhiri dengan lomba sepak bola yang dilaksanakan oleh bapak-bapak. Sampai pada pukul 5 sore, para panitia dan dewan juri berkumpul untuk menghitung para pemenang. MC mengumumkan para pemenang, setelah proses pemberian hadiah para warga diingatkan untuk sama-sama mengikuti tasyakur kemerdekaan setelah isya. Acara perlombaan pun ditutup dengan doa, dan menyanyikan lagu nasional bersama.

Adzan maghrib berkumandang, para warga bersiap ke masjid untuk berjamaah. Setelah isya, para warga kembali kumpul di lapangan samping rumah salah seorang anggota Karang Taruna. Kang Yunus, selaku koordinator divisi acara menyiapkan lapangan. Rembulan mulai tertutup awan. Obor di pinggir lapangan sudah menyala. Banner pun sudah terpasang tegap di bawah bendera. Para warga sudah bersiap duduk dengan masing-masing membawa makanan. Padahal panitia sudah menyiapkan makanan dan minuman, namun karena semangat nostalgia itu mereka berinisiatif membawa makanan.

Pak ustadz memulai acara dengan pembacaan doa, diikuti dengan nasihat-nasihat kemerdekaan, sambutan dari perwakilan panitia. Kemudian setelah acara selesai ternyata warga tidak langsung bubar. Sambil menghabiskan makanan, mereka saling ngobrol dan bercengkrama satu sama lain. Suasana hangat yang sebelumnya hampir hujan menyelimuti seluruh lapangan. Saat acara dimulai sudah turun rintik hujan, namun tidak satu pun warga berpindah dari tempat duduknya. Sampai bulan terlihat kembali dibalik awan pertanda hujan tidak jadi turun.

Beberapa kali terdengar suara ibu-ibu yang sedang bercengkrama satu sama lain berkata "ya allah kangen banget suasana kaya gini, udah lama banget kampung ini ga duduk bareng-bareng terus ngaji bersama", ada juga yang berkata "ini kenapa anak KKN ngadain acara kaya gini yah, kan kita jadi kangen masa kecil", bahkan ada yang sampai terharu dan berterimakasih

langsung kepada mahasiswa KKN. Terakhir, di pertengahan momen itu Pak Ustadz berdiri, beliau langsung mengadakan doorprize untuk ibu-ibu dan anak-anak. Setelah doorprize Pak Ustadz berdoa khusus untuk mahasiswa KKN, sambil ditutup dengan ucapan "terimakasih sudah mengajak kami bernostalgia ruhani, momen ini sangat langka dan bahkan baru ini lagi kami merasakannya setelah bertahun-tahun tiada".

Sekejap Rasa yang Abadi dalam Aksara

Oleh Felya Fernanda

Jujur saja pilihanku untuk memilih KKN regular sempat aku sesali. Dalam benakku cuma terpikir jika KKN ini hanya bisa menempatkan diriku dalam kesulitan, tanpa mempertimbangkan pengalaman dan kenangan berharga yang akan ku dapatkan di dalamnya. Ku jalani persiapannya dengan setengah hati. “Hufftt, ya sudahlah, disesali pun sudah terlanjur” pikirkku. Dalam prosesnya aku masih mengutuk menyesali apa yang terjadi.

Kami sepakat untuk memberikan nama kelompok KKN ini sebagai ASTHAKAHARSA yang diambil dari bahasa sanskerta. *Astha* yang berarti “Tangan” dan *Kaharsa* yang berarti “Kebahagiaan”. Dengan nama ini, kami berharap jika kami bisa menyalurkan kebahagiaan kepada masyarakat di desa tempat kami mengabdikan. Kelompok kami ditempatkan di Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Bogor. Ya, sedikit banyaknya aku senang karena bisa ditempatkan di Bogor. Alasannya sederhana. Setidaknya jarakku dengan seseorang tak terlampau jauh. Ah, jangan tanyakan akhir antara aku dengannya bagaimana.

Aku sampai pada penantian untuk bertemu teman-teman sekelompok KKN-ku untuk pertama kalinya. Dalam pertemuan tersebut, kami mendiskusikan berbagai hal yang sepatutnya kami persiapkan untuk melakukan pengabdian selama 30 hari nanti. Tidak seperti yang aku bayangkan, teman-temanku ternyata mengasyikkan semua. Mereka bisa mencairkan suasana yang semulanya canggung. Aku merasa lepas dengan canda tawa mereka. Namun jujur saja mereka belum bisa membangkitkan semangatku untuk melakukan pengabdian ini.

Setelah hampir dua bulan lamanya kami semua mempersiapkan KKN, mulai dari melakukan rapat rutin, mencari dana dengan berdagang, melakukan survey ke tempat KKN atau bahkan sekedar berkumpul untuk berbagi cerita satu sama lain, telah kami lewati. Hingga pada akhirnya, tak terasa masa persiapan sudah habis. Hari-hari yang kami nanti akhirnya telah tiba. Entah siap ataupun tidak kami harus menghadapi hal tersebut. Kami kemudian diberangkatkan ke tempat pengabdian. Awalnya aku merasa sangat berat, sebab sudah terlena dengan kenyamanan yang disajikan oleh Ciputat. Namun, sesampainya di sana, sambutan hangat dari masyarakat

sekitar menyapa kami tanpa permisi. Mereka sangat ramah sehingga mampu membuat kami nyaman, aku berasa seperti pulang ke kampung halamanku. Akhirnya aku mulai menikmati masa-masa pengabdianku. Aku merasa tenang karena aku bisa terlepas dari *hiruk-pikuk* perkotaan membuat aku lelah. Posesifnya Ciputat yang membuat aku tertekan tergantikan dengan sambutan hangat yang disajikan oleh masyarakat di sana. Geografi Desa Cimanggu Satu mampu menghipnotis sebagian besar dari diriku. Mataku dimanjakan dengan pemandangan berwarna hijau dari sawah di belakang rumah, yang biasanya aku hanya bisa memandang padatnyabangunan-bangunan tak beraturan. Suara berisik kendaraan tergantikan oleh suara anak-anak yang bermain dan tertawa. Sepi yang biasanya aku rasakan mampu digerus oleh nyanyian dangdutan oleh ibu-ibu depan rumah. Lucu memang. Tapi itulah yang menghiburku. Mulai dari situ rasa sesalku tergerus habis.

Aku mulai menikmati apapun yang aku lakukan di sana. Hari demi hari telah kami lalui dengan berbagai kendala yang tentunya kami hadapi. Salah satunya keadaan air di posko KKN yang kering. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangat kami selama satu bulan di sana. Kami dipersilahkan untuk mandi di rumah warga dan juga masjid di sana. Tinggl dalam satu atap dengan teman-teman baru menjadi pengalaman pertama bagiku. Satu kamar yang terdiri dari lima orang tidak menjadikan kamar tersebut sesak. Kehangatan aku rasakan di dalam rumah tersebut. Aku merasa memiliki keluarga baru. Semua hal kami lakukan secara bersama-sama, mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Selesai dengan kegiatan kami di siang hari, di waktu malam kami menghabiskan waktu bersama dengan bermain, berbincang, bernyanyi dan nonton bersama. Bagiku yang merupakan anak tunggal, kebersamaan kami merupakan sebuah kenangan manis yang tidak akan terlupakan. “Ahh betapa beruntungnya aku bertemu dengan orang-orang ini.”

Setiap hari kami hilir mudik melakukan kegiatan di Desa Cimanggu Satu. Bertemu dan bercengkrama dengan warga sekitar, mengajar di sekolah, memanen padi, senam bersama ibu-ibu dan membantu berbagai kegiatan masyarakat lainnya. Yaa meskipun harus aku akui jika lelah pasti hinggap dalam diri, namun canda tawa yang dihadirkan oleh teman-teman dan warga sekitar telah menjadi penawar dari rasa letih itu. Senyum hangat yang ditawarkan dari anak-anak yang kami ajar mampu menghangatkan hati

kami. Cerahnya senyuman yang mereka hantarkan menggambarkan betapa tulusnya mereka menyajikan itu kepada kami. Tangan mereka terbuka lebar siap menyambut pelukan dari kami dengan suka-cita, seolah-olah kami adalah bagian dari mereka. Tawa dari anak-anak mengajarkan aku jika bahagia bisa digapai dengan cara yang sederhana.

Tidak terasa kami sudah sampai di penghujung perjalanan pengabdian. Perpisahan harus kami lakukan dengan warga desa Cimanggu Satu. Tidak ada perpisahan yang terasa menyenangkan, sebaik apapun perpisahan itu dilakukan. Pengabdian kami usai sampai di sini. Isak tangis dari warga mengiringi tiap langkah kepulangan kami. Setiap tanah yang kami pijaki di sini menghadirkan cerita yang akan selalu kami ingat. Temaramnya semburat senja menjadi saksi bisu perpisahan yang kami lakukan. Pelukan hangat dan doa dari warga desa mendampingi kepulangan kami, menjadi bekal semangat kami dalam menghadapi realitas kehidupan di perkotaan. Banyak hal yang kami pelajari dari pengabdian selama satu bulan di Desa Cimanggu Satu. Semburat tawa yang mereka hadirkan menjadi bahasa sederhana yang mudah kami pahami. namun tersirat banyak makna. Tidak mampu dideskripsikan hanya dengan kata. Kenangan-kenangan di sini akan selalu kami kenang. Memang berat rasanya meninggalkan mereka. Sebulan memang bukan watu yang lama, namun mampu menghadirkan berbagai rasa. Terima kasih Cimanggu Satu, sekejap rasa ini akan abadi dalam aksara.

Sebuah Kehangatan di Kota Hujan

Oleh: Fadhila Az Zahra

Ketika pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semakin dekat, perasaan saya semakin campur aduk, perasaan yang saya rasakan saat itu adalah perasaan cemas dan takut. Banyak hal yang saya pikirkan, seperti “Apakah saya bisa beradaptasi dengan teman-teman KKN nanti?” “Bagaimana jika mereka tidak senang denganku?” Tapi nyatanya hal itu hanya menjadi kecemasan sementara. Senang rasanya ketakutan yang saya pikirkan itu tidak terjadi, senang rasanya saya nyaman saat berkomunikasi dengan mereka.

Setelah ditetapkannya nama-nama kelompok beserta dengan penempatan desa, saya menjadi bagian kelompok 020 dan desa yang akan saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Cimanggu satu, kecamatan Cibungbulang yang berada di Kabupaten Bogor. Asthakaharsa merupakan nama kelompok yang telah kami sepakati bersama. Kemudian setelah semua pembentukan dibentuk saya dan teman-teman fokus pada program yang akan dijalankan, saya masuk dalam divisi konsumsi bersama dua kerabat saya yaitu, Syahna Khoirunnisa berasal dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Farida dari jurusan Ilmu Hadis. Selanjutnya kami fokus membagi tugas masing-masing, mulai dari membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB), menjadwalkan piket masak dan bersih-bersih, serta membuat menu makan selama KKN.

Tepat tanggal 25 Juli merupakan awal saya dan teman-teman memulai kisah perjalanan KKN ini. Di hari selanjutnya saya dan teman-teman memulai pembukaan di kantor Desa dan dihadiri oleh warga setempat, senang rasanya dihargai oleh para warga karena menyambut kedatangan saya dan teman-teman. Hari demi hari berlalu saya merasa senang dan nyaman tinggal selama sebulan di Desa Cimanggu satu, warganya yang ramah dan selalu membantu kami jika kami kesulitan seperti, jika kehabisan air saya dan teman-teman biasanya mandi di rumah warga atau di masjid terdekat. Memang awalnya merepotkan tapi lama kelamaan menjadi kebiasaan yang menyenangkan bagi saya sendiri, karena saya bisa merasakan keseruan bersama teman-teman.

Di Minggu kedua, saya dan teman-teman melaksanakan proker mengajar di SD dan TPQ. Bagi saya ini merupakan pengalaman baru karena sebenarnya saya tidak begitu menyukai anak kecil namun mereka ternyata berbanding dengan yang saya pikirkan selama ini. Anak-anak yang saya ajari ternyata menyenangkan. Pengalaman berharga ini tentunya tidak akan mudah saya lupakan.

Minggu ketiga saya dan teman-teman mulai fokus menjalani proker untuk persiapan lomba 17 Agustus. Selain itu minggu ketiga juga merupakan perpisahan dengan murid-murid dan guru-guru di SD dan TPQ, sedih rasanya harus berpisah dengan mereka namun setiap pertemuan pasti ada perpisahan, suka ataupun tidak suka itu yang akan dirasakan setiap manusia.

Kemudian di minggu keempat merupakan dimana saya dan teman-teman sudah harus mempersiapkan diri untuk kembali ke tempat masing-masing. Namun, sebelum saya dan teman-teman pulang kami melakukan quality time bersama ke Curug sekaligus ngecamp semalam bersama. Di sana saya merasakan perasaan yang tidak bisa dijelaskan sedih bercampur dengan senang. Sedih karena kami harus berpisah, senang karena saya dan teman-teman bisa menyelesaikan proker dengan baik.

Waktu berjalan begitu cepat, tak terasa sudah satu bulan saja melesat. Momen yang awalnya paling tidak dinantikan, berubah menjadi momen yang tidak akan dilupakan. Terima kasih untuk warga Desa Cimanggu satu, terima kasih untuk teman-teman yang telah kebersamaan saya selama satu bulan. Sukses selalu untuk kalian.

New Sweet Home

Oleh Resta Adelia

Adaptasi

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Sebelum dimulai, izinkan saya untuk memperkenalkan diri. Nama saya Resta Adelia, Biasa dipanggil eca. Saya mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Sains dan teknologi, jurusan Kimia tahun 2020. Saya adalah salah satu dari mahasiswa “Angkatan mahasiswa covid”. Dimana keadaan saat itu semua kegiatan perkuliahan amapun sekolah tidak bisa bertatap muka. Saya baru merasakan datang ke kampus dan bertemu temen teman saat saya semester 3 akhir, dimana keadaan sudah mulai membaik. Maka dari itu saya belum banyak tau bagaimana teman-teman di fakultas lain, bahkan nama fakultasnya saja saya selalu tidak ingat.

Hingga akhirnya berada di semester 6 dan mulai liburan semester yang dimana mengharuskan kita menjalankan satu kewajiban dari tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian ke Masyarakat. Biasanya disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata). Awalnya saya merasa takut, karena banyak berita viral sebelumnya bagaimana seramnya desa dan juga banyak cerita cerita yang beredar bagaimana mendapatkan teman teman yang memang tidak cocok. Ya memang, hal ini pasti terjadi karena sebelumnya kita belum pernah bertemu satu sama lain dan tiba tiba diharuskan tinggal bersama.

Waktunya tiba

Sampai waktunya tiba, pengumuman kelompok KKN diumumkan. Kemudian saya masuk kedalam grup *Whatsapp*. Sebenarnya saya mencari teman kelompok saya melalui komentar di *Instagram*, hal ini dilakukan oleh semua orang. Saya mendapatkan bahwa saya dalam kelompok 20. Kebetulan di kelompok 20 tersebut terdapat juga mahasiswa satu fakultas bersama saya, dimana kita juga belum saling mengenal satu sama lain. Kebetulan dia bernama Namira dari jurusan biologi, mira banyak membantu saya sejak kami bertemu pertama kali. Sebenarnya ada satu orang lagi bernama Lugis dari jurusan matematika yang pada awalnya saya mengira bukan dari fakultas saya tetapi dari fakultas tarbiyah. Dalam kelompok KKN saya ini

beranggotakan 23 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Setelah pembagian kelompok dan masuk kedalam grup *Whatsapp* KKN 20, akhirnya kami menentukan hari, tanggal dan jam berapa akan bertemu dan berkumpul agar saling mengenal satu sama yang lainnya walaupun di dalam grup *Whatsapp* KKN 20 sebelumnya penuh dengan percakapan perkenalan kecil antar satu sama lain. Maka semua anggota kelompok setuju dan sepakat untuk berkumpul di Taman Kuliner Cirendeu (TKC). Pada pertemuan pertama ini saya tidak bisa ikut dikarenakan sedang minggu ujian.

Setelah perkumpulan tersebut, maka terbentuklah struktur kepengurusan yang terdiri dari 6 divisi diantaranya Badan Pengurus Harian (BPH), acara, humas, perlengkapan, Publikasi Dekorasi Dokumentasi (PDD), dan konsumsi. Serta terbentuklah nama yang akan di pakai di kelompok KKN 20 tersebut yaitu dengan nama Asthakaharsa. Dan saya mendapatkan posisi tanggung jawab dibidang Humas sekaligus Danus, dimana danus beranggotakan Faza, Marwah bang aulia dan diriku. Sedangkan Humas beranggotakan Halimah, lugis dan diriku. Tetapi karena satu dan lain hal, mendekati hari keberangkatan saya dipindah ke divisi PDD, Divisi PDD kekurangan sumber daya, sehingga dikurangi SDM dari divisi Humas.

Asthakaharsa

Asthakaharsa terdiri dari dua kata yaitu ASTHA dan KAHARSA. ASTHA yang berarti tangan, merupakan simbol kekuatan, kemampuan, pertolongan dan pengaruh. Sedangkan KAHARSA berarti Kebahagiaan. Maka dari itu harapan dengan adanya kelompok KKN 20 ini mampu memberikan kekuatan untuk orang yang tidak bahagia menjadi bahagia, memberikan kemampuan akan harapan kebahagiaan, memberi pertolongan untuk berbahagia dan pengaruh bahagia untuk semua nya.

Selang tidak lama dari pengumuman pembagian kelompok, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengeluarkan pengumuman tempat lokasi KKN akan di adakan. Dan kelompok 20 kami mendapatkan lokasi KKN di Cimanggu Satu, Kec. Cibungbulang, Kab, Bogor. Pandangan pertama

mendengar dan membaca lokasi KKN 20 adalah dingin, ya benar Bogor terkenal dengan kota hujan dan dinginnya.

Sebelum KKN dilaksanakan, sebagian besar mahasiswa/i yang KKN mengadakan yang namanya Danusan. Danusan itu sendiri dilakukan dengan cara menjual baju bekas yang masih layak pakai atau biasa disebut preloved serta menjual air mineral di Danau Situ Gintung kepada orang-orang yang lagi berolahraga. Danusan ini selain tujuannya mencari dana agar meringankan iuran untuk KKN juga memberikan kesan tersendiri bagi saya dan teman-teman, juga bisa saling mengenal lebih dekat lagi.

Sebenarnya saya mulai mengenal dan menghafal anggota kelompok semenjak danusan di kedua kalinya. Saya mulai mengerti bahwa anggota kelompok saya tidak se-kaku itu. Pada awalnya saya berpikir bahwa anggota kelompok saya tidak akan seru, canggung, dan berpikir bahwa tidak akan bisa menyatu. Semenjak itu saya mulai dekat dsatu persatu dengan seluruh anggota.

New family

Bertepatan pada tanggal 24 Juli 2023, Kami berangkat menuju Cimanggu Satu, Kec. Cibungbulang, Kab, Bogor yang akan kami tempati selama sebulan kedepan. KKN pun di mulai, ya benar-benar dimulai. Semoga selalu lancar ucap saya dalam hati. Disinilah kisah semua dimulai, dari orang dengan berbagai macam karakter. Sesampainya di posko KKN, kami bersama-sama membersihkan dan merapikan tempat tinggal kami tersebut. Dan pada akhirnya saya mendapatkan kamar bersama 4 teman lainnya yaitu Faza, Marwah, Riskyta, Indah. Awalnya saya tidak berekspektasi banyak karena saya merasa tidak akan nyambung dengan mereka. Tetapi ternyata disinilah kami saling tukar cerita, berbagi pengalaman, ke *random-an* bersama mereka. Sehingga membuat kami makin dekat dan akrab.

Tak terhitung sudah berapa banyak waktu yang kami habiskan untuk kami bagikan kepada satu sama lain. Dari cerita-cerita tersebutlah kami bisa mendapat insight baru dan dapat menjalin hubungan yang lebih dekat lagi antara satu dengan yang lainnya. Kami memang baru saja kenal, tetapi selama 30 hari kami KKN. Tinggal di satu atap yang sama, satu ruangan yang sama dapat membuat kami memiliki ikatan yang lebih kuat.

Seperti kebanyakan kelompok KKN yang lain. Dikelompok kami terdapat proker (program kerja) yang akan di lakukan selama di Cimanggu Satu. Seperti mengajar ngaji di TPA sekitar, mengajar di sekolah SDN 01 dan SDN 02 Cimanggu Satu, majelis ta'lim ibu-ibu maupun bapak-bapak, membantu masyarakat yang sekiranya membutuhkan bantuan dari kami dan masih banyak program kerja yang akan di lakukan selama sebulan di Cimanggu Satu.

Selain program kerja tersebut, saya juga mendapatkan tanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mengenai ilmu sains dengan cara yang asyik, yaitu melalui eksperimen sains yang dimana ditunjukkan untuk anak-anak sekolah dasar. Hal ini berkaitan dengan jurusan saya yang erat kaitannya dengan sains. Dimana saya ingin memberikan pengetahuan sains kepada anak-anak dengan cara yang berbeda. Dimana supaya lebih membuat anak-anak tertarik kepada dunia sains.

Keseharian yang saya selain menjalankan proker eksperimen, saya juga piket memasak dan bersih-bersih posko. Disini adalah tantangan saya, sebenarnya saya tidak pernah masak yang memang resmi biasanya masak yang mudah saja seperti nasi goreng dan lainnya. Dan sekarang saya diharuskan memasak untuk banyak orang, hal ini menjadi beban berat sekaligus hal menantang untuk saya. Sejak saat itu saya sekelompok masak dengan Halimah, cewek cuek tapi perhatian ini ternyata mempunyai kemampuan memasak yang mumpuni. Maka dari itu saya banyak belajar dari dia. Pernah suatu saat dia sakit, dan saya harus masak sendiri, saya sangat takut tapi saya mencoba untuk melakukan yang terbaik. Untung saja Faridah, sahabat karibku yang memang divisi konsumsi sangat membantu ku. Akhirnya berhasil juga saya memasak sayur asam khas Betawi dengan bakwan sayur.

Para warga disana dari anak-anak, pemuda, sampai bapak-bapak dan ibu-ibu sangat ramah. Di satu waktu kita dapat bercengkrama dengan anak-anak melalui proker mengajar, lalu dengan para pemuda juga kita banyak berkolaborasi. Ada juga pak RT yang diaman beliau itu sangat nyentrik dan gaul. Beliau juga tidak segan untuk bercengkrama dengan para pemuda seperti kami, beliau sangat merangkul kami. Nama beliau pun sangat nyentrik yaitu pak RT Frengky, sebenarnya nama asli beliau adalah Pak Asep.

Akhir yang indah

Dan tibalah dimana pengabdian kami telah usai, kamipun berpamitan di sekolah, TK SD dan TPA, kami sangat sedih dan sedihnya wargapun ikut menangis. Ini merupakan moment yang berhaga bagi saya, yang mana di desa ini dengan segala kenangan dan memorinya, kenangan singkat yang tidak bisa di lupakan begitu saja.

Sulit rasanya melangkahkahkan kaki untuk meninggalkan desa ini. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Banyak sekali pengalaman yang saya ambil dari KKN ini dari berbagai sisi, dan saya sendiri sangat berterima kasih kepada teman-teman mungkin tidak bisa saya bayangkan jika kita tidak saling mengengam satu sama lain. terima kasih untuk semua semua divisi yang telah bekerja sama dengan baik. saya pribadi sangat berterima kasih kepada divisi PDD karena sudah sangat membantu, dan juga yang sangat saya sayangi dan saya cintai teman-teman Asthakaharsa 20. Semoga selepas KKN kita bisa tetap menjalin silaturahmi dan harapan baik dari saya untuk teman-teman Asthakaharsa 20 agar selalu sehat, panjang umur, dilancarkan rezekinya, dan dimudahkan dalam menempuh pendidikannya. saya pribadi Resta meminta maaf jika menyinggung dan masih banyak kurangnya, juga terimakasih atas selama sebulan ini.

Pengalaman Yang Sangat Indah KKN di Desa Cimanggu I

Oleh Abi Alamsyah

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Hallo, tak kenal maka tak sayang. Sebelumnya perkenalkan nama saya Abi Alamsyah anak ke dua dari tiga bersaudara, saya juga mahasiswa semester 7 program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bismis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bisa dikatakan kalo saya merupakan mahasiswa angkatan Covid-19, Flashback sebentar dimana di awal saya kuliah dulu. Saya terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun 2020, di tahun itu sedang terjadi yang namanya wabah Covid-19. Pada saat itu semua kegiatan yang dilakukan serba online atau bisa dibilang WFH, semua kegiatan yang saya lakukan diperkuliah serba online dan serba mudah, karena apapun tugas perkuliahan semuanya kita lakukan secara online walaupun output yang saya dapatkan saat kuliah online tidak maksimal. Sampai pada waktu, dimana wabah Covid-19 sudah mulai berkurang. Mulai dilakukan kebijakan yang mengharuskan mahasiswanya untuk bertatap muka. Saat itu saya panik, dikarenakan output yang saya dapatkan ketika kuliah online tidak maksimal. Tapi ketika sudah menjalankannya, ternyata sangat menyenangkan dan menegangkan, karena saya bisa berinteraksi dengan teman-teman saya secara langsung dan mengerjakan ujian secara langsung.

Tiba waktunya untuk KKN

Saat KKN tiba, saya sangat khawatir tidak dapat menjalankan KKN dengan baik dan benar. Pada waktu itu tibalah pengumuman anggota kelompok KKN, saya tergabung kedalam kelompok 20, didalam kelompok 20 saya bertemu dengan teman-teman yang sebelumnya saya tidak kenal. Di dalam kelompok KKN ini saya jadi mengenal orang yang sebelumnya saya tidak kenal, belajar memahami karakter yang berbeda-beda. Sampai tibalah waktu KKN di desa Cimanggu I, kami berangkat dari Ciputat dibagi menjadi 2 kloter, yang dimana sebagian menggunakan mobil dan sebagian menggunakan sepeda motor.

Tibalah kami di desa Cimanggu I, kami pun beres-beres menata barang-barang yang kami bawa, setelah itu kami makan bersama dengan

menu nasi goreng yang dimasak oleh anggota divisi konsum. Keesokan harinya kami bersosialisasi dengan warga sekitar, memperkenalkan diri kepada para warga. Tibalah waktu pembukaan, Alhamdulillah respon serta antusias warga atas kedatangan anak KKN sangat positif, sehingga membuat kami semangat untuk menjalankan KKN di Desa Cimanggu I. Seminggu pertama kami bersosialisasi dengan warga dan mengikuti acara sosial yaitu pengajian bersama.

Pada hari ke empat diminggu pertama, kami anak-anak KKN diberikan kesempatan untuk membantu program ibu-ibu Kader PKK yaitu penyuluhan kesehatan mengenai bahaya Stunting. Acara tersebut dilaksanakan di villa daerah Pamijahan yang berjarak kurang lebih sekitar 30 menit dari desa Cimanggu. Setelah acaranya selesai, kami pun di ajak untuk menikmati keindahan curug Kondang. Pergi ke curug merupakan pengalaman pertama bagi saya, ternyata curug sanagat indah pemandangannya dan airnya juga bersih.

Di minggu ke dua, kami mulai melakukan proker mengajar SD, saat itu saya merasa khawatir dengan kemampuan serta pengalaman saya dalam mengajar. Saya merasa saya tidak bisa melakukan hal tersebut, karena saya tidak pernah mengajar sebelumnya, tetapi teman kelompok saya selalu mensupport dan menjelaskan cara menagajar yang baik dan benar. Sampai tiba saatnya waktu saya pertama kali mengajar, saat itu saya mencoba dengan cara saya sendiri, ternyata mangajar itu sangat menyenangkan dan mudah. Hal tersebut menjadi modal dan pengalaman saya yang sangat berharga dalam hidup saya. Mungkin jika bukan karena KKN, saya tidak akan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga tersebut.

Selama disana saya merasakan kehatangan dari para warga di Desa Cimanggu I, kami anak-anak KKN di undang untuk ngeliwet bareng warga, kegiatan tersebut hampir kami laksanakan setiap malam. Di tempat tinggal kami KKN, kebetulan sedang musim kemarau dan air yang ada di kontrakan ikut mengering, hal tersebut membuat KKN kami jadi lebih seru, karena setiap mau mandi, kami harus menumpang di masjid atau dirumah warga. Hal tersebut menjadi salah satu alasan kegiatan KKN kami jadi lebih bewarna.

Selama saya disana, hampir setiap sore saya bermain bola bersama warga sekitar. Saya dan teman-teman saya di sambut sangat hangat oleh

warga yang bermain bola. Sampai tiba waktunya proker seminar yang saya dan teman saya adakan tiba. Dalam proker tersebut saya menjadi ketua pelaksana yang dimana menjadi pengalaman yang sangat berharga juga, karena itu pertama kalinya saya menjadi ketua pelaksana dalam kegiatan seminar. Alhamdulillah warga yang datang lumayan banyak dan respon warga juga sangat baik terhadap proker seminar tersebut.

Sampai tiba waktunya saya mendapat undangan untuk mengikuti kegiatan liga kocok yang di selenggarakan oleh panitia karang taruna di desa tersebut. Di dalam turnamen tersebut menjadi salah satu pengalaman paling indah juga dalam hidup saya, karena tim tempat saya bergabung dapat juara dan saya menjadi best player dalam turnamen tersebut. Pada saat itu saya sangat merasa dihargai ditempat tersebut, yang sebelumnya saya belum pernah rasakan di tempat tinggal saya. Saya sangat senang bisa melakukan KKN di Desa Cimanggu 1, karena warga serta aparat Desa yang sangat mendukung kami anak-anak KKN dalam berkegiatan di Desa Cimanggu 1.

ب بسم الله الرحمن الرحيم

Tumbuh Bersama Cimanggu Satu

oleh Gadis Artamefia

Atas izin Allah SWT, saya Gadis Artamefia, mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, prodi Pendidikan Bahasa Inggris akan menjabarkan bagaimana kisah saya selama KKN di desa Cimanggu satu.

Permulaan

Sungguh tidak terasa, 6 semester telah berlalu begitu saja sampai akhirnya saya dipertemukan dengan orang-orang yang akan tinggal bersama saya selama sebulan lamanya dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Awalnya, saya sudah membayangi bagaimana lelahnya mempelajari berbagai macam karakteristik orang-orang baru yang saya temui, memahami isi pikiran mereka, serta memikirkan bagaimana caranya beradaptasi dengan segala sikap-sikap mereka. Namun, seiring berjalannya waktu, saya mampu memahami kepribadian teman-teman KKN dengan berbagai macam bentuk pendekatan.

Untuk melaksanakan KKN, saya harus tinggal selama sebulan di Kota Bogor, tepatnya desa Cimanggu Satu, kecamatan Cibungbulang. Sangat senang terasa saat berada di desa Cimanggu Satu. Tak pernah terpikirkan sebelumnya bahwa saya akan pergi ke sebuah desa untuk memenuhi sebuah kewajiban studi. Sangat senang rasanya ketika bisa terlepas sejenak dari hiruk-pikuk kota Jakarta yang membuat saya sangat lelah disetiap harinya, dan digantikan dengan keasrian desa Cimanggu Satu. Selain keasriannya, desa Cimanggu Satu juga memiliki keunggulan seperti tingkat sosial dan nilai-nilai keislaman yang tinggi.

Hadirnya Rasa Nyaman

Melalui berbagai program kerja yang saya lakukan di Cimanggu Satu, pengalaman-pengalaman berharga pun datang disetiap harinya. Bagi saya pribadi, terdapat dua kegiatan yang sangat melekat manfaatnya di diri ini. Pertama ialah sistem mengajar, baik di SDN Cimanggu 01, SDN Cimanggu

02, ataupun di TPQ Nurul Ihsan, Sebagai mahasiswi yang berfokus pada bidang Pendidikan, saya merasa sangat terbantu dalam mengembangkan kemampuan (skill) dalam mengajar. Murid-murid yang berada di SDN Cimanggu 01, SDN Cimanggu 02, dan TPQ Nurul Ihsan mampu membuat saya berpikir lebih dan melakukan apa yang seharusnya calon guru lakukan. Selain pengembangan kemampuan (skill) megajar, saya juga merasa mempelajari psikologis dari setiap murid yang saya jumpai. Paham akan bagaimana situasi kelas, metode pembelajaran yang digunakan, serta materi yang akan dipelajari merupakan hal-hal penting yang mampu membawa perubahan dalam diri saya. Perubahan-perubahan positif yang saya rasakan pastinya sungguh sangat berharga dan bermanfaat dikemudian nanti saat saya sudah menjadi guru yang sesungguhnya.

Masih dalam bidang pendidikan. Salah satu program kerja yang saya dan teman-teman jurusan bahasa lakukan adalah dengan mengadakan “Cimanggu Language Club” (CLC). Disini, saya belajar bagaimana membuat sebuah pembelajaran bahasa menjadi lebih seru, sehingga anak-anak akan dengan mudah menerima pembelajaran disetiap pertemuan. Selain mengasah kemampuan mengajar, program CLC ini juga mampu membawa saya kepada kepercayaan diri yang sedikit-sedikit mulai meningkat. Awalnya, saya selalu menanggap bahwa diri saya belum mampu mengajar hanya karna merasa ilmu yang saya punya masih belum banyak. Tetapi, dengan adanya program CLC ini, saya mulai mengerti bahwa dalam membagikan ilmu tidak harus terlebih dahulu menjadi orang dengan gelar yang hebat. Sejatinya, membagikan ilmu sama saja dengan kita kembali belajar apa yang telah dipelajari, dengan tujuan mengingat kembali serta memastikan bahwa apa yang akan disampaikan kepada murid merupakan sebuah informasi yang valid. Sehingga baik murid ataupun guru sebenarnya sama-sama dalam proses belajar, dan tak ada kata salah bagi orang yang sedang belajar dan ingin merubah diri menjadi lebih baik.

Selain mengajar, salah satu kegiatan yang pernah saya lakukan dan sangat melekat di ingatan adalah membantu petani memanen sawah. Memanen sawah ini bukan sebuah program kerja yang terlaksana, sebab beberapa faktor. Namun, ketika saya dan beberapa teman saya pergi ke sawah, sangat kebetulan ada beberapa petani yang sedang memanen sawah. Memanen sawah merupakan sebuah pengalaman yang sangat luar biasa bagi saya, walaupun hanya sedikit bagian saja yang saya tangani, tetapi hal

tersebut mampu mengubah pandangan saya terhadap petani-petani sawah yang ternyata sangat berjasa untuk Indonesia. Sehingga orang-orang seharusnya jangan lagi mengeluh terkait kualitas beras yang mungkin kurang bagus, setidaknya untuk menghargai jerih payah para petani yang sudah rela berpanas-panasan ditengah sawah. Sedari kecil, saya adalah anak yang tidak pernah sama sekali melihat sawah maupun perkebunan. Hal tersebut dikarenakan saya tinggal di Jakarta, dimana Jakarta adalah kota yang sangat sibuk dan jauh dari kata keasrian. Saya hanya bisa melihat gedung-gedung yang tinggi dan hidup diantara ke-hedonisme-an orang-orang. Sehingga saya sangat senang selama melaksanakan KKN. Berkat KKN di Cimanggu Satu, saya bisa istirahat sejenak dari hiruk-pikuk kota Jakarta yang sebenarnya sangat membunuh mental saya. Juga mendapatkan pengalaman yang sebelumnya sudah saya nanti-nanti sedari kecil, yaitu bermain di sawah, membantu petani memanen, serta melihat beberapa perkebunan seperti singkong, kangkung, dan bayam.

Kesan yang Membekas

Dari berbagai program kerja yang telah dilakukan, interaksi antara saya dan warga pun juga semakin erat. Terlebih dengan siswa di SDN Cimanggu 01 dan SDN Cimanggu 02. Banyak dari siswa yang selalu memberikan hadiah kepada saya dan juga teman-teman saya. Hal tersebut bisa jadi menandakan bahwa adanya kehadiran kami, kelompok KKN 20, merupakan sebuah kebahagiaan bagi siswa. Banyak dari mereka yang mengatakan, bahwa dengan adanya kaka-kaka KKN, pembelajaran menjadi lebih seru, karena menggunakan metode mengajar yang juga bervariasi, contohnya seperti selalu adanya ice breaking ketika pembelajaran berlangsung. Serta terdapat program eksperimen sains yang juga menjadi salah satu hal baru bagi siswa di Desa Cimanggu Satu. Selain interaksi dengan siswa, interaksi dengan warga sekitar juga merupakan hal yang sangat tidak terlupakan. Melihat tangisan dari pak RT dan ibu RT, warga sekitar, serta Ibu Ees selaku pemilik posko tempat saya tinggal selama sebulan merupakan sebuah bukti bahwa dengan adanya kehadiran kelompok KKN 20 berhasil melakukan yang terbaik selama berada di desa Cimanggu Satu. Bahkan, hingga saat ini, kami masih berkomunikasi dengan beberapa warga dan siswa di desa Cimanggu Satu. Sungguh sebuah definisi silaturahmi yang erat..

Sepercik Pengabdian Di Cimanggu 1

Oleh Syahna Khoirunnisa

Tepat di tanggal 25 Juli merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang saya dan teman-teman laksanakan di Desa Cimanggu 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Pepatah lama mengatakan “Tak kenal, maka tak sayang”. Ketika awal tiba di Desa Cimanggu 1 perasaan saya bercampur, antara takut, bingung, dan canggung ketika bertemu warga. Tapi mau bagaimana lagi? Tugas tetaplah tugas, tetep harus menjalankan kegiatan di desa tersebut selama satu bulan bersama dengan teman-teman yang lain. Walaupun terasa sulit didalam pikiran, akan tetapi jika sudah dijalani akan terasa biasa.

Hari terus berganti, satu persatu kegiatan mulai terlaksana, mulai dari kegiatan di posko yang setiap harinya harus bangun pagi untuk melaksanakan sholat subuh, lalu dilanjut dengan kegiatan bersih-bersih posko dan juga mengantri mandi. Lalu dilanjut dengan kegiatan di sekolah. Kedekatanku dengan teman-teman kelompok mulai terasa, mulai dari makan bersama, bersenda gurau bersama, tidur bersama juga melakukan program kerja bersama yang membuat kita bisa mengenal satu dengan yang lain.

Dan sudah mulai terasa juga kedekatan saya dengan warga di Desa Cimanggu 1. Dari sini saya mulai merasakan kenyamanan khususnya di wilayah Rt.03 dan 04, Rw. 8, yang tadinya saya merasa takut, karna saya adalah orang yang sulit untuk bersosialisasi, tapi pada akhirnya dengan bantuan dan dorongan dari teman-teman saya mulai merasakan hilangnya rasa takut itu.

Pada minggu-minggu berikutnya mulailah kegiatan mengajar di SD 01 dan 02 Cimanggu 1. Dimana itu adalah kali pertama saya melakukan kegiatan mengajar dikelas dengan murid yang dibilang tidak sedikit, dan saya langsung berhadapan dengan para murid kelas 5 dan 6 yang sudah termasuk kelas tinggi, awalnya saya ragu, tapi ternyata teman-teman kelompok saya membantu saya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berjalan selama 2 minggu itu. Dan dilanjut disore hari

dilakukan kegiatan belajar mengajar juga di TPQ, dimana itu juga adalah awal pengalaman saya mengajar materi Nahwu dikelas 6, perasaan ragu saya mulai muncul kembali ketika saya lihat pembagian jadwal yang sudah ditetapkan, tapi lagi-lagi saya dibantu dengan teman kelompok untuk melakukan kegiatan mengajar itu.

Disaat sudah selesai kegiatan belajar mengajar di SD, karna saya adalah bagian dari anggota divisi konsumsi, maka saya mendapatkan kegiatan tambahan untuk membatu teman-temang yang sudah mendapat jadwal untuk memasak makan siang untuk kami semua. Lalu dilanjut dengan makan siang bersamaa dan sholat dzuhur, selesai makan siang dan sholat biasanya sayadan teman-teman menyempatkan waktu untuk tidur siang sebentar. Disaat adzan Ashar sudah berkumandang, teman-teman sayaa yang mendapatkan jadwal untuk melakukan kegiatan di TPQ, mereka segera bersiap-siap. Dan untuk teman-teman yang tidak dapat jadwal dihari itu, biasanya mereka melakukan kegiatan lain, ada yang bermain dengan anak-anak yang tinggal didekat posko, ada yang ngobrol-ngobrol di teras belakang rumah abah, ada yang main ke sawah, bahkan ada yang nyuci baju ke musholah terdekat atau kerumah warga sembari mandi, kenapa dirumah warga? Karena diposko tempat saya dan teman-teman tinggal hanya keluar dimalam hari, karna sumur diposko kami sudah lumayan kering akibat kemarau.

Pada saat suasana libur setiap hari jumat sampai minggu, saya menyempatkan sedikit waktu untuk istirahat jika benar-benar tidak ada kegiatan kemasyarakatan, akan tetapi jika ada saya dan teman-teman akan mengikutinya, mulai dari pengajian rutin ibu-ibu sampai kegiatan posyandu.

Tidak lupa kegiatan 17 Agustus yang saya laksanakan bersama teman-teman disana angkat sangat berkesan, dari situlah kami benar-benar bisa berkumpul satu kampung disatu lapangan tempat perlombaan yang kita adakan, diacara 17 Agustus ini kami juga dibantu oleh para pemuda pemudi Rt. 03 dan 04. Diacara 17 Agustus itu juga saya dan teman-teman kelompok, juga warga disitu melaksanakan kegiatan nonton film bersama.

Dilanjut diminggu terakhir ada acara pembubaran panitia 1 Agustus, sekaligus makan bersama para warga Rt. 03 dan 04 yang dihampar dengan daun pisang dan diseling dengan adanya karaoke. Lalu beberapa hari

kemudian, saya dan teman-teman kelompok harus mempersiapkan diri untuk kembali pulang, akan tetapi sebelum pulang saya dan teman-teman kelompok mengadakan acara diluar yaitu pergi ke curug dan camp selama satu malam, sebagai acara terakhir selama kegiatan kuliah kerja nyata yang kita laksanakan selama satu bulan ini.

Tak terasa satu bulan sudah berlalu, waktu berlalu begitu cepat. Memang tak banyak rasa yang saya dan teman-teman berikan untuk desa ini, dan tak sebanding dengan apa yang telah warga desa ini berikan kepada kami. Namun saya bersyukur telah diberi pengalaman yang sangat berharga di desa ini. Saya berterima kasih sekali kepada seluruh warga desa Cimanggu I terutama warga Rt.03 dan 04, Rw. 07. Terima kasih juga kepada teman-teman semua yang telah melengkapi satu sama lain. Sukses selalu untuk teman-teman semua dan warga desa Cimanggu I, semoga dilain kesempatan kita semua bisa berkumpul bersama lagi.

Haru Biru Cimanggu Satu

Oleh: Tasnim Aina

Matahari menunjukkan sinar nya yang telah sedikit condong ke ufuk barat ketika diriku tiba-tiba mendapatkan kabar bahwa PPM telah resmi merilis pembagian kelompok anggota KKN angkatan 2020. Segala fakultas dan jurusan bercampur aduk dalam 1 kelompok. Di grup kelas sudah banyak teman-teman yang ramai saking bertanya kelompok. Segera saja aku mengecek file PDF tersebut. Disana dengan jelas tertulis bahwa nama "Tasnim Aina" Berada di urutan bersama kelompok 20. Setelah menelusuri nama-nama dan jurusan di kelompok 20 ini, aku menyimpulkan bahwa tidak ada satupun orang yang kukenal atau kudengar sebelumnya. Dan aku harus hidup selama sebulan bersama orang-orang asing ini. Namun bukan masalah besar. Karena diriku ini termasuk orang yang cukup mudah beradaptasi di lingkungan baru dan asyik sendiri tanpa menghiraukan kehidupan orang lain. Entah itu suatu kelebihan atau kekurangan, namun aku yakin saja semua akan berjalan lancar walaupun tidak berekspektasi tinggi akan keadaan disana. Setelah beberapa hari akhirnya kemudian PPM kembali merilis pengumuman. Kali ini adalah pembagian wilayah desa di tiap kelompok. Ternyata kelompok kami mendapatkan bagian di desa Cimanggu 1, kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Lokasinya berada di antara Leuwiliang dan Ciampea. Aku senang senang saja mendengarnya. Desa tersebut lumayan dekat dari Ciputat, yaitu hanya 1,5 - 2 jam perjalanan.

Keesokan harinya dibuatlah grup whatsapp berisi anggota-anggota kelompok 20. Disana kami berdiskusi nama kelompok hingga ketua kelompok. Kami juga aktif bertemu untuk rapat seminggu sekali demi memenuhi target laporan dan apa saja yang dibutuhkan oleh kelompok kami kedepannya. Selain itu kami juga tiga kali melaksanakan survey lokasi ke desa Cimanggu 1 sebelum menempati desa tersebut. Untuk menambah pemasukan kami juga melakukan dana usaha seperti berjualan di Situ gantung, pasar kaget Kampus 2 UIN dan juga di CFD depan Sarinah. Selama proses kegiatan-kegiatan tersebut, lambat laun kami jadi semakin mengenal dan akrab antar anggota kelompok. Walaupun belum KKN namun kami sudah hafal dan mengenal 23 orang di dalam kelompok ini. Terdiri dari 9 laki-

laki dan 14 perempuan, dari beragam fakultas dan jurusan. Aku mendapat bagian di dalam divisi PDD (publikasi, dekorasi, dokumentasi), bersama Indah, Marwah, dan juga Resta. Bersama-sama, kami langsung mendapatkan berbagai macam tugas pra-acara. seperti membuat pamflet, banner, pemotretan, mengedit foto, membuat dan mengisi akun instagram, dan lain-lainnya. kami pun mulai menyusun program kerja yang akan kami laksanakan. kami merencangkannya di survey ketiga didalam rumah Bu Ees, rumah yang akan kami tempati nanti selama KKN. saking akrabnya, saat survey terakhir temanku ada yang nyeletuk bahwa ia sudah tidak sabar menempati rumah ini dan ingin segera KkN. rasanya sudah seperti rumah sendiri saja.

Hingga akhirnya tibalah hari yang ditunggu-tunggu yaitu hari keberangkatan. saat pertama kali datang, langit sudah gelap. ditemani hembusan angin malam kami bergotong royong memindahkan semua barang yang berjibun. setelah itu pembagian kamar, aku mendapat kamar tiga yang beranggotakan aku, Namira, Halimah dan Suci. lucunya saat hari-hari kedepan kami tidur bersama, kasur yang hanya satu itu kami usahakan agar cukup untuk kami berempat. dan kamar kamilah yang paling cepat hening dan gelap ketika anggota kelompok yang lain masih sibuk bergurau santai dan bercengkrama di malam hari.

Minggu pertama kami isi dengan perkenalan dengan berbagai elemen masyarakat. baik itu secara resmi maupun tidak resmi. kami sangat senang dengan sambutan warga Cimanggu satu yang menerima kami dengan baik. lalu minggu kedua dan ketiga kami mulai aktif mengajar di SDN Cimanggu 1, SDN Cimanggu 2, dan juga di TPQ. selain itu kami juga mengajar Calistung dan CLC (Cimanggu Language Club) pada akhir pekan. beragam aktivitas sampingan seperti senam dan ke Curug bersama ibu-ibu kader Desa, ngerujuk bersama ibu-ibu sekitar posko, pengajian bersama ibu-ibu majelis ta'lim, dan lain-lainnya. dan yang terakhir, minggu keempat hingga hari terakhir, yaitu yang sangat berkesan. kami lebih berfokus ke kegiatan masyarakat seperti lomba gerak jalan, jalan sehat, lomba tujuh-belasan, ngeliwet bersama warga di depan posko, senam bersama setiap sore di sawah, dan lain-lain. satu per satu program kerja semuanya kami laksanakan dengan sabar berbekal bismillah.

Banyak hal yang diriku dapatkan dan belum pernah kualami sebelumnya, namun rasanya yang kuberikan pada mereka belum sepenuhnya

maksimal. disinilah aku pertamakali merasakan tantangan harus bertanggung jawab mengajar banyak anak-anak dan mengendalikan mereka ketika keadaan berubah menjadi chaos. aku juga belajar bagaimana harus sabar ditengah kendala kesusahan air. menumpang mandi ke berbagai tempat sudah biasa, bahkan ini pertama kalinya aku mengangkat bolak balik beban 2 kg untuk mencuci alat makan di masjid ketika kebagian jadwal piket. pertama kalinya aku merasakan ketika keluar rumah mengenakan rompi identitas kelompok maka akan banyak anak-anak yang menyapa dan menyalami kami. menghadapi kondisi dimana ternyata keadaan pendidikan Indonesia yang sebenarnya, masyarakat yang sebenarnya, dan lain-lain. tentu saja menimbulkan banyak hal yang berkesan. contohnya ketika aku membantu teman-teman ku yang mulai berjatuh sakit di minggu pertengahan. seperti menginjak-injak punggung, memijat punggung dan kepala mereka, dan juga mengerok punggung. alhamdulillahnya, hanya aku dan temanku Rozi yang tidak sakit selama disana. sangat berkesan juga saat kebagian piket memasak, bebersih, hidup diantara laki-laki dan perempuan dalam satu rumah merupakan hal baru buatku. Hal berkesan lainnya adalah ketika ternyata partnerku memberi kejutan datang mengunjungiku ke posko ini jauh- jauh berangkat semenjak siang dan baru tiba ketika sudah malam. Malam itu kami semua yang berada di posko bingung dan kaget hahahaha. sungguh hal-hal yang tidak mudah dilupakan.

Hari perpisahan pun tiba, setelah malamnya kami mengadakan layar tancap menonton film biografi “Soekarno”, esoknya kami berekreasi di salah satu curug dan sempat bertemu kelompok lain. Dimalam itu diriku mendapat banyak kritik dan intropeksi selama KKN di sesi kesan pesan. Semoga diri ini menjadi lebih baik kedepannya, karena aku sangat merasa bersyukur dipertemukan dengan mereka yang sabar terhadap sifat dan watak diriku dan mau menerima apa adanya. Meskipun setelah KKN motorku rusak tapi tidak apa hahaha. Terimakasih teman-teman, aku sayang kalian semua.

Pengalaman didalam KkN Cimanggu satu ini terasa mengharu biru baik saat dikenang maupun saat dijalani pada saat itu. Sepenggal kisah yang aku sangat bersyukur pernah menjadi bagian didalamnya. Memang tidak mudah. Dalam keadan dimana tinggal bersama orang-orang baru di lingkungan yang asing juga, ada banyak amanah dan harapan masyarakat yang kami tanggung. Ada ekspektasi warga yang kami pikul. Ada stereotype

umum yang harus kami laksanakan. Alhamdulillah sudah terlaksana sebaik yang kami bisa dan kami berharap semoga semuanya menjadi berkah dan dapat bermanfaat memberikan dampak positif. Meskipun waktu yang terlewati hanya sekejap mata, namun Cimanggu satu akan selalu kami kenang dihati. Baik suasananya, warganya, senyumnya, tangisnya, udaranya, dan segala yang ada disana. *Sayonara...*

Jejak Tawa Kebahagiaan

oleh Halimah Rashifah Achyar

Haii saya Halimah, disinilah cerita perjalanan tiga puluh hari yang penuh tawa dimulai....

Seperti biasa kewajiban mahasiswa semester 6 akhir yaitu KKN a.k.a *Kuliah Kerja Nyata*. KKN ini dilaksanakan ditengah liburan akhir semester dengan kata lain liburan akhir semester kami diisi full oleh kegiatan KKN, mulai dari persiapan hingga berakhirnya program KKN tersebut. Jujurly, untuk ikut KKN ini rasanya berat sekali karena banyak waktu, uang dan yang lainnya yang perlu dikorbankan, selain itu perlunya penyesuaian dengan orang baru ataupun lingkungan yang baru merupakan salah satu alasan tidak siapnya saya mengikuti KKN ini. Tapi benar yaa kata orang '*bisa karena terbiasa*', rasa ketidakinginan diawal mengikuti KKN lenyap seketika berganti dengan gelak tawa yang tiada habisnya. Memang diawal memulai pasti merasa lama sekali waktu berjalannya terhitung masih tiga minggu lagi KKN ini, namun diminggu terakhir rasanya ingin menambah waktu untuk terus bercengkrama dengan masyarakat Cimanggu Satu ini.

Pada hari itu kami *hectic* dengan persiapan keberangkatan KKN menuju desa Cimanggu Satu. Lebih uniknya lagi saya mulai benar-benar packing itu bada shubuh hari keberangkatan, definisi sat set gasspolll hahahaha. Bisa dibilang hari-hari pertama saya belum terlalu akrab dengan teman-teman kelompok KKN bahkan lebih sering individual, namun setelah beberapa hari kemudian karena tuntutan tupoksi divisi ataupun program membuat saya membaaur dengan sendirinya. Kegiatan KKN pun resmi dimulai., diawali dengan pembukaan secara resmi di Balai Desa, perkenalan dengan *stake holder* dan masyarakat sekitar hingga berjalannya berbagai macam program selalu ada tawa kebahagiaan didalamnya.

Setelah pembukaan secara resmi, program awal yang kita lakukan adalah perkenalan di SD tempat kami mengajar. Ketika sampai didepan pintu gerbang, berbagai macam sapaan dan senyuman menyambut kami dengan hangat. Keterbukaan pihak sekolah yang menerima kami dengan luar biasa baiknya juga merupakan satu hal yang membuat kami Bahagia, betapa senangnya bisa diterima dengan tangan terbuka di Desa yang tak pernah kita

tau sebelumnya. Ajakan main, saling lempar candaan dari anak-anak adalah hiburan bagi kami meskipun setelah mengajar pasti terasa capek & lelahnya. *But, no problem* terkadang itu menjadi cerita lucu untuk kami ketika di posko. Ada seorang guru yang sudah saya anggap seperti orang tua sendiri, meskipun beliau keterbatasan karena penyakit yang dideritanya namun semangat untuk mengajar anak-anak tiada batasnya. Kami diberi nasihat, seringkali juga diberi makanan hihhi bahkan beliau menawarkan untuk main kerumahnya, tapi satu hal yang masih mengganjal dihati saya karena belum bisa memenuhi undangan untuk bersilaturahmi kerumahnya.

Setiap program yang kami jalankan pasti melibatkan masyarakat sekitar, tidak ada yang namanya penolakan disana, yang ada ajakan untuk terus bersinergi saling membantu dan menolong. Jikalau kami butuh bantuan mereka selalu menerimanya dengan tangan terbuka, salah satu contoh kecilnya karena keterbatasan air untuk mandi dan mencuci di posko mengharuskan kami untuk mencari keluar posko, dengan baiknya beberapa dari masyarakat sekitar menawarkan untuk mandi dan mencuci dirumah mereka. Posisi posko kami yang berada di gang kecil dan berdekatan-dekatan dengan rumah warga membuat kami mudah berinteraksi walaupun hanya sekedar bertegur sapa. Seringkali anak-anak dilingkungan sekitar bermain ke posko, mulai dari yang ingin bertemu kakak-kakaknya, bermain uno, bermain ular tangga bahkan hanya untuk berjoget bersama hahaha. Mereka datang dengan senyuman manisnya yang menularkan rasa bahagia untuk kami yang terkadang lelah karena program yang harus dijalankan.

Namun, senyum senyum keindahan dan tawa kebahagiaan itu semua hilang ketika kami harus pamit undur diri untuk kembali ke kampus tercinta. Yang ada hanyalah tangisan perpisahan. Ingin rasanya memutar waktu, memaksimalkan kesempatan satu bulan itu dengan sebaik-baiknya. Mungkin banyak hal yang belum bisa diungkapkan ataupun dilaksanakan tapi biarlah semoga semesta mendukung adanya pertemuan dilain kesempatan. Mungkin saat ini kenangan indah itu menjadi *jejak tawa kebahagiaan*, yang pasti akan menjadi bagian dari indahnya cerita kehidupan.

‘Setiap orang ada masanya, setiap masa ada orangnya’

Membumikan Akar Sinergi Cimanggu I

Oleh Muhammad Alpin Ri'pai

Berawal dari pengumuman pihak P-ppm UIN Jakarta mengumumkan pembagian kelompok KKn regular, setelah saya membaca pengumuman tersebut saya teringat akan satu hal asik, yakni mempunyai teman baru dengan berbeda latar belakang *Concern* keilmuan juga kehidupannya yang berbeda, dan akan berjalan instens untuk sebuah kegiatan pengabdian masyarakat, tentunya akan menjadi pengalaman dan *Inside* yang amat luar biasa.

Kemudian pertemuan pertama yang dilakukan di Taman Kuliner Ciputat untuk Rapat mengenai pembahasan Struktural kelompok juga progress Swadaya anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Juga selain itu pada pertemuan itu kami melakukan perkenalan.

Dari pertemuan itu kami bersepakat untuk Swadaya anggaran kolektif juga dengan melaksanakan kegiatan DANUS (dana dan Usaha) dengan upaya menghimpun pakaian bekas, buku bekas, dan peralatan bekas yang masih layak pakai dengan kemudian menjualnya kembali.

Dan tibalah pada hari penjualan danus, saya tiba pagi sekali di Situ Gintung tempat bazar dilakukan. Pertemuan awal membuat saya jera akan kedisiplinan, pasalnya semua anggota kelompok datang terlambat, namun hal tersebut membuat saya sedikit banyaknya faham akan kondisi kedisiplinan yang ada di diri masing-masing kelompok, namun mood saya kembali membaik ketika dua orang anggota datang dengan kejadian yang lucu yakni salah menghampiri stand yang telah disiapipkan dengan lantang mereka berdua menyapa orang yang tidak dikenal dan ngobrol asik kurang lebih 15 menit, hingga kemudian sayategur, dan muka mereka merah karena malu karena telah *so asik* ke orang tersebut, kegiatan tersebut belajar dengan lancar hingga akhirnya jam 11:00 kami menutup stand danusan tersebut. Setelah selesai rapih-rapih kami memutuskan untuk evaluasi.

Dari hasil evaluasi tersebut kami memutuskan untuk pindah lokasi danus ke Senayan, mengingat banyak sekali persaingan, dan juga potensi di senayan lebih baik ketimbang danusan di bazar pagi Situ Gintung.

Singkat cerita di hari jumat kami melakukan rapat mengenai *follow up* dari progress masing masing divisi. Dari hasil kesepakatan tersebut atmosfer politik mulai bergejolak, sebagian anggota mengajukan untuk pergantian ketua kelompok dari yang awalnya sahabat Dhimas menjadi saya sendiri. Sebetulnya jauh dari pada control saya untuk meracik intrik politik tersebut, karena bagi saya KKN adalah momen pengabdian berbasis Filantropi yang seharusnya tidak ada kegiatan politik di dalamnya karena dikhawatirkan merusak dalam kegiatan sacral tersebut, namun ya apa boleh buat atas dasar kesepakatan kolektif saya di angkat menjadi ketua baru di kelompok KKN ASTHAKAHARSA. Namun harapan saya kedepannya kelompok ini menjadi solid, disiplin juga visioner dalam menjalankan kegiatan ini.

Tibalah pada hari keberangkatan kami ke Desa Tempat KKN tercinta yakni Desa Cimanggu I, pagi sebelum keberangkatan kami bertemu terlebih dahulu dengan Dosen pembimbing tercinta yakni bapak Fahri untuk Briefing sekaligus bimbingan arahan dari beliau, saya teringat betul pesan dari beliau akan semangat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif juga berdampak, beliau berpesan bahwa "memberdayakan komoditas sosial guna pengimplementasian ilmu yang telah diserap dikampus adalah bentuk pengalaman yang kemudian sangat berharga di masa depan, nantinya kalian akan bermasyarakat dengan mandiri oleh karena itu maksimalkan sosialisasi juga jangan terlalu kaku dalam menghadapi masyarakat. Dan buatlah program yang sesuai dengan kemampuan kalian juga dengan realita yang ada di lingkungan yang bakal kalian tempati". Dengan pesan tersebut membuat kami termotivasi. Setelah bertemu dengan beliau kami berpecah untuk membagi tugas persiapan keberangkatan. Terkhusus saya Bersama-sama teman BPH melakukan kegiatan pelepasan di Auditorium Harun Nasution. Setelah itu kami berangkat Bersama menuju desa, hingga senja menuju malam kami tiba di rumah sewaan yang dijadikan posko, yakni rumah milik seorang sepuh di Desa cimanggu I yakni abah Ncep, kami disambut dengan hangat oleh Abah Ncep, Bu Ees dan pak RT Frengki.

Tibalah hari kegiatan pembukaan kkn secara formal di Aula kantor desa Cimanggu satu, hari yang berbahagia tentunya, kami mengundang segenap struktural desa dan beberapa tokoh masyarakat, kami sangat berbahagia karena senyuman kebahagiaan terus mengalir dalam kegiatan tersebut, terkhusus bapak kepala desa cimanggu satu yakni pak Hernawak M Shoddiq, dalam sambutannya beliau sangat menghargai niat baik kami

maupun kampus selaku pendistribusi kegiatan ini, beliau menyampaikan bahwa dengan adanya mahasiswa di desa Cimanggu satu diharapkan mereka mampu menerapkan ilmunya di kegiatan KKN selama sebulan kedepan, bapak hernawan adalah sosok yang cukup bijak juga pengertian, selain membantu dalam suksesnya acara kami, beliau juga mengajak kami untuk beberapa kegiatan yang sudah di direncanakan oleh desa, diantaranya dalam rangka memperingati hut ri, beliau mwngajak mahasiswa untuk menyiapkan fikiran dan tenaga dalam acara tersebut, acaranya yakni berupa jalan sehat yang nantinya akan dikolaborasikan oleh pengurus baru karang taruna.

Kemudian pada hari ke- 4 tibalah pada kegiatan seminar stunting, adapun audiens ialah dari ibu- ibu kader, PKK, POSYANDU, POSBINDU dan DASAWISMA, disitu kami di dampingi oleh ibunda tercinta yakni Bu Ees, acara dilaksanakan di daerah Bedeng Kecamatan Pamijahan, suasana sejuk dan asri, tentunya membuat Adiens yang ikut menjadi rileks serta focus dalam mendengarkan Materi yang disampaikan oleh Pemateri, kesan yang melekat bagi kami semua karena keseruan Ibu-Ibu, ditengah tengah materi kami mengisi *Ice Breaking* untuk mencairkan suasana, di moment tersebut kami Bersama ibu-ibu memainkan games juga menari Bersama dengan lagu andalan yakni lagu *kewer-kewer*, Susana menjadi riang gembira ibu-ibu kader merangkul juga mensupport segala bentuk kegiatan yang sudah kami rancang tentunya hal tersebut menjadi bahan bakar energi untuk kami menjadi lebih semangat lagi menjalankan kegiatan-kegiatan kedepannya.

Banyak kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya, pengajian Bersama, pendampingan Posyandu, menghadiri acara-acara warga, seminar UMKM dan lain lainnya, hingga 17 Agustusan memperingati HUT Kemerdekaan Indonesia ke-78

Selanjutnya moment yang menarik adalah Konsolidasi Bersama Rt. Dan Perwakilan pemuda dalam rangka pembahasan acara kolaborasi 17 disekitar area posko terkhusus RW. 08, disutu saya beserta perwakilan sahabat rozi berbincang bersama pak, udin selaku tokoh sekitar, berawal dari pembicaraan RT 03 hingga kemudian meneruskan pembicaraan tersebut ke RT 04, wal hasil kesepakatannya ialah kolaborasi Bersama pemuda RT 03 dan RT 04 untuk melksanakan acara 17 Agustusan Bersama, rapat demi rapat kami jalani Bersama tentunya dengan suka dan duka

Bersama dari mulai penghimpunan dana swadaya hingga teknis pelaksanaan acara, kejadian menarik ketika meminta izin sawah yang akan di pakai, awalnya kami misskom soal sawah yang akan dipakai hingga akhirnya komunikasi diselesaikan oleh kami Bersama dari pihak RT, Koor pemuda dan saya sendiri untuk membujuk penjaga sawah agar mengizinkan sawahnya dari kejadian tersebut saya mendapatkan pengalaman yang berharga yaitu teori *Public Relation* tepatnya cara bagaimana cara mempersuasif untuk meluluhkan hati seseorang agar mau ikut bersinergi Bersama untuk kebaikan kolektif tentunya pengalaman berharga tersebut tidak terlepas dari peranan Bapak RT dan koor pemuda yang telah kebersamai. H-1 acara saya terbaring sakit di posko, radang dan demam yang saya rasakan hingga tidaklah kuat daya untuk berjalan mengawal persiapan acara, tapi saya bersyukur mempunyai teman-teman yang solid, terimakasih terkhusus kepada abangda Aulia dan teman BPH yakni Koko ezi, Suci, Rizkita dan Zidan yang telah mengawal penuh kegiatan persiapan acara selama saya sakit, hingga tiba pada acara kondisi saya mulai membaik dan akhirnya saya bangun kembali dari ranjang dan ikut serta dalam mengawal kembali acara tersebut, ditengah-tengah legiatan ada seorang ibu yang menghampiri saya, mungkin karena melihat saya masih dengan kondisi batuk dan pilek beliau memberikan segelas jahe hangat kepada saya, terimakasih atas segala perhatian juga bentuk kepeduliannya tentunya saya tidak akan melupakan hal tersebut acara demi acara berjalan dengan lancar hingga penutupan dilakukan dengan pengajian Bersama di lapangan badminton yang baru dibangun tepatnya di depan rumah Saudara Yunus selaku Steak Holder pemuda RT 03.

Kemudian kegiatan jalan Sehat, masih dalam memperingati Hut Kemertdekaan RI ke-78 yakni kami berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa. Bermula dengan koordinasi dengan ketua karang taruna baru yakni Kang sofyan, beliau sangat merangkul kami untuk kegiatan ini, singkat cerita tibalah hari survey lapangan, disitu kami Bersama pemuda karang taruna berjalan memastikan keamanan serta jalur pasti yang akan digunakan Jalan Sehat, kurang lebih kami berjalan sekitar 4 KM cukup melelahkan tentunya namun Lelah terbayarkan oleh serunya perjalanan tawa canda mengiringi kami diperjalanan, seakan sudah kenal lama, Bersama mereka kami serasa menjadi sahabat. Dan tibalah pada hari H acara tepatnya tanggal 20 Agustus 2023, pagi hari kami datang dan mempersiapkan

semuanya, pembukaan di isi dengan pemanasan dan senam yang disukai oleh Ibu-ibu yakni Senam kewer-kewer, vibes kebahagiaan terpancar di wajah mereka, dan kemudian acara dilanjut dengan pembukaan serta pelepasan oleh Kepala Desa Bapak Hernawan M Shoddiq, beliau menyampaikan bahwa jalan sehat adalah acara rutin Desa yang dimaksudkan untuk mengeratkan tali silaturahmi warga dan mengenang jasa para Pahlawan Nasional yang sudah merebut kembali kemerdekaan Indonesia guna menguatkan rasa Nasionalisme warga Desa Cimanggu I, Pak Kades membuka acara tersebut dengan mengibarkan bendera merah putih. Dan alhamdulillah acara berjalan sampai akhir walaupun banyak di tengah-tengah kegiatan ada beberapa teman kami drop dikeranakan kecapaian karena beberapa dari mereka tidak terbiasa dengan cuaca panas dan kondisi yang mendesak mereka agar selalu siap.

Satu moment juga yang tidak bias terlupakan yaitu perpisahan KBM di SDN Cimanggu I, SDN Cimanggu 2 dan TPQ Nurul Ihsan, kegiatan tersebut dilakukan dengan formal dilapangan, beratrasanya berpisah dengan murid-murid disana juga dengan guru-guru yang telah membimbing kami, banyak sekali pembelajaran yang kami dapatkan selama disana, kegiatan *sharing* ilmu kami lakukan, namun reaksi atas apa yang kami sampaikan juga itu ilmu baru bagi kami, cara penerimaan murid yang berbeda-beda juga dengan tingkah mereka yang sangat unik-unik menjadi *Inside* baru untuk kami, Tangisan haru kebahagiaan terpancarkan di wajah kami, anak-anak hinggap menghampiri kami dengan pelukan eratnya, tidak tega rasanya membuat nyaman dan kemudian meninggalkan mereka, namun satu hal yang ada dalam benak, bahwa setiap pertemuan pasti perpisahan, pertemuan yang baik pasti berujung pada keindahan, terimakasih adik-adik juga ibu – bapak guru terkhusus Pak Uci dan Pak Parya yang selalu membimbing kami di SDN Cimanggu I, Ibu Desi dan Pak Dede yang selalu mendampingi kami di SDN Cimanggu 2, Ustad Hasan yang selalu mendampingi kami di TPQ Nurul Ihsan.

Terlalu banyak kenangan yang telah kami lalui di Desa Cimanggu I, setiap jengkal tanah yang kami lalui telah memberikan cerita pada lembaran hidup kami. Sedih rasanya harus meninggalkan orang-orang baik yang ada disana, namun kami harus tetap melanjutkan pembelajaran dan menuntaskan pendidikan kami. Terima kasih Cimanggu I atas setiap momen-momen indah yang telah tercipta, kami memang tidak

meninggalkan banyak kenangan dalam bentuk barang, tetapi kami tinggalkan kenangan dan doa kepada seluruh warga Desa Cimanggu I sebagaimana desa ini memberikan kenangan yang sangat amat indah serta doa-doa yang telah dilantunkan untuk kami. Semoga Allah SWT beri kami semua umur panjang, beri kami kesehatan agar kami diberi kesempatan untuk mengenang momen-momen yang telah terbentuk selama KKN, begitupun dengan warga desa semoga diberi umur panjang dan kesehatan agar kami dapat bertukar cerita kembali mengingat segala cerita yang pernah ada di desa ini. Saya tidak akan pernah lupa setiap kenangan yang telah kita ciptakan bersama, memang berat rasanya untuk jauh, tetapi biarlah itu hanya sebatas jarak tidak dengan jiwa kita yang saling bertaut.

Tinta Harapan Di Cimanggu Satu

Oleh Lugis Budiman

Tepat setelah menyelesaikan semester akademik yang panjang, saya dan sekelompok mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan nama kelompok Asthakaharsa, kami memulai perjalanan kami ke desa Cimanggu Satu untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa ini adalah tempat yang romantis, karena desa Cimanggu Satu dikelilingi oleh berbagai tempat-tempat wisata yang indah dan menarik untuk diabadikan sebagai sebuah kenangan yang tak bisa terlupakan.

Desa Cimanggu Satu adalah desa kecil yang sebagian besar penduduknya adalah petani dan pedagang. Kehidupan mereka sangat sederhana, dengan akses terbatas ke fasilitas dasar seperti air bersih. Di awal KKN, kami memutuskan untuk fokus pada beberapa program yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa.

Salah satu program pertama yang kami lakukan adalah mengajarkan literasi kepada anak-anak sekolah dasar. Anak-anak dengan semangat belajar datang ke sekolah SDN Cimanggu 1 dengan sangat antusias karena mereka sangat menyambut kami disana. Melihat semangat mereka untuk belajar membuat kami semakin termotivasi. Mereka adalah generasi masa depan desa ini, dan kami ingin memberi mereka peluang terbaik untuk sukses.

Kami tidak hanya mengajarkan membaca dan menulis, tetapi juga menjalankan program kreatifitas dan olahraga. Bersama-sama, kami membaca, berhitung dan bahkan menulis cerita-cerita singkat. Anak-anak ini memiliki bakat yang luar biasa, dan banyak di antara mereka menunjukkan minat dalam olahraga yang mendalam terutama sepak bola. Ini adalah momen yang sangat berkesan karena kami melihat potensi luar biasa dalam diri mereka yang mungkin belum pernah mereka sadari sebelumnya.

Berbicara tentang sepak bola, saya dan beberapa teman kelompok saya sering diajak untuk bermain bola di kampung Ciaruten. Saya melihat antusias yang mendalam dari masyarakat saya di berbagai lapisan masyarakatnya, mulai dari yang muda maupun yang tua, pedagang bahkan

guru ngaji pun sering bermain bola di sore hari dengan semangat. Melihat semangat tersebut saya dan teman-teman saya pun jadi ikut semangat dalam latihan sepak bola. Yang menarik bagi saya dalam dunia sepak bola adalah terkadang sepak bola tidak hanya dijadikan sebagai ajang olahraga, tetapi juga dijadikan sebagai ajang untuk berdiplomasi. Saya dan teman saya pun sering memberitahukan program kerja kelompok kami saat bermain bola bersama warga.

Program lain yang sangat berkesan bagi saya adalah program mensukseskan acara 17 Agustus di desa Cimanggu Satu. Bagi saya program ini bukan sekedar menggugurkan kewajiban sebagai warga negara, tetapi saya melihat ada begitu banyak semangat yang tumbuh dalam diri pemuda pemudi Cimanggu Satu. Karena konon kabarnya mereka sebelumnya belum pernah berkumpul membahas suatu program. Dengan adanya program 17an yang diinisiasi oleh pemuda pemudi dan juga kelompok KKN saya, jadinya mereka dapat mensukseskan program 17an ini. Selain itu, pada akhirnya kami bisa seakrab itu dengan pemuda sana.

Ketika perayaan selesai, kami merasa seperti kami telah menciptakan kenangan yang akan mereka ingat seumur hidup. Kami berangkat ke Desa Cimanggu Satu dengan harapan membantu dalam pendidikan dan peringatan 17 Agustus, tetapi kami juga mendapat banyak pembelajaran dan inspirasi dari masyarakat desa yang ramah ini. Kami belajar tentang kekuatan persatuan, semangat gotong-royong, dan pentingnya pendidikan dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Kami juga memulai program calistung yang intensif. Setiap hari Sabtu dan Minggu, kami mengajar anak-anak untuk membaca, menulis, dan berhitung. Karena lumayan banyak peminat dari berbagai kalangan, akhirnya kami memutuskan untuk membagi dua kelas. Pertama di hari Sabtu, kelas dikhususkan untuk anak yang belum masuk Sekolah Dasar, dan hari Minggu untuk anak-anak Sekolah Dasar kelas 1 sampai 3. Kami melihat perkembangan mereka dari hari ke hari dan merasa bangga ketika mereka mulai membaca dengan lancar atau menguasai operasi matematika dasar. Mereka adalah anak-anak yang cerdas dan penuh potensi, dan kami ingin memberi mereka alat untuk meraih impian mereka.

Ketika hari-hari KKN berlalu, saya merasa semakin dekat dengan teman kelompok dan tentunya juga juga masyarakat desa. Mereka tidak

hanya menerima kami sebagai "anak yang kuliah di Ibukota," tetapi juga sebagai saudara dan teman. Mereka membagi cerita hidup mereka, pengalaman, dan budaya mereka dengan kami. Kami juga belajar banyak tentang nilai-nilai hidup, kesederhanaan, dan kerja keras dari mereka. Mereka mengajarkan kami arti dari gotong-royong, ketulusan, dan daya tahan.

Banyak hal-hal sangat sederhana tetapi sangat saya rindukan ketika tidak berada di Desa Cimanggu satu. Salah satunya adalah berbagi cerita tentang hal-hal random seperti percintaan, dunia perkuliahan, dan kisah-kisah lain yang jika tidak ada momen KKN mungkin saya tidak bisa melihat keberagaman cerita orang-orang yang se kampus dengan saya. Karena keterbukaan tersebutlah makanya saya merasa menemukan jati diri saya yang sesungguhnya. Tidak ada beban sedikitpun dalam diri saya ketika menjalankan program KKN ini. Malah rasa senang dan tulus yang muncul ketika saya satu bulan tinggal di desa Cimanggu Satu.

Ketika saatnya tiba untuk kembali ke kampus, kami merasa bingung. Kami telah diberikan lebih banyak daripada yang kami berikan. Masyarakat desa telah menginspirasi kami dengan kerja keras, semangat, dan ketulusan mereka. Meskipun kami telah mengajarkan banyak hal kepada mereka, yang lebih penting adalah apa yang mereka ajarkan kepada kami: arti dari solidaritas, kebersamaan, dan harapan.

Kisah KKN kami di Desa Cimanggu Satu adalah pengingat bagi kami bahwa pendidikan dan semangat gotong-royong memiliki kekuatan untuk mengubah hidup. Kami berharap bahwa cerita ini juga akan menginspirasi orang lain untuk terlibat dalam kegiatan yang serupa di komunitas mereka sendiri.

Ketika kami memikirkan KKN kami di Desa Cimanggu Satu, kami menyadari bahwa ini adalah pengalaman yang membentuk kami sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Kami memahami bahwa perubahan nyata memerlukan komitmen, kerja keras, dan kerja sama. Bersama-sama, kami telah mencoba membantu membuka cakrawala berpikir dan juga membawa pulang pelajaran berharga tentang nilai-nilai yang sebenarnya dalam kehidupan.

Sebagai bagian dari generasi muda Indonesia, kami merasa terhormat bisa berkontribusi pada perubahan positif di desa ini dan siap untuk terus

berjuang membangun masa depan yang lebih baik bersama-sama. Harapan, semangat, dan persatuan adalah nilai-nilai yang akan membimbing langkah kami saat kami melanjutkan perjalanan kami, dan Desa Cimanggu Satu akan selalu menjadi bagian dari kami yang paling berharga.

Tangan Yang Membawa Kebahagiaan

Oleh Muhammad Jiddan Hanif

Kelompok 20 KKN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Sebelum saya memulai cerita ini, izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Saya adalah seorang mahasiswa angkatan 2020 dari program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bernama Muhammad Jiddan Hanif.

Kisah ini dimulai pada saat pengumuman kelompok KKN untuk semua mahasiswa yang mengikuti KKN. Saya yang mengikuti KKN Reguler ini mendapati diri saya berada di kelompok 20. Saya masih ingat bahwa pertemuan perdana kelompok ini bertempat di Taman Kuliner Cirendeu. Pada saat itu, saya mendapati diri saya sedikit kaget sekaligus penasaran dengan kehadiran teman-teman baru saya. Pada pertemuan tersebut pula, akhirnya saya dapat berkenalan dengan teman-teman saya yang akan menemani saya selama KKN ini.

Asthakaharsa

Setelah kami melakukan beberapa pertemuan, akhirnya tiba saatnya untuk menentukan nama kelompok kami. Beberapa dari teman saya mengusulkan nama-nama yang keren sekaligus penuh makna. Dari berbagai nama yang telah diusulkan, akhirnya kami sepakat untuk menamai kelompok kami "Asthakaharsa". Asthakaharsa ini berasal dari kata sansakerta, yaitu *astha* (tangan) dan *kaharsa* (kebahagiaan). Harapan kami dengan nama tersebut adalah kami sebagai kelompok 20 nanti dapat membawa kebahagiaan kepada desa beserta masyarakatnya yang nanti akan kami mengabdikan disana selama satu bulan.

Akhirnya, kami pun mendapat kabar kalau kami akan ditempatkan di desa yang akan kami kenang dalam memori kami. Desa tersebut bernama Desa Cimanggu Satu yang bertempat di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Kami pun melakukan beberapa survei pada akhirnya

untuk menyerahkan persuratan, mencari tempat untuk posko kami nanti, serta berkenalan dengan beberapa tokoh masyarakat yang ada disana.

Ahlan wa Sahlan

Setelah beberapa kali kami rapat serta persiapan yang telah kami lakukan, pada akhirnya kami memutuskan untuk berangkat pada tanggal 24 Juli. Setelah kami semua sampai di posko, kami pun menyiapkan posko agar aman dan nyaman.

Pada tanggal 26 Juli, kami melakukan pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa Cimanggu Satu. Setelah melakukan kegiatan tersebut, maka sudah saatnya untuk Asthakaharsa untuk memulai pengabdian kepada desa dan masyarakat.

Sambutan dari para tokoh yang meriah serta pesan-pesan yang mereka beri kepada kami memberikan semangat serta amanah untuk diemban selama kami melakukan KKN disana.

Adaptasi

Pada pekan pertama KKN ini, saya merasa bahwa kegiatan atau program kerja yang kami lakukan terasa menguras tenaga dan pikiran. Pada pekan ini, kami masih melakukan pengenalan baik kepada masyarakat maupun teman-teman Ashtakaharsa. Kami berkunjung ke masjid, sekolah, TPQ, majelis ilmu, dan tempat-tempat yang lain. Saya merasa bahwa saya harus cepat dapat beradaptasi dengan teman-teman Asthakaharsa selama KKN ini serta dengan lingkungan yang masih asing ini.

Selanjutnya, yaitu pada pekan kedua. Pada pekan ini, kami sudah diberikan kewenangan untuk mengajar di SD maupun di TPQ. Kami pun mengajar di SDN 1 Cimanggu, SDN 2 Cimanggu, dan di TPQ Nurul Ihsan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kami harus menghadapi kelakuan para siswa yang bermacam-macam dan tentu itu juga menguras tenaga dan pikiran kami.

Terbiasa

Mulai dari pekan ketiga, kami sudah mulai terbiasa dengan program kerja kami maupun kegiatan belajar mengajar. Pada pekan ini juga,

kehidupan kami di posko sudah berjalan mengikuti alur layaknya air yang mengalir.

Kami sudah terbiasa dengan kehidupan bermasyarakat disana dan membangun hubungan juga dengan mereka dengan berbagai macam cara. Banyak dari para murid yang kami ajari juga yang menyempatkan diri mereka untuk main ke posko.

Kosong

Pada pekan keempat, kami memutuskan untuk menghentikan program kerja mengajar di SD maupun di TPQ. Bermula dari SDN 1 Cimanggu, perpisahan kepada sekolah dan para murid ini berlangsung dengan penuh tangis dari para murid dan kami juga tentunya. Mereka merasa kehilangan sebuah sosok “kakak-kakak KKN” dan saya pribadi juga merasa kekosongan. Dalam momen tersebut, saya sudah tidak peduli dengan tingkah laku mereka yang kurang berkenan karena mungkin dengan adanya tingkah laku tersebut membuat saya jadi sulit untuk melupakan mereka juga.

Selanjutnya kami juga melakukan perpisahan di SDN Cimanggu 2 dan di TPQ Nurul Ihsan. Berat rasanya untuk saya berpisah dengan para murid dan pihak sekolah dan TPQ karena dengan adanya kegiatan mengajar tersebut saya jadi mempunyai pengalaman dan kemampuan mengajar yang memang harus saya miliki karena saya sendiri merupakan seorang mahasiswa yang akan terjun ke dunia pendidikan.

17 Agustus

Perayaan 17 Agustus merupakan sebuah momen yang menurut saya itu wajib bagi masyarakat Indonesia. Desa Cimanggu Satu juga merayakan ini sebagai perayaan yang memang wajib dari tahun ke tahunnya. Di momen yang besar ini, kami juga ikut serta dalam meramaikannya. Momen ini juga digunakan untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar terutama kepada AKAMSI (Anak Kampung Sini).

Untuk perayaan kali ini ada sedikit perbedaan dari tahun kemarin, dimana perbedaan tersebut terletak penyelenggara 17 Agustus-nya. Pada tahun kemarin (2022), panitia penyelenggara 17 Agustus adalah mahasiswa KKN. Sedangkan pada tahun ini, kami berinisiatif untuk melakukan

kolaborasi dengan AKAMSI. Jadi, kami para mahasiswa KKN hanya berperan sebagai pendorong bagi para AKAMSI yang menjadi penyelenggara utama dalam perayaan ini.

Berbagai rapat kami lakukan di tempat-tempat yang berbeda, mulai dari posko, rumah AKAMSI, sampai rumah Pak RT setempat. Kegiatan ini sangat didukung oleh Pak RT agar para pemuda-pemudi di kampung tersebut dapat berkembang.

Waktu berlalu, kini saatnya perayaan 17 Agustus yang meriah serta dipenuhi dengan lomba-lomba yang beragam pula. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak kecil sampai orang dewasa. Kegiatan ini berlangsung sampai sore hari. Pada malam harinya, panitia mengadakan tasyakuran yang diikuti oleh para panitia serta warga sekitar juga.

Penutupan

Akhirnya, tiba saatnya bagi kami untuk mengakhiri kegiatan KKN di Desa Cimanggu Satu ini. Kegiatan penutupan ini berlangsung di Balai Desa. Dalam kegiatan ini, terdapat pula penayangan film dokumenter singkat yang di dalamnya pula terdapat penyampaian kesan dan pesan dari perwakilan Asthakaharsa, Kepala Desa, dan segenap masyarakat Desa Cimanggu Satu.

Setelah acara berakhir, kami pun foto bersama dosen pembimbing KKN kami serta seluruh hadirin yang mengikuti acara penutupan ini. Pada malam hari setelah acara, kami beserta segenap masyarakat Kampung Ciaruteun melakukan sebuah acara makan nasi liwet bersama atau dalam bahasa sundanya yaitu “ngaliwet”.

Lembah Tepus

Camping ke Lembah Tepus sudah direncanakan sebelum acara penutupan kegiatan itu sendiri. Acara ini akan dilaksanakan pada tanggal 23-24 Agustus. Camping ini bermaksud untuk refreshing serta meningkatkan keakraban kami juga, maka dari itu acara ini memang untuk melepas penat setelah melaksanakan KKN selama satu bulan ini.

Esok hari setelah kami melakukan acara penutupan KKN, kami bergegas untuk bersiap-siap berangkat ke Lembah Tepus. Kami menyewa peralatan camping serta dua mobil untuk mengantarkan kami kesana.

Setelah perlengkapan sudah siap, kini saatnya kami berangkat ke Lembah Tepus. Kami berangkat pada siang hari.

Sesampainya kami disana, kami bergegas mendirikan tenda serta membeli kayu bakar untuk menyalakan api unggun nanti. Setelah kami mendirikan tenda, kini saatnya untuk merapihkan barang-barang yang kami bawa.

Pada malam hari, kami menyalakan api unggun dan bersiap untuk bermain game. Sembari menunggu api unggun menyala, kami bersiap untuk bermain game. Game yang akan dilaksanakan itu adalah kesan dan pesan dari setiap anggota untuk anggota lainnya tetapi kami tidak diberitahu siapa yang menulis kesan dan pesan tersebut.

Permainan berjalan dengan lancar dan penuh dengan keseruan dari seluruh anggota, meskipun tidak semua pesan dari setiap anggota dibacakan tetapi tidak menghilangkan esensi dari game tersebut karena setelah dibacakan beberapa kesan dan pesan untuk setiap orang kami juga menerima kertas yang berisikan kesan dan pesan dari setiap anggota tersebut.

Setelah kami selesai bermain, kami pun makan bersama. Suasana semakin meriah, ada yang sibuk untuk nge-grill, sibuk buat tomyam, sibuk makan duluan, dan ada juga yang sedang cerita-cerita berbagi pengalaman dirinya. Setelah selesai makan-makan, kami bergegas untuk membereskan peralatan dan masing-masing melanjutkan aktivitasnya.

Esok harinya, beberapa dari kami mengitari kawasan Lembah Tepus. Disana tidak terlalu ramai pengunjung, jadinya kami dapat menikmati suasana gunung serta kolam-kolam nan indah. Beberapa dari kami pun langsung menikmati dinginnya kolam-kolam di Lembah Tepus.

Menjelang siang hari, kami pun bersiap-siap untuk kembali ke posko dan juga kami akan melaksanakan perpulangan pada malam harinya.

Orang Yang Spesial

Sebelum saya menutup kisah ini, saya ingin bercerita sedikit mengenai diri saya dengan orang yang spesial bagi diri saya.

Rasanya tidak asing bagi para mahasiswa terutama yang menjalani KKN untuk mendengar istilah “cinlok”. Istilah ini bisa muncul karena (mungkin) banyaknya mahasiswa yang menjalani KKN itu kembali dengan seseorang dari kelompoknya yang akhirnya menjadi pasangannya. Dan ya, saya merupakan salah satu orang yang mengalami kisah ini.

Kami sebenarnya sudah dekat, tetapi masih hanya sebagai teman. Tetapi, semakin hari perasaan ini semakin kuat dan akhirnya saya memutuskan untuk membangun sebuah hubungan dengan orang tersebut.

Puncak dari perasaan tersebut adalah ketika selesainya acara makan-makan pada saat camping pada malam itu dan mereka semua sudah kembali untuk mengurus urusannya masing-masing.

Saya juga diberikan dorongan oleh beberapa teman yang seharusnya menulis kesan dan pesan saja tetapi malah ditambah dengan pesan khusus, yaitu untuk memberikan kepastian kepada orang spesial tersebut.

Pada malam itu, malam dimana suasana yang sunyi mengelilingi kami berdua serta indahnya gugusan bintang-bintang yang bertebaran di angkasa. Malam itu juga, saya juga sudah yakin bahwa dia adalah orang yang terbaik untukku. Maka, pada malam itu juga saya menyatakan perasaan saya terhadap orang tersebut. Pada malam itu, akhirnya kami memulai perjalanan baru, yaitu sebagai sepasang kekasih.

Bukanlah Akhir Dari Segalanya

Setelah kami sampai di posko, hampir semua dari kami itu istirahat dengan lelap karena kelelahan setelah kembali dari Lembah Tepus. Setelah terbangun, kami bergegas untuk packing barang-barang kami dan membersihkan posko. Pada sore hari, Bapak RT setempat menghimbau kami untuk berkumpul sejenak karena ada pesan yang ingin beliau sampaikan sebelum kami meninggalkan kampung tersebut.

Setelah semuanya sudah siap, kami pada akhirnya berkumpul dengan pemilik posko dan Bapak RT. Berat rasanya kami mendengar pesan yang disampaikan oleh mereka yang telah menemani kami selama sebulan ini dengan suara isak tangisan yang mengiringi.

Setelah kami mendengar pesan-pesan yang telah disampaikan, kami berkumpul di sawah untuk berfoto bersama dan foto tersebut adalah foto yang akan dikenang oleh kami dan masyarakat kampung tersebut.

Malam hari telah tiba, perpulangan keluarga Asthakaharsa ke kediaman masing-masing juga akan segera tiba. Kami bergegas memindahkan barang-barang kami ke mobil. Para masyarakat setempat sudah berkumpul juga untuk menyaksikan perpulangan kami.

Setelah semuanya sudah siap, kami melakukan perjalanan pulang ke kediaman masing-masing sembari melihat masyarakat setempat melambaikan tangan kepada kami.

Terima kasih kepada seluruh elemen Desa Cimanggu Satu dan keluarga Asthakaharsa, kalian akan ku kenang dengan lekat dalam memoriku.

“One of the Best Month in My Life”

Suci Witna Dwita

Kisah kita berawal dari pertemuan pertama KKN Reguler pada 11 Mei 2023, kita bertemu di Taman Kuliner Cirendeui (TKC), di pertemuan pertama tersebut setiap detik rasanya aku ingin cepat pergi dari tempat itu karena saat itu sangat malas mengenal orang baru dan berjumlah banyak dalam satu waktu. Setelah pertemuan ditutup, saya segera pulang.

“gimana ci pertemuan pertamanya”

“ya gitulah, kayanya mending kita daftar KKN in Campus atau ikut KKN yang lain aja deh” ucapku pada teman yang juga tidak ingin KKN Reguler. Tetapi setiap ingin *apply* program KKN yang lainnya, satu sisi aku ingin sekali merasakan KKN di Desa dengan beragam budaya sebagaimana yang orang-orang ceritakan-KKN Reguler.

Berbagai pertemuan sebelum KKN dibuat demi mengakrabkan diri satu sama lain, akan tetapi banyak pertemuan yang tak bisa dihadiri karena satu dan lain hal, sampai akhirnya pelepasan KKN, saya belum mengenal semua anggota Asthakaharsa, bahkan saya belum tau bagaimana tulisan asthakaharsa yang benar.

Hari pelepasan KKN, saya bersama Resti Adelia yang akrab disapa eca, mengikuti kegiatan pelepasan di Gedung Harun Nasution UIN Jakarta, disanalah saya mulai bercerita banyak dengan eca, eca bercerita banyak hal pra KKN yang saya belum tau, karena jarang ikut kumpulan, aku senang eca tipikal yang banyak bicara karena aku belum membuka diri pada saat itu.

Di Posko

Sampai akhirnya di posko, waktu begitu cepat berlalu, semua yang aku anggap tidak akan aku sukai, entah kenapa tidak menjadi beban sama sekali, seperti aku tidak bisa tidur tanpa guling, tetapi selama sebulan itu ternyata tidak menjadi masalah, saya juga tipikal yang ga suka ribet, tapi banyak keribetan yang ada di posko dapat saya toleransi.

Hari-hari awal sebelum proker dimulai, aku bersama Indah Junita, Marwah Maharani, Riskyta Fajriyah, Resti Adelia suka bermain sepeda listrik atau yang sering disebut selis, kita bersama bocil-bocil cimanggung satu

ke perumnas, lapangan cijujung dan banyak tempat sekitar Cimanggu Satu lainnya, tapi setelah proker dimulai, kita jadi sangat jarang bermain selis.

Proker proker berjalan dengan lancar walau kadang juga ada hambatan, sebulan penuh aku merasa sangat senang dan nyaman berada di Cimanggu Satu, nyaman karena warganya, lingkungannya, dan kesederhanaannya. Aku merasa aku menemukan banyak kebahagiaan dari hal hal sederhana saat di posko, sesimple bisa jajan dan makan di tepi sawah, pagi pagi sarapan di Teh Dian/Teh Rini, tengah malem kalo laper ke Teh Dian lagi, ngobrol di teras abah, bisa main dan kemana aja sekitar posko dengan rasa aman dan bahagia, kemana mana selalu diikuti bocil, bahkan cuma di posko nonton nonton film random juga bikin *happy*.

KKN yang awalnya aku rasa bakal ga suka, *turns out* aku sehappy itu disini, ga terasa minggu minggu berlalu bergitu cepat, KBM selesai, proker proker lainnya sudah dijalani, tangis tawa sudah dilalui, hari hari terakhir di posko waktu berjalan semakin cepat, sampai akhirnya hari penutupan KKN pun tiba. Beberapa teman sudah packing, tinggal menghitung hari lagi untuk berpisah, interaksi bersama warga sudah tidak secanggung awal datang kesini, rasanya ingin lebih lama disini, menciptakan kenangan lain di tempat ini dengan waktu yang lebih lama.

“Ga Begitu Menyesal KKN Reguler”

M.Fahrezi

Awalnya saya sempat bimbang untuk memutuskan ikut jatah reguler atau kampus, karena didoktrin sama teman yang sudah ngejalanin KKN kampus. Didukung juga tempat tinggal yang dekat banget sama kampus jalan kaki juga sampe. Singkat cerita saya kepilih sebagai sekretaris, makin gede dong tanggung jawab mikirin ebook, laporan harian mingguan ngurusin sampe tetek bengek lainnya. Niat untuk mengundurkan diri semenjak menjadi sekretaris semakin membludak. Padahal sudah H-seminggu masih kepikiran untuk mundur, sempat bertanya juga sama teman yang kkn reguler “eh masih bisa ga daftar kkn kampus?”. Lalu teman saya menjawab “bisa kok bilang aja lu ada penyakit apa gitu yang membahayakan diri”. Singkat cerita saya sudah ngerakit kata-kata buat ngundurin diri ke teman-teman kkn saya dan sudah nyiapin beberapa alasan penyakit untuk diajukan agar bisa pindah kkn kampus. Namun ntah mengapa saya merasa ngga tega meninggalkan teman-teman kkn reguler ini, setelah sering kumpul bareng, survei ke desa bareng, dan lain sebagainya. Akhirnya jalanin saja deh 30 hari doang

Ternyata selama kkn saya mendapatkan banyak sekali pengalaman mau itu suka dan duka mulai dari bisa tahu karakter dari orang baru mau itu dari pihak teman di posko dan lingkungan sekitar desa, pengalaman mengajar, jalan-jalan menikmati keindahan di berbagai tempat wisata seperti curug dan masih banyak lagi. Overall KKN merupakan pengalaman pertama saya yang terjun langsung di lapangan mengayomi masyarakat setempat. Love You Al-Cimangs.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. "Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat." (2012).
- Dimiyati, Muhammad. Metode Penelitian untuk Semua Generasi. Universitas Indonesia Publishing, 2022.
- Firdaus, Muhammad Fauzan, Hamdani Fauzi, and Asyisyifa Asyisyifa. "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Sekitar KHDTK UNLAM Di Desa Mandiangin Barat." *Jurnal Sylva Scientiae* 1.1 (2019).
- Gamal Thabroni, "Model Pembelajaran Problem Solving," diakses pada tanggal 8 Mei 2022, <https://serupa.id/model-pembelajaran-problem-solving/>
- Johnson, Louise C. "Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)." (2011).
- Masrukin, Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Muhammad Rifqi, dkk, *Semburat Pelangi dari Negeri Sang Pemimpi* (Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Press, 2022).
- Sukaris, Sukaris. "Social-Mapping Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 2.1 (2019).
- Syarani, "Penyusun Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Sosial Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara" *Jurnal Paradigma*, Vol. 5, No. 3 (Desember 2016).

BIOGRAFI SINGKAT

Muhamad Alpin Ripai. Biasa di panggil Alpin, Lahir di Bogor tanggal 24 February 2002, orang bogor asli 7 turunan, anak pertama dari tiga bersaudara, lahir dari keluarga sederhana yang lumayan harmonis, saat ini sedang menempuh studi di jurusan Ilmu Hadis Fakultas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Selain aktif kuliah ia juga aktif juga berorganisasi internal maupun eksternal kampus, ia senang berkegiatan sosial, senang menjalankan hobi seperti bermain alat perkusi dan juga Fotografi.



Rizkyta Fajriyah biasa dipanggil riskyta atau kyta. Saya lahir di Tangerang, 19 Juni 2002 dari pasangan Supono dan Sri Wahyuni. Saya berasal dari keluarga yang sederhana. Dalam keluarga ini, saya merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Kedua kakak saya telah bekerja dan ketiga adik saya sedang duduk di bangku SMA, SMP, dan TK. Sedangkan, ayah saya berprofesi sebagai pegawai swasta dan ibu saya sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Dan saya menyukai hal-hal yang berbaur dengan hitung-hitungan, tetapi untuk saat ini sedang menyukai hal-hal yang berhubungan tentang *design*, melukis, dll yang berkaitan dengan seni. Selain itu, saya merupakan orang yang bisa beradaptasi dengan baik, tetapi terkadang sulit untuk membangun percakapan dengan orang yang lebih tua. Terakhir, saya adalah orang yang bisa dikatakan perfeksionis untuk pekerjaan individu.

Riwayat Pendidikan saya ialah SDN Bintaro 09 Pagi yang berlangsung selama 6 tahun, SMPN 240 Jakarta selama 3 tahun, dan SMKN 18 Jakarta dengan jurusan Akuntansi selama 3 tahun. Saat sekolah di SMK saya sangat aktif dalam ekstrakurikuler Paskibra selama 2 tahun dan sering melakukan lomba LKBB tingkat provinsi dan menjadi juara PBB I terbaik di Semarang.

Hal itu menjadi pencapaian yang luar biasa bagi saya di kala itu. Dalam menjalankan Pendidikan, saya menyadari bahwa saya sangat menikmati fase-fase tersebut dan mengetahui bahwa itu tidak dapat terulang kembali. Namun, saya tahu “*Life must go on*”, biarlah itu menjadi proses batu loncatan saya menuju seseorang yang lebih baik dan berguna di kedepannya.

Terakhir saya saat ini sedang melanjutkan Pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan program studi Pendidikan IPS. Program studi yang saya ambil merupakan keinginan orang tua saya apabila tidak terpilih program studi Akuntansi atau Manajemen. Dan takdir pun berkata saya berada di program studi Pendidikan IPS. *In my case, I just try to do the rights things and enjoyed!*

Faridah (22 tahun). Anak ketiga dari tiga bersaudara ini berasal dari Serang, Banten. Ia kelahiran 01 September 2001 di Kp. Mamengger Desa Kertasana, dan bertempat tinggal di Desa Kertasana RT 004 RW 001, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang. Ia memulai perjalanan akademiknya semenjak bangku TK dan SD di Desanya. Masa anak-anak dihabiskan di TK Pesona Cilegon setelah lulus dari TK, Ia melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) di SDN Kertasana. Setelah menamatkan



pendidikan di TK dan SD ia melanjutkan pendidikan di salah satu pondok yaitu Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Cilegon Banten. Di pondok banyak pengalaman yang di dapat dari amanah yang pegang seperti menjadi bendahara pondok dan keamanan pondok. Setelah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Nasyrul Ulum selama 7 tahun ia diamanah kan untuk mengabdikan menjadi pengajar (ustadzah) di pondok tersebut (Nasyrul Ulum), Cilegon. Setelah mengabdikan ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta dengan memilih program studi Ilmu Hadist Fakultas Ushuluddin. Kini ia pun sudah menduduki bangku semester 7 di program studi Ilmu Hadist.



Ahmad Fakhrrur Rozi adalah nama lengkap dari pria yang biasa dipanggil Rozi. Meskipun asalnya lebih sering dipanggil “Mann”. Rozi adalah nama panggilan di kampus UIN Jakarta. Beliau ini mengambil jurusan Sastra Inggris meski wajahnya tidak seperti orang inggris. Rozi sangat patuh dengan Ketua KKN 20 karena ia adalah tangan kiri dari ketua. Rozi atau mann ini sangat suka bermain bola tapi tidak pandai bermain bola dan malas olahraga. Kata-kata motivasi dari beliau adalah “Tetaplah hidup dan yang terpenting kalian hidup.

Namanya adalah **Marwah Maharani Shulhah**, lahir di Jakarta, 03 Maret 2002, ia adalah anak pertama dari lima bersaudara, dari pasangan Firmansyah dan Rosminah. Marwah adalah nama panggilannya, ia terlahir di keluarga yang sederhana, ayahnya seorang guru honorer, sedangkan ibunya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Sejak kecil, dia selalu dinasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah dan baik antar sesama. Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di MI Alkhairiyah pondok pinang, Jakarta selatan. kemudian setelah lulus melanjutkan Pendidikan tingkat SMP & SMA nya ke pondok pesantren daar el-qolam dengan memberanikan diri mondok selama 6 tahun.



Ketika menginjak kelas X SMA, dia mengikuti olimpiade kimia antar sekolah se-Kabupaten Tangerang, namun hasil yang tidak sesuai harapan, ia mendapatkan juara ke-3 Hal ini membuatnya tak kendor semangat dalam belajar, Selain itu, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah, Marwah bergabung dengan organisasi Bahasa dan pernah menjabat sebagai ketua LTC di bidang bahasa (eskul marzaki & debating), Saat dia masih duduk di kelas XI SMA di jurusan IPA, setelah lulus ia

berencana untuk melanjutkan kuliah di mesir, namun niat nya terhalang dengan izin orang tua, ia melanjutkan kegiatan freelance sebagai marketing travel umroh salam Indonesia sambil menunggu pengumuman kuliah. Tahun 2020 ia kuliah di uin syarif hidayatulloh Jakarta jurusan dirosat Islamiyah yang dimana dirosat ini disebut al-azharnya ciputat.

Marwah percaya bahwa takdir allah yang terbaik.



Namira Anjani Ramadhina. Lahir di Surabaya, 3 Desember 2001 dan dibesarkan di Jakarta. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayahnya dulu bekerja sebagai karyawan di salah satu stasiun televisi swasta, namun sekarang sudah pensiun sejak bulan Februari 2023. Sekarang dia sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan biologi. Perempuan berdarah Jawa Timur (Surabaya) yang akrab disapa Namira atau Mira ini adalah sosok yang baik, pendiam,

suka menolong sesama, dan kalem. Pendidikan yang telah ditempuhnya, yaitu SD Negeri Kelapa 06 Pagi, SMP Negeri 189 Jakarta, dan SMAS Muhammadiyah 18 Jakarta. Ia mempunyai hobi suka membaca buku dan mendengarkan musik. Kadang dia juga suka membuat suatu desain sederhana, seperti membuat postingan foto maupun video di Instagram.

Rasyid Nur Fattah adalah mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Jakarta di jurusan Pendidikan Guru MI. Rasyid memiliki hobi yang sehat seperti olahraga di Gym, bermain bola, berenang dan segala olahraga yang lainnya. Tentunya ia memiliki keahlian mengajar



anak SD. Saat KKN ia bisa dengan mudah mengajar anak kelas SD yang dikenal suka membuat onar. Berikut adalah kata-kata Mutiara dari Rasyid. "Jika kamu terjatuh, tersenyumlah. Tidak ada yang tahu bahwa kamu hanya sedang melakukan push-up horizontal!"



Indah Junita (20 Tahun). Anak perempuan yang lahir di Bangka, 20 Juni 2003. akrab di sapa Indah/Injun. *Honestly*, aku lebih suka di panggil Injun karena berasa kita lebih dekat aja hihi. Aku anak pertama dari dua bersaudara. Iya, aku anak pertama dan rantau. Aku mengawali pendidikan ku dari SD – SMA di Bangka, Bangka Belitung. Aku nekad untuk melanjutkan pendidikan ku di tanah Jawa yang mana harus meninggalkan orang tua, keluarga, teman-teman dan kampung halamanku serta semua tentang Bangka. Pada saat ini aku merupakan

mahasiswi aktif Strata-1 di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku di Ciputat hidup sebatang kara dengan bermodalkan tekad dan do'a orang tua. Menjadi anak rantauan apalagi perempuan serta anak pertama tidak lah mudah. Menjadi sosok mandiri karena keadaan padahal diri sendiri masih butuh di manja dan diperhatiin dari banyak orang terutama orangtua. Semangat anak pertama perempuan di tanah perantauan hihi

Aku bukan orang yang aktif organisasi tetapi aku juga bukan kupu-kupu. Aku pernah berorganisasi pada suatu Lembaga Semi Otonom yaitu KSEI LiEnSi (Lingkar Studi Ekonomi Syariah). Aku mengemban menjadi anggota divisi *Riset and Development*. Sebuah organisasi yang mengajarkan aku banyak hal namun, karena satu dan lain hal aku tidak menyelesaikan masa kepengurusanku. Tetapi, berkat LiEnSi aku berkesempatan untuk mengikuti berbagai kepanitian, termasuk *event* yang besar yaitu WESHARE 2022 dan 2023. Dulu, zaman *online* juga aku tertarik dan masuk ke salah satu UKM Pencinta Alam yaitu KMPLHK Ranita. Namun, karena pada masa itu aku masih di Bangka dan proses pengukuhan dilakukan *offline* membuat aku harus mengikhhlaskan UKM ku tersebut. Padahal kalau diingnt lagi, untuk

lulus menjadi anggota resmi Ranita tidak lah mudah, banyak hal yang harus dikuatin terutama fisik. Namun apadaya aku terhalang restu orangtua.

Berbicara hobi, aku suka *me time*. Aku suka jalan-jalan sendiri. Aku suka sendiri. Kadang aku berpikir aku tidak butuh siapa-siapa, aku bisa melakukan semua hal sendiri. Namun, aku tidak suka kesepian. Aku suka membaca buku tapi saat di kereta, di busway dan di tempat nyaman. Aku suka buku *self improvement*. Dan terpenting aku sangat suka salah satu makhluk tergemes yang diciptakan Allah, ya Kucing. Aku punya banyak kucing dirumah yang menjadi teman main dan teman curhatku. Aku juga suka nyanyi dan karaokean walaupun suara aku pas-pasan banget haha. Sekarang aku lagi suka salah satu lagu Jawa yang berjudul 'nemen' by Gilga Sahid dan Vayz Luluk. Walaupun tidak hafal lirik dan ga ngerti artinya tapi asik banget buat karaokean hihi dan lagu favorit aku lainnya adalah 'Rasa Ini' by Vierra. Aku juga suka musik k-pop. Aku suka Enhypen! *Boy band* asal Korea Selatan, karya mereka sangat bagus dan *easy listening*. Terakhir aku suka pantai dan alam. Pantai tempat ternyaman untuk healing dari hiruk-pikuk kehidupan. Suara ombak dan terpaan angin pantai menjadi combo terbaik untuk menyendiri. Alam dengan pohon-pohon yang rindang membuat ketenangan jiwa dan raga. *"Setiap hari di rantau adalah pengingat akan cinta tak terhingga orangtua yang selalu mendorongku untuk menjadi yang terbaik." I love u Mom & Dad*

Namanya adalah **Resta Adelia**, biasa dipanggil eca. Lahir di Jakarta, 15 September 2000, ia adalah anak pertama dari lima bersaudara, dari pasangan Syamsurizal dan Tasu'ah. Eca terlahir di keluarga yang sederhana, ayahnya seorang karyawan swasta, sedangkan ibunya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Sejak kecil, dia selalu dinasehati harus menjadi anak sholehah dan mandiri. Ia memulai pendidikan di TK Al-Alimin, Jakarta Barat.



kemudian setelah lulus melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Dasar yaitu SDN 03 PG Kembangan Selatan, lalu lanjut ke SMPN 134 Meruya

Jakarta Barat. Lalu SMAN 112 Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Saat Ia SMP, ia bergabung kedalam eskul PMR, lalu ia juga bergabung ke saman dan juga silat. Sebenarnya saat SD juga ia sudah mulai bergabung ke dalam bidang olahraga seperti taekwondo. Lalu ia juga sering mengikuti lomba menari dan basket. Ia pernah menjadi juara 2 dan juara harapan 1 di bidang menari. Lalu juga menjadi juara 2 saat dibidang olahraga basket.

Ia mengambil jurusan SMA IPA, ketika menginjak kelas X SMA, dia mengikuti Debat PKN antar sekolah, namun hasil yang tidak sesuai harapan, ia mendapatkan juara harapan 4. Lalu saat kelas XI ia juga mengikuti debat Bahasa Inggris Tingkat Kota, mendapatkan Juara ke-3 dan juga juara favorit. Harapannya, hal ini membuatnya tak kendor semangat dalam belajar, Selain itu, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah, eca bergabung organisasi Rohis,

Saat dia masih duduk di kelas XIISMA ditunjuk menjadi koordinator PSDM Rohis, setelah lulus ia berencana untuk melanjutkan kuliah di Jerman jurusan Kimia, namun niat nya terhalang dengan izin orang tua, ia melanjutkan kegiatan ngajar TK menunggu pengumuman kuliah. Tahun 2020 ia kuliah di uin syarif hidayatullah Jakarta jurusan Kimia yang memang sejalan ke jurusan farmasi yang memang ia inginkan.

Eca percaya bahwa takdir Allah yang terbaik dan selalu berusaha menjadi diri yang terbaik.



Abi Alamsyah, lahir di Jakarta, 16 Juni 2002. Saya merupakan anak dari Bapak Sukono dan Ibu Sutirini, saya memiliki 2 saudara kandung, yang pertama kakak saya dengan nama Ainun Khoirin dan adik saya Sadam Afriansyah. Ayah saya bekerja sebagai karyawan swasta dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sekarang saya sudah menginjak Semester 7, organisasi yang saya ikuti di kampus yaitu PMII dan

FORSA UIN Jakarta, sedangkan organisasi yang saya ikuti diluar kampus yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Pendidikan saya diawali dengan masuk SDN Poris Gaga 03 di Kota Tangerang. Setelah lulus SD, saya kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 04 Kota Tangerang. Setelah saya lulus SMP saya melanjutkan Pendidikan di SMA Syekh Yusuf Kota Tangerang. Kemudian saya berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada saat SMA, saya terpilih mewakili Banten dalam ajang piala menpora UI7 di Yogyakarta. Selain itu saya juga terpilih mewakili Banten dalam kejuaraan Piala Soeratin UI7 di Malang . Selain dalam bidang sepak bola, saya juga berprestasi dalam bidang futsal, membantu sekolah saya menjuarai turnamen yang diadakan oleh sekolah lain selain itu saya juga menjuarai 4 Turnamen dalam bidang futsal. Setelah lulus SMA, saya melanjutkan kuliah dan di tempat kuliah, saya juga membantu Prodi sekaligus Fakultas dalam kejuaraan futsal di UIN Jakarta. Saat saya kuliah, saya juga tergabung menjadi salah satu bagian dari Atlet Kota Tangerang Cabor Sepak Bola. Dalam event tersebut, saya mendapatkan perunggu di cabor Sepak Bola dan membantu Kota Tangerang menjadi Juara Umum Porprov.

Annisa Faza Aliya atau biasa dipanggil Faza merupakan seorang mahasiswa semester 7 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Lahir di kota Padang pada 14 Desember 2002 tetapi tumbuh di Tangerang Selatan. Memiliki ketertarikan terhadap Bahasa Inggris sejak kecil dan hingga saat ini telah mengajar Bahasa Inggris privat tingkat SD selama kurang lebih 3 tahun. Merupakan seorang kaka perempuan dari 1 adik laki-laki dan 1 adik perempuan. Orang yang belum mengenalnya pasti akan berpikir dia



seorang perempuan yang kaku dan jutek karna wajahnya, padahal ia merupakan seorang perempuan yang ceria dan berisik. Memiliki ketertarikan terhadap KPOP dan berharap suatu saat nanti dapat menonton konser BTS, Amin ya Allah.



Gadis Artamefia, atau yang biasa dipanggil Gadis merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Menjadi anak perempuan satu-satunya bukanlah sebuah *privilege* baginya. Bukan dimanjakan, justru harus tumbuh menjadi anak yang mandiri dan serba bisa. Rata-rata orang yang baru mengenalnya, pasti berpikir bahwa gadis berasal dari keluarga yang bahagia hanya karna sifatnya yang periang. Tak banyak orang yang tahu bahwa Gadis sudah tumbuh sebagai anak yang mandiri sejak kelas 3 MI tanpa ada sosok ayah yang seharusnya ada disampingnya hingga dewasa.

Sewaktu sekolah, gadis juga harus melewati beberapa masa yang kadang sulit dan kadang bahagia. Untuk jenjang Sekolah Dasar, gadis bersekolah di MI Al-Khairiyah selama 7 tahun. Mengapa 7 tahun? Bukan karena tidak naik kelas, melainkan harus masuk ke kelas 0 terlebih dahulu. Masa sulit yang harus dilewatinya ialah ketika duduk di bangku kelas 4, 5 dan 6. Dimana gadis harus berdamai dengan keadaan yang memaksanya untuk tetap terlihat bahagia di depan banyak orang, walau terdapat rasa iri yang luar biasa setiap melihat teman yang bisa bahagia bersama keluarga lengkap mereka. Menjadi anak *broken home* bukan suatu hal yang mudah. Tak hanya mental yang di berantakan, namun nilai akademik pun ikut menyusulnya.

Seperti dalam firman Allah SWT di Q.S Al Insyirah: 5-6. Dimana Allah mengatakan bahwa setelah kesulitan itu ada kemudahan. Hal tersebut tentu sangat dirasakan gadis saat masuk ke jenjang Sekolah Menengah Pertama. Kehidupan yang sebelumnya terbilang berantakan, berbalik 180 derajat. Saat masuk ke MTs Sa'adatuddarain, gadis merasa banyak hal baru yang membuat dia mampu mengikhlaskan secara perlahan kehidupannya semasa MI. Selain mental yang membaik, nilai akademik pun tak kalah

meningkatnya. Menjadi juara kelas, hingga mendapatkan beasiswa merupakan dua hal yang melekat pada gadis saat itu. Bahkan, seorang gadis yang sebelumnya selalu memiliki nilai merah di mata pelajaran yang berhubungan dengan angka, tak disangka-sangka mampu menjadi perwakilan sekolah untuk mengikuti Olimpiade Matematika dan Fisika saat jenjang Sekolah Menengah Atas. Masih di sekolah yang sama, yaitu MA Sa'adatuddarain, gadis mampu mengukir pengalaman-pengalaman hidup yang sangat berharga. Hingga akhirnya masuk ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu Universitas.

Awalnya, gadis tak menyangka jika dia akan sampai duduk di bangku kuliah. Melihat ekonomi orang tua yang tidak memungkinkan, maka hanya 'bekerja' lah kata yang tepat pada saat itu. Namun takdir berkata lain. Allah justru memberikan kesempatan gadis sebagai anak pertama yang merasakan kuliah dan menjadi harapan terbesar orang tua. Memiliki hobi mendengarkan musik dan menonton film membuat gadis mengambil program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) di UIN Jakarta. Sederhananya, hanya sekedar untuk bisa menonton film dan mendengarkan lagu-lagu *western* tanpa *subtitle*. Kenyataannya, berkuliah di jurusan PBI merupakan sebuah aktivitas yang sangat menantang. Tetapi, segala kesulitan mampu dilewatinya. Sekarang, gadis yang sudah berumur 22 tahun sedang memasuki semester 7, dan akan segera memerangi pahitnya proses skripsi.

Felya Fernanda. Lahir Bangka, 28 Maret 2003. Yups, aku baru berusia 20 tahun (Ketika aku menulis ini hehe). Biasa dipanggil Felya atau Fely, tapi kalo mau manggil saying juga boleh kok hehehe. Cuek dan sombong adalah *first impression* kebanyakan orang Ketika ketemu aku. Tenang aja, tapi aslinya aku baik dan penyayang serta setia wkwkwk. *By the way*, Aku asli orang Bangka Belitung dan merupakan anak Tunggal. Jadi ga punya saudara hehe.



Status aku sekarang adalah jomblo sekaligus sebagai salah satu mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, prodi Ilmu Politik. Sekarang sih, aku lagi menggeluti semester 7 yang sebentar lagi *insyaallah* akan lulus. Aamiin. Jangan lupa didoain ya guys hehe. Ketika yang lain hobi membaca, aku malah hobi mendengarkan music dan bermain catur. Aku pernah lho main catur lawan pak RT pas lagi KKN, yah tapi tetep kalah sih wkwk. Kesibukan yang lagi aku jalanin sekarang sih lagi berjuang ngejar gelar sarjana alias lagi fokus buat sempro dan skripsi yang menguji mental.



Muhammad Jiddan hanif , pria dengan campuran darah Arab berusia 21 tahun atau yang biasa dipanggil Jiddan. Bahkan, beberapa orang juga memanggilnya dengan sebutan Habib, juga Hanif. Jiddan sendiri memiliki hobi bermain game. Selain itu, beberapa genre musik yang dia ketahui juga membuatnya memiliki *passion* dalam bernyayi. Tak hanya kegiatan duniawi. Sedari kecil, dia juga telah ditanami berbagai ilmu pengetahuan, baik ilmu sains maupun keagamaan. Ilmu-ilmu agama yang didapatkannya dari Pondok Pesantren

Darul Arqam Muhammadiyah selama 6 tahun membuatnya juga dikenal sebagai seseorang yang berwibawa, serta memiliki ilmu pengetahuan yang luas. Sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, Jiddan juga dianggap sebagai abang tertua yang patut dicontoh, karena sifat tanggung jawabnya serta keaktifannya dalam beberapa kegiatan. Contohnya seperti salah satu organisasi di kampus, kepemudaan Muhammadiyah, menjadi panitia di beberapa *event*, serta kegiatan lainnya. Sekarang, Jiddan adalah seorang mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan tekad memperdalam ilmu pengetahuan bahasa arabnya, dia pun mengambil Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab. Dengan masuknya Jiddan ke Fakultas Tarbiyah di UIN Jakarta, dia berharap bisa menjadi pengajar yang teladan, baik dari segi ilmu umum maupun segi ke-islamannya.

Muhammad Aulia atau biasa dipanggil Aulia oleh orang-orang di sekitarnya dikenal memiliki hobi membaca buku dan travelling. Ia lahir di Kota Bekasi pada 26 Juli 2000, dari pasangan KH. Ahmad Rozali dan Uminda Hj. Halimah Tussa'diyah. Aulia atau yang lebih akrab Bang Ol memiliki dua orang kakak bernama Siti Solehatudz Dzikriyyah yang sudah menikah dan kini tinggal bersama suaminya di Jakarta, serta Siti Lutfiyah Rahmani yang bekerja di Markas Pusat PMI Jakarta. Ia juga memiliki tiga adik, satu perempuan bernama Hilwatussa'adah dan 2 laki-laki, Syahrul Alfi Musyarof yang sudah menginjak bangku SMA, serta adik bungsu bernama Hafidz Hasan Ali yang baru berusia 7 tahun.



Ia pertama kali masuk sekolah tahun 2007–2012 di MI Al-Ikhlas Bekasi. Kemudian setelah lulus, ia melanjutkan ke pesantren di Ma'had An-Nida Al-Islamy Bekasi dari tahun 2012-2018 hingga lulus Aliyah. Di pesantren ini dia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Fahmul Maqru' (baca kitab kuning) dan juga aktif dalam organisasi OSIS. Bahkan ia sempat menjabat sebagai ketua OSIS di sekolahnya.

Pemuda berwajah tampan ini adalah anggota tim Pencak Silat Pucuk Rebung dan beberapa kali menjuarai kejuaraan silat HIPSI baik itu kejuaraan antarsekolah maupun umum. Di antaranya, peringkat ketiga Piala Kecamatan tahun 2013, peringkat ketiga Futsal Hari Santri Nasional 2015, Juara 2 tingkat SMA-Aliyah se-Kota Bekasi 2017, selain silat, ia juga pandai berpidato dan sering menjuarai bidang tersebut.

Dia memiliki cita-cita dalam beberapa tahun mendatang dapat bergabung dengan sekolah Pasca Sarjana atau S2 di Cambridge University dan membawa harum nama bangsa di Asia dan dunia. Mahasiswa yang berposisi sebagai santri ini juga memiliki cita-cita untuk memberangkatkan umroh kedua orang tuanya dan keluarga besarnya yang sudah merawat dan menyangginya sejak kecil.



Tasnim Aina. Lahir pada 25 September 2001 di Tegal, Jawa Tengah. Sebelumnya pernah menempuh pendidikan dasar di SDIT Usamah Kota Tegal. Lalu, menamatkan pendidikan menengah pertamanya di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan. Kemudian menuntaskan pendidikan menengah atasnya dengan mondok di SMAIT Bina Amal Semarang selama 2 tahun, dan setahun terakhir di SMA Al-Irsyad Kota Tegal. Ia menyukai berbagai pelajaran berbaur sosial humaniora. Seperti kesenian, kebudayaan, sosiologi, sastra dan bahasa. Sehingga saat ini, ia sedang melanjutkan studi pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

mengambil jurusan Bahasa Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Perempuan yang menyukai anime, fotografi dan musik ini aktif di dunia desain seperti menjadi anggota Syiar Media LDKSFAH 2022, ketua Jarkom Ikatan Mahasiswa Tegal 2023, dan PDD KKN 20 Asthakaharsa. Ia bisa dipantau kegiatannya di akun instagram nya @tao._

Syahna Khoirunnisa, perempuan kelahiran Jakarta, 25 Juli 2002. Syahna adalah salah satu mahasiswi dari Fakultas Syariah dan Hukum, dengan Program Studi yang diambil yaitu Hukum Ekonomi Syariah. Saat ini sedang mencoba rajin membaca, untuk dijadikan hobinya. Cita-citanya di awal tahun 2017 ingin menjadi seorang perawat, tapi ntah kenapa disaat lulus MA ia tiba-tiba memutuskan masuk di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah tersebut, dan cita-citanya pun seketika berubah ingin menjadi seorang pengusaha sukses dengan berprinsipkan kesyariahan didalam usahanya, Aamiin...



Halimah Rashifah Achyar. Teman-teman kampusnya biasa memanggil imeh tapi terkhusus di KKN ia seringkali dipanggil Hal, Lim, Mah. Ia merupakan mahasiswi prodi Manajemen Pendidikan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia lahir di Bekasi, 20 Februari. Selain disibukkan dengan berbagai kegiatan UKM (Unit Kegiatan mahasiswa) yang diikutinya, ia juga sudah mulai disibukkan dengan magang dan skripsinya. Motto hidup yang seringkali menjadi pegangannya ialah 'Jangan pernah bosan untuk menjadi orang baik'. -kuliah SI hanya sekali, jangan sampai nyesel ngga nyoba banyak hal dibangku perkuliahan-.



Suci Witna Dwita adalah seorang mahasiswi tingkat akhir Akuntansi Universitas Islam Negeri Jakarta, Suci merupakan anak bungsu dari orang tua yang luar biasa Paisal dan Elly Hendrayati. Suci hobby nonton, baca buku, nulis. Saya lulusan SMA IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh dengan jurusan IPA, akan tetapi saya kuliah mengambil jurusan yang sangat bertolak belakang dengan jurusan IPA, awalnya saya berkuliah di jurusan Ilmu Komunikasi Gunadarma, dan sekarang jurusan Akuntansi dimana juga sangat

bertolak belakang dengan jurusan saya sewaktu SMA sehingga awal awal berkuliah di UIN merasa sangat *struggle* menghadapi perkuliahan.

Suci adalah orang yang periang, ia ramah kepada semua orang, ia sangat menyukai hal-hal baru, senang berkenalan dengan orang-orang baru karena baginya relasi baru adalah *Insight* yang baru baik dari *Knowledge* maupun *Experience*.



Fadhila Az Zahra. Ia akrab dipanggil Dila. Lahir 08 Juni 2002 di Tangerang. Saat ini ia menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia mempunyai hobi menonton film, mendengarkan lagu serta membaca. Selama KKN berlangsung ia berkesempatan untuk menjadi bagian dari divisi konsumsi.

Lugis Budiman, ingin berbagi kisah hidup saya melalui sebuah autobiografi. Saya dilahirkan di Sukabumi pada tanggal 15 Mei 2002. Nama panggilan saya adalah Lugis atau Bow. Saya adalah alumni dari SMA Negeri 1 Pelabuhanratu dan saat ini tengah mengejar impian pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di sini, saya akan menguraikan perjalanan hidup, hobi, serta perjalanan pendidikan saya hingga saat ini.



Saya dilahirkan dan dibesarkan di Kabupaten Sukabumi, sebuah kampung pelosok yang indah di Jawa Barat. Keluarga saya selalu memberikan dukungan penuh dalam mengejar pendidikan dan menghargai nilai-nilai kejujuran, kerja keras, dan disiplin. Di sinilah awal perjalanan hidup saya dimulai.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, saya memutuskan untuk mengejar impian saya di dunia pendidikan tinggi. Saya diterima di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di sini, saya memilih jurusan matematika untuk mendalami minat saya dalam ilmu ini.

Perjalanan di perguruan tinggi tidak selalu mudah, tetapi saya selalu ingat nasihat orang tua saya untuk berjuang keras dan gigih. Saya juga aktif dalam berbagai kegiatan kampus dan berusaha untuk terus mengembangkan diri dalam bidang akademik.

Selain pendidikan, hobi memainkan peran penting dalam hidup saya. Saya menikmati bermain badminton dan sepak bola, bukan hanya sebagai sarana melepaskan stres, tetapi juga membangun hubungan sosial. Selain itu, saya senang membaca buku karena percaya bahwa buku adalah jendela ke dunia yang tak terbatas, membantu saya terus belajar dan berkembang.

Dhimas Mhd Abbyu Harriq. Biasa dipanggil Dhimas, lahir di Tanjung Pinang tanggal 19 Maret 2002. Orang melayu asli tapi ada darah jawa sedikit lah karena ibu saya orang jawa, anak keempat dari 4 bersaudara, lahir dari keluarga yang mampu dan juga keluarga yang kompak, saat ini sedang menempuh studi di jurusan hukum pidana islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selain aktif di kuliah saya juga aktif di organisasi internal dan eksternal kampus. Saya senang berkegiatan apapun itu yang penting bermanfaat dan hobi saya yaitu mendengarkan music.

Mohammad Fahrezi. Lahir di Pangkalpinang pada 27 April 2002. Anak bontot dari dua bersaudara. Seorang anak rantau yang mencoba peruntungan di hiruk pikuk kota Jakarta. Mempunyai hobi berenang dan bermain *game online*. Sekarang sudah memasuki semester 7 pada program studi Jurnalistik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai tujuan hidup tenang di Dunia dan Akhirat serta ingin hidup dibalik bayang-bayang masyarakat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN









SEMBURAT TAWA

Cimanggu Satu

- ASTHAKAHARSA 020 -

"Saya merasa gembira desa Cimanggu 1 di kunjungi oleh mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah yang ber-KKN di Desa Cimanggu Satu. Yang selama kegiatan, kita sangat terbantu ada beberapa kegiatan yang memang melibatkan masyarakat dibantu oleh mahasiswa KKN."

Bapak Hernawan M Sodiq (Kepala Desa Cimanggu Satu)

"Saya Merasa gembira, bangga dan terhormat sekali dengan adanya Kaka KKN ini. Yang mana membantu khusus nya di wilayah RT 04 umumnya desa Cimanggu Satu. Bisa membantu baik dari SD, TPQ, lebih menambah wawasan atau Pendidikan untuk anak-anak kami di Cimanggu Satu ini. Terimakasih banyak atas kedatangan kaka KKN di cimanggu satu mudah-mudahan lebih baik lagi."

Bapak Safruddin alias Frengky (Kepala RT 04 Cimanggu Satu)

"Anak KKN sangat mebantu dalam kegiatan yang ada di desa cimanggu satu terutama di daerah rw 08 baik tenaga ataupun pikiran ataupun ilmunya, alhamdulillah acara demi acara telah selesai dilaksanakan sehingga tidak ada kendala apapun."

Kang Sofyan (Ketua Karang Taruna)

